



**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN
PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN PADA
MAHASISWA UNNES**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi**

oleh

Afiq Salafuddin

1511413076

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa UNNES" benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Februari 2020



Afiq Salafuddin

1511413076

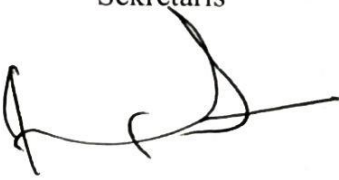
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa UNNES” ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 11 bulan Februari 2020.


Panitia Ujian Skripsi :

Ketua


Dr. Edy Purwanto, M.Si
NIP. 196301211987031001

Sekretaris

Amri Hana Muhammad, S.Psi., M.A
NIP. 197810072005011003


Penguji I


Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A
NIP. 197912032005011002

Penguji II


Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S.
NIP. 195701251985031001

Penguji III


Andromeda S.Psi., M.Psi.
NIP.19820531 200912200

MOTO DAN PERUNTUKAN

Moto

Bahagiaku takkan lengkap tanpa bahagiamu

PERUNTUKAN:

Persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua (Sujono dan Kusminah)

Terima kasih untuk doa, cinta, kasih sayang
dan pengorbanannya.

2. Almamater Universitas Negeri Semarang.
3. Teman-teman Psikologi UNNES baik
angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, dst.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Unnes”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Achmad Rifai Rc, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si., Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sugeng Hariyadi S.Psi, M.S., sebagai pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Andromeda S.Psi., M.Psi., sebagai pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua dosen Psikologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran hidup yang berharga bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Mahasiswa UNNES yang berkenan membantu untuk menyebarkan dan mengisi skala penelitian saya.

7. Bapak, Ibuk, Adek, Mbah, Lek yang tak hentinya memberi Support dukungan "Saya Memohon Maaf dan Terima Kasih".
8. Teman-teman Psikologi baik yang satu angkatan, angkatan atas atau angkatan bawah. Terima kasih atas pengalaman dan perjuangan bersama kita selama menempuh kuliah di Psikologi ini.
9. Teman-teman bahasa Inggris yang koplak-koplak semua yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
10. Teman-teman kontrakan dari GCR, Santana hingga Ariloka, khususnya Ugik, Zaky, Aris hingga Luthfan.
11. Kepada mantan-mantan gebetan yang sudah atau belum menemukan tambatan hatinya, terimakasih karena sudah pernah membuat saya menjadi manusia paling bahagia sedunia cuma gara-gara mendapatkan balasan chat kalian.
12. Kepada teman-teman di UKM Penelitian, Forum UKM, BPKMJ, hingga Persepsi terimakasih telah menjadi teman dan tempat yang nyaman guna saya tumbuh dan mengembangkan diri menjadi lebih baik.
13. Kepada Sego Sambel muntal milik mas Yoga dan Mamang burjo Murio 2, terimakasih telah memadamkan kelaparan saya dikala tanggal tua.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi. Semoga kebaikan dan keikhlasan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang psikologi pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, 20 Februari 2020

Penulis

ABSTRAK

Salafuddin, Afiq. 2020. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Ramah Lingkungan Pada Mahasiswa UNNES*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sugeng Hariyadi, S. Psi., M.S. dan Andromeda S.Psi., M.Psi.

Kata Kunci: *Religiusitas, Perilaku Ramah Lingkungan, Mahasiswa*

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu isu global yang masih hangat untuk dibicarakan. Salah satu cara untuk mengurangi dampak dari kerusakan lingkungan adalah dengan menerapkan perilaku yang ramah lingkungan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan terhadap mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh hasil bahwa perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES tergolong kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES disebabkan oleh faktor agama atau religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UNNES yang beragama Islam dan sudah menempuh mata kuliah Pendidikan agama Islam dan Pendidikan Konservasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 429 mahasiswa, dengan menggunakan teknik sampling *multiple stage random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala religiusitas yang berisi 29 item valid dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,914$ dan skala perilaku ramah lingkungan yang berisi 36 item valid dengan koefisien reliabilitas $\alpha = 0,841$. Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan, hasil analisis data yang dilakukan peneliti yang menggunakan teknik korelasi *Spearman* diketahui bahwa koefisien korelasi (r) religiusitas sebesar 0,000 dengan signifikansi 0,440. Dengan demikian hipotesis diterima yaitu bahwa ada hubungan antara religiusitas dan perilaku ramah lingkungan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	18
1.4.2 Manfaat Praktis	18
BAB	
2. LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Perilaku Ramah Lingkungan	19
2.1.1 Pengertian Perilaku Ramah Lingkungan.....	19

2.1.2 Dimensi Perilaku Ramah Lingkungan	20
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan	24
2.2 Religiusitas	32
2.2.1 Pengertian Religiusitas	32
2.2.2 Dimensi Religiusitas	34
2.3 Perilaku Ramah Lingkungan ditinjau dari Agama Islam	39
2.4 Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan	42
2.5 Hipotesisi	48
BAB	
3. METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	49
3.1.1 Jenis Penelitian	49
3.1.2 Desain Penelitian	49
3.2 Variabel Penelitian	50
3.2.1 Identitas Variabel Penelitian	50
3.2.1.1 Variabel <i>Dependen (Y)</i>	50
3.2.1.2 Variabel <i>Independen (X)</i>	50
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
3.2.2.1 <i>Perilaku Ramah Lingkungan</i>	51
3.2.2.2 <i>Religiusitas</i>	52
3.3 Hubungan Antar Variabel	53
3.4 Populasi dan Sampel	53
3.4.1 Populasi	53

3.4.2 Sampel	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	58
3.5.1 Metode Pengumpulan Data	58
3.5.2 Skala Psikologi	58
3.5.2.1 Skala Perilaku Ramah Lingkungan	59
3.5.2.2 Skala Religiusitas	61
3.6 Validitas dan Reliabilitas	62
3.6.1 Validitas	62
3.6.1.1 Hasil Uji Validitas Perilaku Ramah Lingkungan	64
3.6.1.2 Hasil Uji Validitas Religiusitas	65
3.6.2 Uji Reliabilitas	67
3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Ramah Lingkungan	68
3.6.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas	68
3.7 Metode Analisis Data	68
BAB	
4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Persiapan Penelitian	70
4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian	70
4.1.2 Penentuan Subjek	71
4.1.3 Penyusunan Alat Ukur	73
4.1.4 Proses Perijinan	74
4.1.5 Prosedur Pengumpulan Skala	75
4.2 Pelaksanaan Penelitian	76

4.2.1 Pengumpulan Data.....	76
4.2.2 Pemberian Skoring.....	77
4.2.3 Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	78
4.3 Hasil Penelitian	79
4.3.1 Analisis Inferensial	79
4.3.1.1 Hasil Uji Asumsi.....	79
4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas	79
4.3.1.3 Hasil Uji Linieritas.....	80
4.3.1.4 Hasil Uji Hipotesis	81
4.3.2 Analisis Deskriptif	83
4.3.2.1 Gambaran Perilaku Ramah Lingkungan.....	83
4.3.2.1.1 Gambaran Umum Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	83
4.3.2.1.2 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	85
4.3.2.1.2.1 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penghematan Energi	85
4.3.2.1.2.2 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah	88
4.3.2.1.2.3 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air	90
4.3.2.1.2.4 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbangan Emisi Karbon.....	92

4.3.2.1.2.5	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat	95
4.3.2.1.2.6	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar	97
4.3.2.2	Gambaran Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	101
4.3.2.2.1	Gambaran Umum Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	101
4.3.2.2.2	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	104
4.3.2.2.2.1	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan	104
4.3.2.2.2.2	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan.....	106
4.3.2.2.2.3	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan	108
4.3.2.2.2.4	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman	110
4.3.2.2.2.5	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan	112
4.4	Pembahasan	116
4.4.1	Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	116
4.4.2	Pembahasan Analisis Deskriptif Religiusitas dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	119
4.4.2.1	Pembahasan Analisis Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	119
4.4.2.2	Pembahasan Analisis Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	123

4.5 Keterbatasan Penelitian	124
BAB	
5 SIMPULAN DAN SARAN.....	126
5.1 Simpulan.....	126
5.2 Saran.....	127
5.2.1 Universitas Negeri Semarang	127
5.2.2 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	127
5.2.3 Peneliti Selanjutnya	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Studi Pendahuluan Perilaku Ramah Lingkungan Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	9
1.2 Data Studi Pendahuluan Religiusitas Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	14
3.1 Skoring Variabel Religiusitas dan Perilaku Ramah Lingkungan	59
3.2 Blue Print Skala Perilaku Ramah Lingkungan	60
3.3 Blue Print Skala Religiusitas	61
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Ramah Lingkungan.....	64
3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas	65
3.6 Interpretasi Reliabilitas	68
4.1 Penggolongan Kriteria Analisis berdasarkan Mean Hipotetik	78
4.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	80
4.3 Hasil Uji Linieritas.....	81
4.4 Hasil Uji Hipotesis antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	82
4.5 Gambaran Umum Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	84
4.6 Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	84
4.7 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Penghematan Energi	86
4.8 Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Penghematan Energi.....	87

4.9	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah.....	88
4.10	Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah.....	89
4.11	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air	91
4.12	Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air	91
4.13	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon.....	93
4.14	Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon.....	94
4.15	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat	96
4.16	Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat	96
4.17	Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar	98
4.18	Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar.....	99
4.19	Ringkasan Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek....	100
4.20	Gambaran Umum Religiusitas Universitas Negeri Semarang	102
4.21	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	103
4.22	Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan.....	104

4.23	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan	105
4.24	Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan	107
4.25	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan.....	107
4.26	Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan.....	109
4.27	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan	109
4.28	Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman.....	111
4.29	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman	112
4.30	Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan.....	113
4.31	Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan	114
4.32	Ringkasan Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	47
3.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian	53
3.2 Ilustrasi Teknik <i>Multiple Stage Random Sampling</i>	57
4.1 Gambaran Umum Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang	85
4.2 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penghematan Energi	87
4.3 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah	90
4.4 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air	92
4.5 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon.....	94
4.6 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat.....	97
4.7 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan mahasiswa universitas negeri semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar	99
4.8 Ringkasan Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek.....	101
4.9 Gambaran Umum Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	103
4.10 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan	106
4.11 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan.....	108

4.12	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan	110
4.13	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman	112
4.14	Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan	114
4.15	Ringkasan Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala Penelitian	133
2. Tabulasi Data Skor Penelitian	142
3. Validitas dan Reliabilitas.....	173
4. Hasil Uji Hipotesis	183
5. Surat Melaksanakan Penelitian.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Demikian juga sebaliknya, lingkungan dapat dipengaruhi oleh aktivitas dan perilaku manusia. Menurut Undang-undang No 23 pada tahun 1997, lingkungan hidup ialah suatu kesatuan ruang dengan seluruh benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup yang termasuk manusia dan segala perilakunya yang dapat mempengaruhi segala kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya.

Kehidupan yang saling ketergantungan antara manusia dan lingkungannya, menempatkan manusia sebagai subjek utama yang mengambil manfaat dari sumber daya alam guna keberlangsungan hidupnya. Posisi manusia sebagai subjek dalam pemanfaatan sumber daya alam, terkadang membuat manusia lupa diri karena didorong adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Proses pembangunan seringkali dilakukan hanya untuk mengejar pertumbuhan ekonomi, tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan hidup sehingga menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan.

Pada dasarnya perilaku manusia yang berakibat pada kerusakan terhadap alam tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya. Keterkaitan antara aktivitas manusia dan permasalahan lingkungan hidup sebenarnya tidak sesederhana pada boleh tidaknya suatu aktivitas dilakukan. Namun diharapkan

setiap orang bisa bertanggung jawab atas kerusakan pada lingkungan yang diakibatkannya. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dihadapkan pada berbagai pilihan berperilaku, baik yang merusak lingkungan maupun yang bermanfaat untuk lingkungan. Untuk mendukung perilaku kepedulian penduduk terhadap lingkungan, maka perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perilaku manusia merupakan sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh dan perilaku menyimpang. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia diantaranya: genetika, sikap yang merupakan suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu. Kemudian, norma sosial yang merupakan pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku.

Lebih lanjut lagi menurut Iskandar (2012:34) Kurt Lewin dalam teori medan (field theory) menjelaskan bahwa :

“Dalam interaksi antara manusia dengan lingkungannya, manusia akan memberikan penilaian terhadap lingkungannya. Tujuan yang ingin dicapai oleh manusia akan berada di lingkungannya. Penilaian tadi akan memberi nilai (valensi) positif atau negatif. Apabila tujuan atau lingkungan yang dihadapinya mempunyai nilai positif, maka lingkungan tersebut mempunyai daya tarik, yang disebut sebagai vektor atau daya yang memberikan arah. Demikian pula sebaliknya dengan valensi negatif pada lingkungan akan memberikan daya tolak (vektor menjauh)”

Lebih lanjut Kurt Lewin (dalam Iskandar, 2012:34-35) menjelaskan pula mengenai daya-daya (*forces*) yang bekerja dalam hubungan antara manusia dan

lingkungan. Daya yang pertama adalah daya yang mengarahkan (*driving forces*), sebuah gerakan yang mengarahkan manusia untuk mendekat maupun menjauh dari lingkungan. Daya menghambat (*restraining forces*), apabila sebuah hambatan lemah maka manusia memiliki kemampuan untuk menerobosnya, sebaliknya apabila hambatannya kuat manusia cenderung untuk bersikap menghindar. Ketiga adalah daya pengaruh (*induced forces*), merupakan daya dari eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang. Daya keempat adalah daya yang berhubungan dengan kebutuhan sendiri, daya ini berhubungan dengan kebutuhannya sendiri muncul dan ketika berinteraksi dengan lingkungan, ia akan mencarinya sebagai sasaran yang dapat memenuhi kebutuhannya. Daya yang terakhir adalah daya yang bersifat bukan manusia (*impersonal forces*), peraturan seperti norma, aturan, adat istiadat, dan sebagainya bisa mempengaruhi perilaku manusia dalam bertingkah laku.

Salah satu bentuk perilaku manusia yang berdampak positif pada lingkungan adalah perilaku ramah lingkungan atau *pro-environmental behavior*. Sarwono dan Meinarno (2009:281) tingkah laku pro-lingkungan merupakan suatu bagian kajian dalam psikologi lingkungan yang mendalami dan mengkaji perilaku yang sesuai dengan gerak sistem alam sekitar. Psikologi lingkungan adalah terapan psikologi sosial yang menitik beratkan peninjauan baik lingkungan terhadap perilaku atau perilaku terhadap lingkungan. Perilaku ramah lingkungan diartikan sebagai tindakan sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk meminimalkan dampak negatif dari aktifitas manusia terhadap lingkungan

atau untuk memperbaiki lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung (Kollmus & Agyeman, 2002).

Sayangnya perilaku ramah lingkungan belum banyak diterapkan oleh masyarakat dunia pada umumnya. Hal ini bisa dilihat pada kerusakan lingkungan yang masih menjadi salah satu isu global yang banyak diperbincangkan. Di seluruh dunia, kerusakan lingkungan semakin meningkat setiap tahunnya dan menjadi ancaman bagi seluruh umat manusia, dampaknya dianggap tengah terjadi di banyak negara dalam beberapa tahun terakhir, mulai dari cuaca ekstrim, gelombang panas, melelehnya es di kutub, tingginya permukaan air laut, hingga anomali cuaca yang terjadi di berbagai negara, seperti Amerika Serikat, India, bahkan Indonesia.

Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) melaporkan emisi gas rumah kaca di atmosfer bumi telah mencapai tingkat tertinggi dalam 800 ribu tahun. WMO melaporkan konsentrasi karbon dioksida (CO₂) di atmosfer melonjak dengan laju tercepat pada tahun lalu, di mana angkanya merupakan yang tertinggi dalam sejarah (Berty, 2017). Berdasarkan catatan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, sedikitnya 1,1 juta hektar atau 2% dari hutan Indonesia menyusut tiap tahunnya. Data Kementerian Kehutanan menyebutkan dari sekitar 130 juta hektar hutan yang tersisa di Indonesia, 42 juta hektar diantaranya sudah habis ditebang (www.WWFIndonesia.or.id, 2016).

Di Indonesia perilaku ramah lingkungan juga belum bisa diterapkan dengan baik. Penggunaan air tanah yang berlebih tanpa disertai dengan adanya sumber resapan membuat tanah di beberapa kota besar di Indonesia semakin

menurun tinggi mukanya. Di Semarang sendiri diperkirakan penurunan permukaan tanah di Kota Semarang pada 2016, rentang penurunan yang terjadi antara 1,33 cm sampai 34,9 cm. Sedangkan besar laju penurunan permukaan tanah dari 2013-2016, diperoleh angka sebesar 2,07 cm sampai 17,04 cm per tahun (Arifin & Permadi, 2018).

Bisa jadi perilaku yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak pro lingkungan adalah karena ketidak tahuan akan informasi mengenai bahaya dari perilaku yang tidak pro lingkungan. Pengetahuan mengenai dampak-dampak dari perilaku yang kita lakukan seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah, karena pengetahuan menurut Ramadhan (dalam Sarwono dan Meinarno 2009:283) adalah salah satu aspek terpenting dalam pembentukan perilaku ramah lingkungan. Sarwono dan Meinarno (2009:283) menjelaskan bahwa pengetahuan akan suatu sistem adalah pengetahuan yang dapat menyadarkan seseorang tentang perilaku atau tindakan yang sesuai untuk mengelola lingkungan. Badan Pusat Statistik (2013:9) juga mengungkapkan jika tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait perilaku ramah atau peduli terhadap lingkungan hidup belum tentu mendorong orang tersebut berperilaku ramah lingkungan. Akan tetapi, faktor pengetahuan mengenai perilaku peduli lingkungan hidup harus tetap diupayakan untuk dimiliki oleh setiap orang. Pengetahuan yang benar mengenai perilaku ramah lingkungan hidup merupakan komponen utama faktor internal yang dapat mendorong perubahan sikap seseorang agar lebih ramah terhadap lingkungan hidup.

Pengetahuan akan pentingnya kesadaran mengenai lingkungan bisa diajarkan melalui bangku-bangku pendidikan formal maupun informal. Salah satu Instansi pendidikan yang memiliki konsen dalam lingkungan adalah Universitas Negeri Semarang, dimana memiliki sistem pendidikan yang berwawasan konservasi. Salah satu bentuk pengembangan konservasi di Universitas Negeri Semarang adalah dengan diwajibkannya mahasiswa untuk mengambil Mata Kuliah Umum (MKU) Pendidikan Konservasi. Pendidikan Konservasi merupakan salah satu upaya dari pihak Universitas guna memahamkan mahasiswa agar memahami konsep dasar mengenai lingkungan. Pendidikan konservasi memiliki buku ajar dimana terdapat enam bab yang membahas tentang: konsep dasar lingkungan, isu-isu lingkungan, konservasi nilai, konservasi sumberdaya, konservasi arsitektur hijau dan energi bersih, serta konservasi limbah dan kebijakan nirkertas.

UNNES selain membina karakter konservasi melalui mata kuliah pendidikan konservasi dalam kurikulumnya juga memasukkan mata kuliah Pendidikan Agama sebagai salah satu mata kuliah wajib. Seperti yang kita ketahui agama merupakan sistem yang mengatur norma, aturan, serta sikap manusia yang akan berimbas pada terbentuknya perilaku. Agama Islam sebagai salah satu agama yang diajarkan dalam bangku perkuliahan di UNNES diharapkan mampu untuk mengarahkan perilaku mahasiswa kearah yang konservatif terhadap lingkungannya. Selain perkuliahan dalam kelas di UNNES juga diperkenalkan dengan konsep pengajaran agama yang menggunakan tutor sebaya yang dikenal

dengan sebutan mentoring, dimana kegiatan diisi dengan forum diskusi mengenai keagamaan sehingga materi yang disampaikan lebih mengena.

Meski sudah mendapatkan materi mengenai pendidikan konservasi serta keagamaan, pada umumnya mahasiswa masih belum mampu untuk berperilaku pro lingkungan, hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, atau menggunakan kendaraan bermotor ketika bepergian dalam jarak yang tidak terlalu jauh. Selain itu ketika membeli produk di minimarket mahasiswa masih sering meminta plastik untuk membawa barang bawaan, hal ini menunjukkan belum adanya kesadaran untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Bentuk dari perilaku tidak pro lingkungan yang paling banyak terjadi adalah dalam pemanfaatan energi listrik, dimana mahasiswa sering meninggalkan ruang kamarnya dalam keadaan lampu masih menyala, selain itu laptop ataupun TV juga sering dinyalakan walau tanpa dipergunakan.

Studi pendahuluan telah dilakukan peneliti pada tanggal 23-26 Februari kepada 40 mahasiswa UNNES dengan memberikan angket berisi 2 pertanyaan terbuka mengenai sudahkah mahasiswa UNNES berperilaku ramah lingkungan dan perilaku tidak ramah lingkungan apa saja yang biasa dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Berdasarkan 2 pertanyaan terbuka tersebut sebanyak (55%) mahasiswa mengatakan jika mahasiswa UNNES belum melakukan perilaku yang ramah lingkungan, sementara (30%) orang mahasiswa mengatakan sudah dan (15%) sisanya mengatakan setara antara yang berperilaku ramah lingkungan dan tidak. Dari pertanyaan terbuka tersebut sebagian besar menyebut perilaku membuang sampah sembarangan sebagai salah satu bentuk perilaku tidak ramah

lingkungan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu pemakaian plastik serta penggunaan kendaraan bermotor menjadi salah satu perilaku yang juga banyak disebutkan oleh responden.

Selanjutnya pada tanggal 18-19 Maret 2019 penulis kembali melakukan penyebaran kuesioner menggunakan angket tertutup mengenai perilaku ramah lingkungan serta religiusitas pada mahasiswa UNNES. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa dengan kriteria : beragama Islam, semester 2 atau 4, sudah mengikuti mata kuliah pendidikan agama Islam dan pendidikan konservasi.

Dimensi perilaku ramah lingkungan yang diukur adalah: a) Perilaku dalam Penghematan Energi, upaya-upaya guna mengurangi penggunaan energi listrik. b) Perilaku Membuang Sampah, perilaku yang ditujukan untuk mengurangi konsumsi sampah plastik serta pemanfaatan terhadap barang yang sudah tidak terpakai. c) Perilaku pemanfaatan air, perilaku yang dilakukan guna mengurangi pemakaian air secara berlebih. d) Perilaku penyumbangan emisi karbon, Perilaku yang dilakukan untuk mengurangi efek rumah kaca. e) Perilaku hidup sehat, menurut beberapa literatur merupakan keputusan-keputusan untuk menjaga keberlangsungan fungsi kehidupan, baik di tingkat individu maupun lingkungan. f) Perilaku penggunaan bahan bakar, upaya-upaya untuk membuat kita bisa menghemat penggunaan bahan bakar. g) *Social environmentalism*, menggambarkan kegiatan konservasi yang kemanjurannya berakar kuat dalam hubungan sosial dan interaksi seperti partisipasi dalam kelompok lingkungan lokal atau berbicara dengan orang lain tentang masalah lingkungan. h) *Environmental citizenship*, mencakup kontribusi nyata terhadap kebijakan

lingkungan dan upaya pengambilan keputusan yang dapat dimanifestasikan dalam banyak cara seperti memberikan suara untuk mendukung kebijakan lingkungan atau kandidat, menulis surat kepada politisi atau surat kabar lokal, memprakarsai atau menandatangani petisi pro-lingkungan, atau menyumbangkan uang untuk mendukung penyebab konservasi. Berikut adalah hasil studi pendahuluan yang telah penulis rangkum:

Tabel 1.1 Data Studi Pendahuluan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

No	Dimensi yang diukur	Persentase (%) Jawaban	
		Pro lingkungan	Tidak Pro lingkungan
1	Pemanfaatan energi	43,35 %	56,65 %
2	Pemanfaatan air	71,65 %	28,35 %
3	Penggunaan bahan bakar	48,3 %	51,7 %
4	Perilaku penyumbang emisi karbon	36,65 %	63,35 %
5	Pengelolaan sampah	18,3 %	81,7 %
6	Perilaku Hidup Sehat	55 %	45 %
7	<i>Social environmentalism</i>	45 %	55 %
8	<i>Environmental citizenship</i>	46,65 %	53,35 %

Berdasarkan data studi pendahuluan di atas, diketahui sebanyak 6 dari 8 dimensi perilaku ramah lingkungan yang diukur menunjukkan adanya kecenderungan perilaku yang tidak ramah lingkungan dari mahasiswa UNNES, Ke-6 dimensi tersebut adalah : pemanfaatan energi, penggunaan bahan bakar, perilaku penyumbangan emisi karbon, pengelolaan sampah, *social environmentalism* dan *environmental citizenship*. Sementara 2 dimensi lainnya yaitu: pemanfaatan air dan perilaku hidup sehat menunjukkan kecenderungan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Mengacu dari hasil kuesioner diatas menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES belum memiliki perilaku ramah lingkungan yang baik, karena dari 8 dimensi yang diukur hanya terdapat 2

dimensi saja yang memiliki persentase perilaku ramah lingkungan yang tinggi, sementara 6 dimensi lainnya menunjukkan kecenderungan pada perilaku ramah lingkungan yang rendah.

Selain melalui pengisian kuesioner penulis juga melakukan pencarian data melalui wawancara dengan beberapa Mahasiswa UNNES. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa UNNES yaitu IM, dan ADF yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019. Kedua subjek mengungkapkan jika belum semua Mahasiswa UNNES sudah melakukan perilaku yang ramah lingkungan. Berikut salah satu petikan wawancara dengan IM:

“Mahasiswa UNNES belum peduli lingkungan menurutku, alesannya karena misalnya plastik aja masih pake, ke kampus aja masih pake motor atau mobil. Selain itu listrik juga sering boros, misalnya nyalain lampu ama kipas angin di kamar padahal kitanya lagi keluar, alesannya sih biar gak panas padahal boros, atau pas nonton tv malah gak fokus ke tv tapi fokus ke hal lain kayak main hp atau ngobrol sama temen” (IM, 19 tahun, Mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni).

Selain penggunaan energi listrik yang percuma subjek juga mengungkap jika di kampus kerap terjadi tindakan pemborosan air.

“Iya, biasanya sering lupa matiin lampu, kipas, ama LCD kalo kekampus. Sama kalo air sih kan di kampus airnya nyalanya kecil kan mas, jadinya sering dibiarin terbuka, kadang kalo gak ada yang matiin ya kebuang-buang airnya” (IM, 19 tahun, Mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni).

Sementara itu mahasiswa lainnya berinisial ADF 19 tahun ketika diwawancarai juga mengaku masih terdapat mahasiswa yang melakukan tindakan tidak pro terhadap lingkungan. Berikut hasil wawancara dengan ADF:

“menurutku mahasiswa UNNES sudah melakukan perilaku peduli lingkungan sih mas, cuma presentasinya baru sedikit. Misalnya masih banyak yang kalo pergi jarak dekat aja naik motor, masih

sering dikit-dikit pakai plastik, misalnya jajan fotokopi dan lain-lain. ” (ADF, 19 tahun, Mahasiswa Fakultas Teknik).

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi baik di lingkungan kampus maupun lingkungan kos dan mendapat beberapa hasil yang mendukung tindakan tidak pro lingkungan pada mahasiswa UNNES, diantaranya adalah meninggalkan ruang perkuliahan dalam keadaan lampu serta kipas angin masih menyala, atau meninggalkan sampah di dalam ruang kelas. Sementara perilaku yang tidak pro di lingkungan kos adalah masih buruknya pengolahan sampah, serta perilaku penggunaan energi seperti menyalakan laptop tanpa digunakan, lupa mematikan keran air sehingga meluber, serta yang paling marak adalah penggunaan pada kendaraan bermotor.

Terdapat beberapa faktor selain pengetahuan yang berpengaruh dalam perilaku ramah lingkungan, salah satunya adalah nilai. Nilai merupakan keyakinan dan gagasan seseorang mengenai tujuannya. Nilai digunakan untuk mengevaluasi suatu keadaan, dan sebagai penentu berperilaku bagi seseorang (Schwartz, 2012). Semakin seseorang memiliki nilai tentang lingkungan akan membuat seseorang makin peduli terhadap lingkungan. Sarwono dan Meinarno (2009:281) juga menambahkan keyakinan, sikap, pengetahuan, fasilitas, aturan, serta konsekuensi sebagai faktor penyebab terbentuknya perilaku lingkungan.

Salah satu bentuk yang mengatur nilai dan sikap adalah agama. Menurut Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2011:76) mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Secara esensial agama

merupakan peraturan-peraturan dari Tuhan Yang Maha Esa berdimensi vertikal dan horisontal yang mampu memberi dorongan terhadap jiwa manusia yang berakal agar berpedoman menurut peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.

Agama dan Religiusitas sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Mangunwidjaya (dalam Andisti & Ritandiyono, 2008) bila dilihat dari kenampakannya, agama lebih menunjukkan kepada suatu kelembagaan yang mengatur tata penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas lebih menunjuk pada aspek yang ada di lubuk hati manusia. Religiusitas lebih menunjuk kepada aspek kualitas dari manusia yang beragama. Agama dan religiusitas saling mendukung dan saling melengkapi karena keduanya merupakan konsekuensi logis dari kehidupan manusia yang mempunyai dua kutub, yaitu kutub kehidupan pribadi dan kutub kebersamaannya di tengah masyarakat.

Salah satu agama yang menaruh perhatian lebih dalam menjaga lingkungan sekitar adalah agaman Islam. Menurut Deuraseh (dalam Ali, dkk 2015) Islam dapat memainkan peran penting dalam konservasi kualitas lingkungan yang lebih baik, karena menurut Islam, Allah (S.W.T) memiliki kedaulatan mutlak atas kehidupan dan kematian manusia; Namun manusia tidak memiliki dominasi atas kehidupannya sendiri atau kehidupan non-manusia. Jadi, manusia, terutama orang-orang beriman Islam tidak bisa membuat klaim sebagai pemilik atas unsur lingkungan. Oleh karena itu, Islam memiliki kemampuan untuk

mengatasi masalah lingkungan terbesar serta membuat umatnya untuk lebih memikirkan mengenai masa depan umat manusia keseluruhan. Islam adalah *rahmatan lil alamin*, tidak hanya mengarahkan kepada pengikutnya untuk berbuat baik kepada sesama manusia namun juga berbuat kebaikan kepada seluruh alam. Islam mengajarkan untuk mencintai alam dan menjaganya, serta melarang berbuat berbagai kerusakan di muka bumi, sesuai dengan firman Allah:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya” (QS: al-A’râf : 56)

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS:Ar-Rum : 41)

Maka dari itu Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan itu semua adalah bentuk dalam rangka beribadah, Allah *Subhanahu wa Ta’ala* berfirman:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang Khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”” (QS. Al-Baqarah : 30)

Manusia sebagai khalifah di muka bumi ini haruslah dapat menjaga dan memanfaatkan segala apa yang dianugerahkan oleh Allah. Tidaklah sesuka hati dalam mengolah apa yang sudah dianugerahkan.

Meskipun studi empiris mengenai hubungan perilaku ramah lingkungan dan religiusitas sedikit, penelitian yang dilakukan Mesir menemukan bahwa ajaran agama Islam dan religiusitas dikaitkan dengan perilaku pro-lingkungan,

sehingga memberikan dukungan kepada kehadiran etika lingkungan Islam (Rice dalam Gifford dan Nilsson, 2014). Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi, memiliki kecenderungan pula untuk berperilaku ramah lingkungan.

Penulis juga melakukan penyebaran kuesioner tentang religiusitas kepada mahasiswa UNNES, berikut hasilnya:

Tabel 1.2 Data Studi Pendahuluan Religiusitas pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

NO	Dimensi yang diukur	Persentase (%) Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Keyakinan	95 %	5 %
2	Praktik agama	23,35 %	76,65 %
3	Pengalaman	35 %	65 %
4	Pengetahuan agama	80 %	20 %
5	Pengamalan dan konsekuensi	33,3 %	66,7 %

Berdasar tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa UNNES memiliki religiusitas yang tergolong rendah dimana dari 5 dimensi yang diukur terdapat 3 dimensi yang mengindikasikan rendahnya reliusitas sementara hanya 2 dimensi yang memiliki nilai religiusitas tinggi. Mengacu pada hasil ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki religiusitas rendah memiliki perilaku ramah lingkungan yang rendah pula.

Jika berpatokan pada ajaran Islam yang dibawakan oleh Nabi Muhammad, sudah sepatutnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dimana berdasarkan sensus penduduk BPD pada 2010 ada sekitar 87% masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Namun dalam kenyataan dilapangan nampaknya Indonesia masih kalah jauh dibandingkan dengan Jepang dalam hal menjaga kebersihan. Seolah membuang sampah

sembarangan menjadi hal yang wajar di Indonesia, sehingga menjadi pembiaran dari masyarakat.

Menjadi ironis karena dalam setiap bencana yang diakibatkan oleh kerusakan alam, dampak merugikan paling parah rata-rata dirasakan oleh orang miskin, dalam jumlah pemeluk Islam di Indonesia yang sangat besar, tentu kaum Muslimlah yang paling besar mengalami dampak dari kerusakan lingkungan tersebut. Sayangnya pemerintah dan praktisi agama Islam lamban menanggapi masalah lingkungan dan mereka tidak memberikan kontribusi yang relatif penting terhadap masalah lingkungan. Sebagai contoh, di dalam acara ceramah di televisi yang disiarkan setiap harinya jarang sekali kita melihat para praktisi keagamaan berdakwah mengenai hubungan manusia dengan alam.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Rice (dalam Saniotis 2012), mengenai mengapa perilaku ramah lingkungan pada negara mayoritas muslim tergolong rendah. *“Many extant Muslim majority countries have not realised the potential of Islamic environmental teachings. In order to potentialise the environmental teachings of Islam, Muslims need to become more receptive to global ecological problems”*.

Sudah banyak penelitian diluar negeri mengenai perilaku ramah lingkungan (*pro environmental behavior*), namun sangat sedikit sekali penelitian yang mengaitkannya dengan religiusitas. Salah satu penelitian yang mencoba menghubungkan keduanya dilakukan oleh Ali, dkk (2015) penelitiannya terhadap mahasiswa di Pakistan menghasilkan kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan memiliki preferensi yang lebih kuat untuk

berpartisipasi dalam kegiatan pro lingkungan, jika ia menjadi lebih sadar akan ajaran agamanya tentang lingkungan. Hal ini sesuai dengan hipotesis mereka yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi hubungan antara kepedulian terhadap lingkungan serta perilaku ramah lingkungan.

Rice (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada hubungan yang jelas antara religiusitas dan *pro environmental behavior*. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam agama Islam yang menyangkut polusi, kesehatan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam, dan nilai-nilai ekologis relevan tetapi jarang dipromosikan di Mesir.

Mangunjaya, dkk. (2010) melakukan penelitian pada fenomena fatwa yang dikeluarkan oleh MUI. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa meskipun tidak ada indikasi yang jelas bahwa penurunan titik panas disebabkan oleh fatwa, jelas bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan fenomena fatwa. MUI mengeluarkan fatwa mengenai penebangan liar dan penambangan liar, serta pembakaran hutan dan asap-awan. Hasilnya di Kalimantan Tengah selama musim kemarau 2007, tidak banyak kabut asap dan kebakaran hutan seperti tahun-tahun sebelumnya, dibandingkan dengan tahun 2006 ketika ada 42.100 titik panas, pada tahun 2007 hanya ada 3.700 titik panas yang tersisa.

Oleh karena itu, penulis mengusulkan untuk membuat penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa UNNES”**. Fokus dalam penelitian ini adalah pada perilaku manusia karena langkah maju ke arah pemecahan masalah lingkungan cenderung bergantung pada perilaku ramah lingkungan daripada kesadaran lingkungan.

Pertanyaan penelitian yang penting adalah apakah agama atau religiusitas seseorang berpengaruh pada etika lingkungan yang dimunculkan oleh mahasiswa, dan apakah di Indonesia, negara yang sebagian besar dihuni oleh kaum Muslim bisa digunakan untuk memajukan perilaku ramah lingkungan.

Diharapkan melalui penelitian ini pemerintah lebih mampu untuk menggandeng ulama atau organisasi berbasis Islam guna lebih mengembangkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diadakannya penelitian tersebut, maka adapun penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi penelitian, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberimanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya mengenai perilaku ramah lingkungan yang belum banyak di bahas di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan gambaran mengenai perilaku ramah lingkungan pada masyarakat luas dan khususnya pada UNNES, guna menjadi Universitas Konservasi yang Sehat, Unggul, dan Berprestasi.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Perilaku Ramah Lingkungan

2.1.1 Pengertian Perilaku Ramah Lingkungan

Kollmuss dan Agyeman (2002) mendeskripsikan perilaku ramah lingkungan atau *pro environmental behavior* sebagai perilaku yang dengan sadar berupaya meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh aktivitas seseorang kepada lingkungan.

Menurut Krajhanzl (2010) "*pro environmental behavior is such behavior which is generally (or according to knowledge of environmental science) judge in the context of the considered society as a protective way of environmental behavior or a tribute to the healthy environment*". Perilaku ramah lingkungan adalah perilaku seperti yang umumnya (atau sesuai dengan pengetahuan tentang ilmu lingkungan) dinilai dalam konteks masyarakat dianggap sebagai cara pelindung perilaku lingkungan atau penghargaan untuk lingkungan yang sehat.

Fraj & Martines (2006) menambahkan perilaku ramah lingkungan adalah perilaku aktual seseorang yang terefleksi melalui pembelian produk ramah lingkungan dan aktivitas-aktivitas untuk melindungi lingkungan.

Menurut Kurisu (2015:3-4) perilaku ramah lingkungan dapat diartikan sebagai perilaku yang mendukung konservasi lingkungan yang ditunjukkan dalam dua jenis perilaku yaitu: pengurangan dampak negatif dan peningkatan dampak positif. Pengurangan dampak negatif melalui pengurangan beban lingkungan dari

kondisi dasar telah secara luas dianggap sebagai pendekatan utama PEB. Namun, jika kita hanya mempertimbangkan pengurangan beban lingkungan, kita mengabaikan perilaku positif, seperti "konstruksi biotop" dan "penanaman pohon". Meskipun perilaku ini tidak dapat secara jelas terkait dengan pengurangan beban lingkungan, mereka dapat diakui sebagai perilaku yang berkontribusi terhadap konservasi lingkungan atau peningkatan dampak positif.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku ramah lingkungan adalah perilaku yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti tidak menghasilkan sampah yang berlebih, serta perilaku yang memberikan dampak positif guna menjaga kelestarian alam seperti penanaman pohon, pemakaian produk ramah lingkungan, dan aktivitas-aktivitas untuk melindungi lingkungan.

2.1.2 Dimensi Perilaku Ramah Lingkungan

Kementerian lingkungan hidup dalam Kutanegara (2018:135) menyatakan bahwa ada enam indikator perilaku ramah lingkungan yaitu perilaku dalam mengonsumsi energi, membuang sampah, perilaku dalam penggunaan air bersih, perilaku sehari-hari yang menyumbang emisi karbon, perilaku dalam menerapkan pola hidup sehat dan penggunaan bahan bakar. Masing-masing akan dijelaskan dalam subbab sebagai berikut:

1. Perilaku dalam Penghematan Energi

Energi memiliki peran strategis dalam masyarakat dimana permintaan akan kebutuhan energi cukup tinggi demi kelangsungan kebutuhan sosial. Energi juga menjadi bahan baku pada kegiatan industri, manufaktur, pertanian, hotel, dan

perkantoran. Semakin banyak jumlah penduduk dan semakin meningkat taraf kehidupan penduduk, maka kebutuhan akan energi listrik juga akan meningkat. Disisi lain, sumber daya atau bahan bakar yang digunakan untuk menghasilkan energi listrik semakin berkurang persediaannya dan mahalnya biaya pokok penyediaan listrik di Indonesia. Untuk itu diperlukan upaya penghematan penggunaan energi listrik sehingga cadangan sumber daya penghasil listrik tidak cepat habis (Badan Pusat Statistika, 2013:35).

Perilaku penghematan energi sendiri dapat diukur melalui penggunaan lampu hemat energi (Kutanegara, 2018:136) selain penggunaan lampu. Badan Pusat Statistik (2013:36-38) juga menambahkan ada beberapa perilaku yang dapat dilakukan oleh rumah tangga untuk menghemat energi listrik yang digunakan, seperti memanfaatkan penerangan alami (sinar matahari) didalam rumah pada siang hari, mematikan alat elektronik ketika tidak dimanfaatkan atau menggunakan seperlunya, mencabut kabel dari sumber listriknya ketika tidak digunakan, dan gunakan timer untuk menghindari lupa mematikan televisi/AC,

2. Perilaku membuang sampah

Sampah menjadi masalah lingkungan yang sangat sulit diselesaikan, utamanya di kota-kota besar. Banyak sekali dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku membuang sampah sembarangan, seperti tersumbatnya drainase serta saluran air yang mengakibatkan banjir, mencemari lingkungan, sumber penyakit serta dampak negatif lainnya. Perilaku membuang sampah yang baik salah satunya adalah dengan melakukan pemilahan sampah (memilah sampah organik dan non organik) serta melakukan pengelolaan terhadap barang bekas layak pakai.

Selain dua hal tersebut Badan Pusat Statistika (2013:106) juga menambahkan mengurangi penggunaan sampah yang dihasilkan sebagai salah satu upaya untuk mengelola sampah, caranya adalah dengan membawa tas belanja sendiri ketika berbelanja demi mengurangi penggunaan tas plastik. Selain itu pembuangan sampah pada tempatnya juga menjadi tolok ukur dalam kesadaran kepedulian lingkungan di masyarakat.

3. Perilaku pemanfaatan air

Krisis air bersih kian mengancam kehidupan manusia, hal ini bisa dilihat dari tidak berfungsinya lagi banyak sumber air sumur, turunnya debit air permukaan tanah, berkurangnya pasokan air tanah, serta kurangnya daerah resapan air yang membuat kekeringan di musim kemarau dan banjir dimusim hujan. Asumsi dalam perilaku pemanfaatan air adalah pentingnya perilaku hemat dalam menggunakan air bersih.

Menurut kutanegara (2018:138) penghematan air dapat dilakukan dalam kegiatan mandi dan mencuci. Implementasi dari perilaku hemat air diantaranya adalah dengan tidak membiarkan air mengalir tanpa digunakan, mencuci peralatan dengan air tidak mengalir, menginvestasikan peralatan yang hemat air dan sebagainya (Badan Pusat Statistika, 2013:58).

4. Perilaku penyumbangan emisi karbon

Emisi karbon merupakan permasalahan yang serius. Menurut PBB, emisi karbon telah melewati ambang batas terburuk. Selain itu, angka emisi karbon penyebab efek rumah kaca terus meningkat tiap tahunnya. Hal-hal yang dapat

dilakukan dalam mengurangi emisi karbon dalam kegiatan sehari-hari diantaranya adalah dengan perawatan kendaraan bermotor, penggunaan AC, dan sebagainya.

5. Perilaku penerapan pola hidup sehat

Perilaku hidup sehat menurut beberapa literatur merupakan keputusan-keputusan untuk menjaga keberlangsungan fungsi kehidupan, baik di tingkat individu maupun lingkungan. Secara umum perilaku hidup sehat dapat dilihat dari kebiasaan membuang air besar, tempat pembuangan tinja, mengurangi konsumsi barang impor, mengkonsumsi sayur, penyediaan area resapan, menanam pohon, dan pemanfaatan cahaya matahari di dalam ruangan rumah, serta keikutsertaan dalam program peduli lingkungan. Perilaku peduli terhadap lingkungan sekitar diantaranya adalah dengan melakukan kerja bakti, serta penanganan terhadap pencemaran atau kerusakan lingkungan (Badan Pusat Statistika, 2013:116-121)

6. Perilaku penggunaan bahan bakar

Semakin meningkatnya jumlah serta daya beli penduduk membuat permintaan atas sumber bahan bakar meningkat, sayangnya sumber bahan bakar fosil lama-kelamaan akan menipis dan habis. Maka diperlukan upaya-upaya untuk membuat kita bisa menghemat penggunaan bahan bakar tersebut, diantaranya adalah dengan menggunakan transportasi umum, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi, serta melakukan penghematan pada penggunaan bahan bakar (Badan Pusat Statistika, 2013:58) .

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menggunakan dimensi perilaku ramah lingkungan dari Kutaneegara sebagai dasar pembuatan skala perilaku ramah lingkungan. Dimensi-dimensi tersebut adalah

perilaku dalam penghematan energi, perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbangan emisi karbon, perilaku hidup sehat, perilaku penggunaan bahan bakar.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai faktor dari perilaku ramah lingkungan salah satunya adalah Gifford dan Nilsson (2014) yang menerangkan tentang faktor-faktor yang menyebabkan perilaku ramah lingkungan. Gifford & Nilsson (2014) membagi faktor penyebab perilaku ramah lingkungan kedalam dua bagian, yaitu faktor personal dan faktor sosial:

1. Faktor personal

a. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan penyebab kepedulian terhadap lingkungan. Lebih dari 200 pendidik lingkungan dari seluruh dunia yang disurvei, prediktor terkuat dari kepedulian mereka terhadap lingkungan adalah jumlah pengalaman luar mereka sebagai anak-anak. Anak-anak yang berbicara tentang lingkungan di rumah, menonton film alam, dan membaca tentang lingkungan lebih peduli terhadap lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

b. Pengetahuan dan pendidikan

Kaiser dan Fuhrer (dalam Kurisu, 2015:35) menyebutkan bahwa "pengetahuan" adalah kondisi yang diperlukan tetapi bukan kondisi yang memuaskan untuk melakukan PEB. Jika kami tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang perilaku target, kami tidak dapat melakukan perilaku tersebut.

Namun, bahkan jika kita memiliki pengetahuan yang cukup tentang perilaku, kita tidak selalu melakukan tingkah laku tersebut.

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai masalah-masalah dan tindakan-tindakan positif yang potensial mengenai lingkungan lebih mungkin untuk secara sadar peduli terhadap lingkungan atau sengaja bertindak dengan cara yang lebih ramah terhadap lingkungan. Sebuah penelitian lainnya di Inggris menemukan bahwa diskriminator terbaik antara remaja peduli lingkungan dengan acuh tak acuh adalah jumlah pengetahuan lingkungan tentang isu-isu spesifik lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi secara umum lebih peduli tentang lingkungan, namun ada beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan bisnis dan teknologi kurang peduli terhadap lingkungan dibandingkan mahasiswa dalam disiplin lain (Gifford & Nilsson, 2014).

c. Kepribadian

Big-Five personality saat ini dianggap mewakili banyak domain kepribadian normal (*openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, and emotional stability*). Dalam penelitian terkait, *openness* berhubungan dengan perilaku ramah lingkungan bahwa hubungan ini sepenuhnya dimediasi oleh sikap dan koneksi ke alam (Gifford & Nilsson, 2014).

Dalam sebuah studi, kepedulian lingkungan yang lebih besar terkait tidak hanya *openness* yang lebih besar, tetapi juga untuk *agreeableness* yang lebih besar (kecenderungan untuk berbelas kasih dan kooperatif daripada curiga dan bermusuhan terhadap orang lain) (Gifford & Nilsson, 2014).

d. *Sense of control*

Mereka yang percaya bahwa peristiwa atau kehidupan sebagai hasil kendali mereka sendiri atau karakteristik pribadi yang memiliki *locus of control internal*, mereka secara aktif mencari informasi, termasuk mengenai masalah lingkungan. *Locus of control internal* telah dikaitkan dengan keinginan yang lebih besar untuk membeli produk yang ramah lingkungan dan intensi yang kuat terhadap perilaku ramah lingkungan, *locus of control* juga memoderasi hubungan antara nilai-nilai dan perilaku ramah lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

e. Nilai-nilai

Banyak penelitian yang menyelidiki kepedulian dan perilaku lingkungan sebagai fungsi dari nilai menggunakan teori yang dikemukakan oleh Schwartz (1992:5-12). Nilai merupakan keyakinan dan gagasan seseorang mengenai tujuannya. Nilai digunakan untuk mengevaluasi suatu keadaan, dan sebagai penentu berperilaku bagi seseorang (Schwartz dalam Gifford & Nilsson, 2014). Nilai (dan konsep terkait yang relatif stabil dalam diri seseorang) sangat terkait dengan sikap lingkungan. Nilai-nilai manusia dikatakan terstruktur dalam dua dimensi motivasi: Keterbukaan terhadap Perubahan versus Konservasi dan Peningkatan diri versus Transendensi-diri.

Nilai-nilai transenden (termasuk nilai-nilai biosfer dan altruistik) sangat relevan dalam kaitannya dengan perilaku pro-lingkungan. Secara umum, orang akan lebih cenderung untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai biosfer dan altruistik ketika nilai-nilai ini diprioritaskan dan dibuat menonjol dalam konteks tertentu, untuk contoh membuat nilai-nilai biosfer lebih menonjol dengan menghubungkan

mereka dengan konsep diri seseorang, atau dengan mendukung mereka dengan konsep diri seseorang, atau dengan mendukung mereka dengan kognitif alasan. (Groot dan Thogersen, 2019:176-177).

f. Tujuan (*Goal*)

Meskipun banyak faktor pribadi berperan dalam perilaku *pro environmental*, tujuan telah ditempatkan di pusat satu teori. Ada tiga jenis tujuan: *hedonic goal*, yang mengarahkan individu untuk mencari cara untuk meningkatkan perasaan mereka; *gain goal*, yang membuat individu peka terhadap keuntungan atau kerugian dalam perubahan sumber daya keuangan atau lainnya; dan *normative goal*, yang berkaitan dengan kebenaran perilaku mereka (Gifford & Nilsson, 2014).

g. Tanggung jawab

Merasa bertanggung jawab adalah bagian penting dari kepedulian lingkungan. Dalam sampel nasional remaja Belanda, kepedulian lingkungan itu sangat terhubung kepada kesediaan untuk berkorban, seperti pengorbanan keuangan, untuk lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

h. Bias kognitif

Beberapa bias kognitif klasik, seperti efek aktor-pengamat, bias mementingkan diri sendiri, kesalahan atribusi mendasar, efek konsensus palsu, dan bias yang berpusat pada diri sendiri memainkan peran dalam membuat pilihan lingkungan tentang lingkungan, seperti bagaimana mengelola sumber daya alam (Gifford & Nilsson, 2014).

i. Usia

Studi awal serta yang lebih baru menemukan bahwa orang tua lebih berperilaku ramah lingkungan daripada orang yang lebih muda. Temuan ini dapat mendukung hipotesis bahwa terjadi sesuatu yang penting untuk generasi yang lebih tua yang tidak terjadi pada generasi muda. Namun juga terdapat sebagian besar (tetapi tidak semua) penelitian menunjukkan bahwa orang yang lebih muda melaporkan menjadi lebih peduli lingkungan dari orang tua (Gifford & Nilsson, 2014).

j. Jenis kelamin

Ulasan penelitian awal perbedaan gender dalam sikap dan perilaku ramah lingkungan menyimpulkan hal yang tidak konsisten; bahwa tidak ada perbedaan yang jelas bisa dilihat. Namun beberapa penelitian menemukan dimana perempuan cenderung melaporkan sikap yang kuat terhadap lingkungan, kepedulian, dan perilaku daripada laki-laki. Penjelasan lain adalah bahwa kekhawatiran altruistik seperti kesehatan dan keselamatan (yang dapat terancam oleh lingkungan yang rusak) lebih penting bagi wanita, terutama bagi perempuan dengan anak-anak di rumah (Gifford & Nilsson, 2014).

k. Aktivitas sosial

Kepedulian terhadap lingkungan dikaitkan dengan pilihan kegiatan oleh seseorang. Orang-orang yang terlibat dalam rekreasi di alam terbuka cenderung peduli terhadap lingkungan, tapi bervariasi dalam aktivitas. Secara umum, mereka yang lebih memilih kegiatan di luar ruangan konsumtif (misalnya, berburu atau memancing) cenderung kurang peduli dibandingkan orang-orang yang terlibat

dalam kegiatan non-konsumtif (misalnya, hiking, fotografi). Demikian pula, anggota organisasi bersepeda cenderung lebih peduli dari anggota organisasi kendaraan *off-road* (Gifford & Nilsson, 2014).

2. Faktor sosial

a. Norma

"Norma" dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan perilaku orang. Kategorisasi dasar norma dibagi menjadi norma sosial dan pribadi. Meskipun definisi norma-norma sosial tidak seragam, dapat dianggap secara umum sebagai standar perilaku yang dimiliki bersama dalam suatu kelompok atau masyarakat (Kurisu, 2015:30).

Ketika norma sosial diinternalisasi, norma pribadi terbentuk. Norma pribadi dapat diinternalisasi aturan moral, dianggap sebagai persepsi benar atau salah perilaku sasaran, dalam beberapa model perilaku, norma-norma pribadi dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh yang menentukan PEB. Schwartz (dalam Kurisu 2015:30) secara khusus mengusulkan model normaktivasi, di mana aktivasi norma pribadi dianggap sebagai langkah penting sebelumnya untuk perilaku altruistik.

Norma pribadi mewakili perasaan kewajiban moral seseorang untuk mengambil tindakan, misalnya, terhadap energi nuklir, atau niat untuk mengurangi penggunaan mobil seseorang (Gifford & Nilsson, 2014).

b. Agama

Hipotesis bahwa kepedulian terhadap lingkungan berakar pada kepercayaan dan nilai-nilai agama telah diajukan oleh banyak penulis. Pandangan tradisional

adalah bahwa tradisi agama Yahudi-Kristen adalah penyebab utama masalah lingkungan Barat. Penelitian empiris tentang masalah ini tetap terbagi dan tidak dapat disimpulkan. Sebagian besar, ini adalah hasil dari perbedaan cara untuk mengukur religiusitas dan jenis kepedulian atau perilaku lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

Etika kepengurusan juga harus berlaku untuk umat Islam karena manusia, menurut Islam, adalah bagian dari sistem kehidupan holistik yang diciptakan oleh Tuhan, dan meskipun manusia memiliki hak untuk bertahan hidup, mereka telah diberi peran kepemimpinan yang bertanggung jawab di bumi (Izzi Dien dalam Gifford & Nilsson, 2014). Meskipun studi empiris sedikit, sebuah penelitian di Mesir menemukan bahwa ajaran agama Islam dan religiusitas dikaitkan dengan perilaku pro-lingkungan, sehingga memberikan dukungan kepada kehadiran etika lingkungan Islam (Rice, 2006).

c. Kelas sosial

Studi yang menyelidiki perilaku konsumen, perilaku konservasi energi, dan daur ulang, menunjukkan bahwa menjaga lingkungan hidup cenderung pada individu kelas menengah atau menengah-atas. Pada skala nasional, warga negara-negara kaya tampaknya rata-rata memiliki kepedulian lingkungan yang lebih besar. Satu studi tersebut meyakinkan menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan memiliki hubungan positif yang jelas dengan PDB per-kapita, meningkatnya aset ekonomi membuatnya lebih mudah untuk mengalokasikan sumber daya untuk memperbaiki lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

d. Perkotaan dibandingkan pedesaan

Orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan merasakan berada di lingkungan dengan cara yang sangat berbeda dari mereka yang di perkotaan; mereka berhubungan lebih dengan alam. Penelitian dari berbagai negara telah menghasilkan hasil yang bertentangan. Di Cina, orang yang tinggal di kota-kota besar lebih mungkin terlibat dalam perilaku ramah lingkungan daripada orang yang tinggal di kota-kota yang lebih kecil. Namun, siswa di Inggris yang dibesarkan di daerah pedesaan melaporkan orientasi yang lebih positif terhadap lingkungan alam dari siswa perkotaan. Warga British Columbia melaporkan tingkat yang relatif tinggi kepedulian lingkungan antara kedua penduduk pedesaan dan perkotaan (Gifford & Nilsson, 2014).

e. Kedekatan ke situs masalah

Meskipun faktor lain juga berperan, orang-orang yang hidup lebih dekat ke situs masalah lingkungan seperti tempat pembuangan sampah (TPA) atau limbah cenderung lebih peduli terhadap masalah lingkungan sekitar mereka. Dalam sebuah penelitian California Selatan, warga yang percaya bahwa kesejahteraan mereka itu terancam oleh masalah lingkungan lebih mungkin untuk terlibat dalam daur ulang, konservasi air, dan membeli produk yang lebih aman lingkungan. Tidak mengherankan, warga yang mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca jika mereka percaya ini tidak akan mengancam diri mereka sendiri (Gifford & Nilsson, 2014).

f. Variasi budaya dan etnis

Banyak variasi dalam kepedulian lingkungan di antara kelompok etnis, ras dan nasional telah dilaporkan. Budaya bervariasi tidak hanya dalam tingkat perhatian mereka, tetapi juga dalam struktur pemikiran mereka tentang keprihatinan (Gifford & Nilsson, 2014).

Berdasarkan pemaparan tersebut faktor yang menjadi penyebab perilaku ramah lingkungan adalah faktor sosial. Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu, peneliti menduga ada peranan besar dari faktor sosial seperti agama yang berperan banyak dalam memunculkan perilaku ramah lingkungan hal ini dibuktikan dengan penelitian di Mesir yang mengungkapkan adanya keterkaitan antara ajaran agama Islam dan religiusitas terhadap perilaku ramah lingkungan.

Pada penelitian ini yang dimaksud faktor agama adalah terkait dengan religiusitas dari Mahasiswa UNNES. Religiusitas di sini tidak semata-mata aktif menjalankan ibadah agama saja, tetapi lebih kepada bagaimana menghayati nilai-nilai agama itu sendiri. Sehingga diharapkan melalui penghayatan nilai-nilai agama atau kualitas beragama mahasiswa mampu menerapkan perilaku yang ramah lingkungan.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Pengertian Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, religion (Inggris), religie (Belanda), religio (Latin) dan ad-Dien (Arab). Menurut Drikarya (dalam Widiyanta, 2005) kata Religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-

kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitarnya.

Menurut Juliana, dkk (2017) religiusitas adalah sejauh mana seseorang memiliki keyakinan, preferensi, emosi, tindakan; merangkul nilai-nilai agama, kepercayaan, dan praktik; dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Glock & Strak (dalam Ancok & Suroso, 2011:76) mendefinisikan agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Religiusitas dan agama memang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Mangunwidjaya (dalam Andisti & Ritandiyono, 2008) bila dilihat dari kenampakannya, agama lebih menunjukkan kepada suatu kelembagaan yang mengatur tata penyembahan manusia kepada Tuhan, sedangkan religiusitas lebih menunjuk pada aspek yang ada di lubuk hati manusia. Religiusitas lebih menunjuk kepada aspek kualitas dari manusia yang beragama. Agama dan religiusitas saling mendukung dan saling melengkapi karena keduanya merupakan konsekuensi logis dari kehidupan manusia yang mempunyai dua kutub, yaitu kutub kehidupan pribadi dan kutub kebersamaannya di tengah masyarakat.

Selanjutnya Ancok dan Suroso (2011:76) mengemukakan bahwa keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi pada hati seseorang. Karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi dan dimensi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa agama adalah sistem yang berdimensi banyak.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku (baik tingkah laku yang tampak maupun tak tampak), bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

2.2.2 Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso 2011:77) ada 5 macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

1. Dimensi keyakinan

Yaitu dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan

dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

2. Dimensi praktik agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu :

- a. Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua para pemeluk mengharapkan para pemeluk melaksanakan.
- b. Ketaatan. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

3. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan

oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transedental.

4. Dimensi pengamalan atau konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Istilah “kerja” dalam pengertian teologis digunakan disini. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

5. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.

Berpandangan terhadap rumusan dimensi keberagamaan yang dikemukakan oleh Glock & Stark, Ancok & Suroso (2011) membagi dimensi

keberagamaan menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu yang memiliki kesesuaian dengan Islam. Walaupun tak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan akhlak. Kelima dimensi tersebut yaitu :

1. Dimensi Keyakinan atau akidah islam

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Didalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rosul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

2. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa dan sebagainya.

3. Dimensi pengamalan atau akhlak

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan

dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, mematuhi norma- norma islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan sebagainya.

4. Dimensi pengalaman atau penghayatan

Dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Quran, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

5. Dimensi pengetahuan atau ilmu

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun Iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam dan sebagainya.

Berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan 5 dimensi dari Ancok dan Suroso sebagai dasar pembuatan skala religiusitas. Dimensi-dimensi tersebut adalah keyakinan, peribadatan, pengamalan, pengalaman, dan pengetahuan.

2.3 Perilaku Ramah Lingkungan ditinjau dari Agama Islam

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa. Ketika krisis lingkungan memburuk, umat Islam yang peduli lingkungan di seluruh dunia semakin mencari sumber-sumber Islam untuk mencari jawaban. Bagi umat Islam, sumber utama pedoman tentang semua pertanyaan etis adalah Al-Quran. Al-Quran berisi dasar untuk memahami masalah ekologis, peran ilmu pengetahuan, prinsip-prinsip untuk terlibat dengan lingkungan, dan penggunaan sumber daya bumi yang bertanggung jawab. Salah satu dasar munculnya narasi lingkungan Islam adalah tauhid, yang merupakan prinsip monoteisme absolut — keesaan dan keunikan Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta. Tauhid mengekspresikan kesatuan Allah yang tidak tercipta dengan apa yang telah ia ciptakan. Oleh karena itu, umat Islam yang waspada terhadap masalah lingkungan mengklaim bahwa alam idealnya harus dihormati sebagai bagian dari ciptaan Tuhan dan sebagai tanda kebesaran, dan keberadaannya (Gilliat-Ray dan Bryant, 2011)

Akhlik yang dianjurkan Alquran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, yaitu wakil Allah di muka bumi, yang bertugas memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam. Memakmurkan berarti mengelola sumber daya alam sehingga dapat memberi manfaat kesejahteraan manusia tanpa merugikan bumi itu sendiri (Elmubarok, dkk, 2018:173).

Manusia dituntut untuk tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya saja, tetapi juga kemaslahatan semua pihak. Dengan demikian, manusia diperintahkan bukan untuk mencari kemenangan, tetapi keselarasan dengan alam. Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan tidak melakukan kerusakan di dalamnya merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia. Karena itu, siapapun orangnya, melakukan kerusakan hidup dianggap sebagai sesuatu yang tidak baik sehingga orang munafik sekalipun tidak mau dituduh telah melakukan kerusakan di muka bumi ini meskipun ia sebenarnya telah melakukan kerusakan, Allah Swt berfirman yang artinya:

Dan apabila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab: Sesungguhnya kami orang yang mengadakan perbaikan. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari (QS Al-Baqarah: 11-12).

Oleh karena itu, orang-orang yang suka melakukan kerusakan di muka harus diwaspadai, Allah Swt berfirman:

Dan apabila ia (munafik) berpaling (dari kamu), ia berjalan di muka bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan (QS Al-Baqarah: 205)

Dari ayat diatas menjadi jelas bahwa perusakan tanaman, pemusnahan binatang, pendek kata segala perbuatan yang merusak lingkungan hidup merupakan larangan agama. Akibat dari kerusakan di darat atau dilaut yang

dilakukan oleh tangan-tangan manusia itu akan menjadi siksaan bagi manusia itu sendiri. Tuhan sengaja menimpakan hal itu agar dirasakan oleh manusia betapa pedih dampak ulah yang tidak bertanggung jawab (Soerjani, dkk, 2008:242)

Islam menyajikan serangkaian informasi brilian tentang masalah ekologis. Dalam perspektif Islam, manusia adalah wakil Allah di bumi. Al-Quran mengajarkan bahwa alam semesta, alam, dan lingkungan adalah tanda-tanda Sang Pencipta dunia. Tidak ada agama yang pernah memperingatkan dengan sedemikian keras terhadap kehancuran lingkungan dan kehidupan binatang atau melarang penghancuran kekayaan alam dan sumber daya yang diberikan Tuhan seperti yang dimiliki Islam (Arlı dan Fandy, 2017).

Dalam budaya Islam, manusia adalah bagian dari skema yang lebih besar untuk membawa keseimbangan sempurna pada berbagai hal. Dengan demikian, mereka dipercayakan untuk mengelola bumi sebagai pelayan. Dalam konteks agama ekstrinsik, Vitell, dkk (2005) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat keagamaan ekstrinsik yang tinggi mungkin tidak selalu berkomitmen pada agamanya seperti yang tampak, sehingga, mungkin tidak merawat lingkungan dibandingkan dengan individu dengan agama religius intrinsik tinggi. Menurut Donahue (dalam Arlı dan Fandy, 2017) menemukan bahwa keagamaan ekstrinsik kurang berkorelasi dengan komitmen agama.

UNNES sebagai Universitas Konservasi telah memasukkan konsep pemeliharaan lingkungan sesuai dengan ajaran Islam melalui mata kuliah umum pendidikan agama Islam. Dalam bab Akhlaq terdapat subbab mengenai akhlaq kepada lingkungan hidup, yaitu sebuah akhlaq yang ditujukan untuk manusia

supaya tidak hanya memikirkan kepentingan sendiri, kelompok, atau bangsa, dan jenisnya saja, melainkan juga harus berpikir dan bersikap demi kemaslahatan semua pihak. Manusia tidak boleh bersikap sebagai penakluk alam atau berlaku sewenang-wenang terhadap lingkungan alam (Elmubarok, dkk, 2018:176)

2.4 Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa UNNES

Isu kerusakan lingkungan menjadi isu yang sering diperbincangkan di seluruh dunia. kerusakan lingkungan sebagian besar adalah karena ulah campur tangan manusia. Latar belakang mengapa manusia melakukan perusakan lingkungan hidup adalah sangat luas. Luasnya latar belakang tersebut dapat mendorong orang untuk menghindari pemberian perhatian pada isu lingkungan hidup. Karena luasnya, maka sulit bisa memilah-milah penyebab motivasi orang untuk merusak lingkungan hidup. Kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sangat rendah serta pembiasaan terhadap budaya buruk di masyarakat menjadi pemicu dari kerusakan lingkungan. Mengatasi perusakan lingkungan, bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tapi menjadi kewajiban bersama seluruh rakyat Indonesia. Karena itu, perilaku yang selama ini cenderung merusak lingkungan harus diubah.

Salah satu bentuk perilaku manusia yang berdampak positif pada lingkungan adalah perilaku ramah lingkungan atau *pro environmental behavior*. Perilaku ramah lingkungan diartikan sebagai tindakan sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk meminimalkan dampak negatif dari aktifitas manusia terhadap lingkungan atau untuk memperbaiki lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung (Kollmus & Agyeman, 2002).

Menurut Gifford dan Nilsson (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan adalah nilai. Nilai merupakan keyakinan dan gagasan seseorang mengenai tujuannya. Nilai digunakan untuk mengevaluasi suatu keadaan, dan sebagai penentu berperilaku bagi seseorang (Schwartz, 2012). Orang yang memiliki nilai biosfer dan altruistik cenderung berperilaku pro lingkungan (Groot dan Thogersen, 2019:176).

Salah satu bentuk yang mengatur nilai dan sikap adalah agama. Menurut Glock & Strak (dalam Ancok & Suroso, 2011:76) mendefinisikan agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).

Selain itu Gifford dan Nilsson (2014) dalam jurnalnya memasukkan agama sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan. Menurut Izzi Dien (dalam Gifford dan Nilsson, 2014) Etika kepemimpinan juga harus berlaku untuk umat Islam karena manusia menurut Islam adalah bagian dari sistem kehidupan holistik yang diciptakan oleh Tuhan, dan meskipun manusia memiliki hak untuk bertahan hidup, mereka telah diberi peran kepemimpinan yang bertanggung jawab di bumi.

Islam merupakan agama yang mengajarkan nilai-nilai Altruisme kepada pengikutnya. Hal ini bisa terlihat dari sumber teks agama Islam dan perjalanan Rasulullah yang dapat ditemukan adanya imperatif yang ditafsirkan ke arah moral altruism. Terminologi qurban, ihsan, infaq dan shadaqah merupakan rincian bentuk-bentuk indikator yang dapat ditarik pada altruism (Hidayati, 2016).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa agama atau religiusitas adalah salah satu nilai yang dianut oleh manusia yang berperan dalam terbentuknya perilaku ramah lingkungan. Pengetahuan dan keyakinan mengenai agama dimana menuntun manusia untuk berlaku baik kepada seluruh alam menjadi dasar dari nilai positif terbentuknya perilaku ramah lingkungan, khususnya pada ajaran agama Islam dimana mengajarkan kepada pemeluknya nilai-nilai yang altruistik.

Belum banyak studi empirik mengenai hubungan antara religiusitas dengan perilaku pro lingkungan (Gifford dan Nilsson, 2014), hal ini karena di banyak negara dengan mayoritas penduduknya Muslim masih belum menyadari potensi ajaran lingkungan Islam. Untuk meningkatkan potensi ajaran lingkungan tentang Islam, umat Islam perlu menjadi lebih reseptif terhadap masalah ekologi global (Rice dalam Saniotis, 2012).

Meski sedikit jumlahnya beberapa penelitian telah menemukan keterkaitan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan, salah satunya dilakukan oleh Widiyanta (2005) dengan penelitian yang berjudul “Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas” yang dilakukan terhadap 90 orang mahasiswa psikologi Universitas Gajah Mada, mengindikasikan bahwa orang yang memiliki religiusitas tinggi cenderung untuk memiliki sikap yang peduli terhadap alam, sementara sikap apatis terhadap alam tidak dimiliki oleh orang yang memiliki religiusitas tinggi. Penelitian Widiyanta tersebut secara tidak langsung memberikan gambaran positif antara religiusitas dengan perilaku ramah

lingkungan karena menurut Kurisu (2015:31-32) sikap dapat menjadi salah satu penentu yang signifikan untuk *Pro Environmental Behavior*.

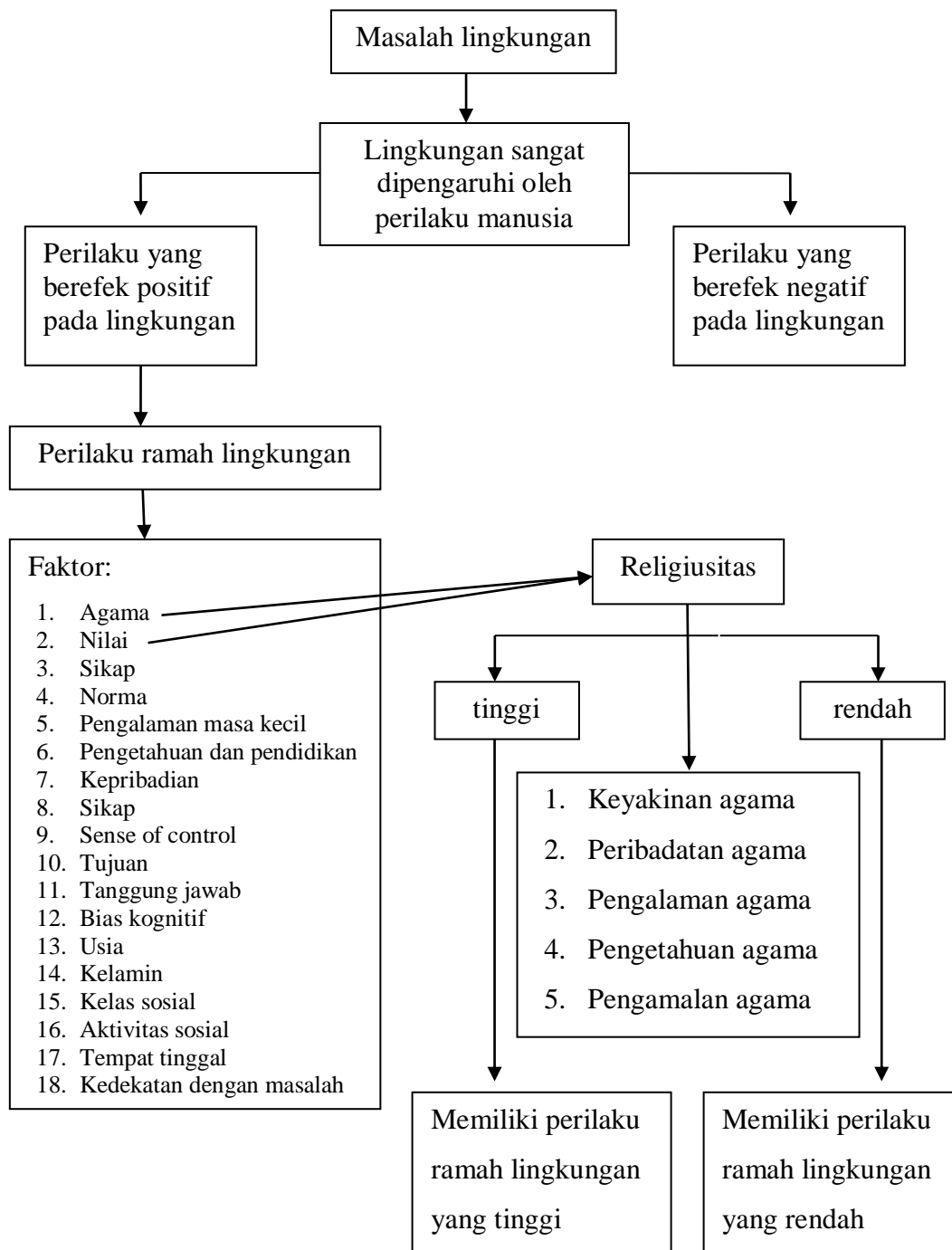
Penelitian diatas diperkuat oleh penelitian dari Juliana, dkk (2017) yang mengungkap bahwa peningkatan religiusitas dan pengetahuan lingkungan diperlukan untuk meningkatkan sikap ramah lingkungan dan perilaku pembelian ramah lingkungan. Hubungan antara religiusitas terhadap sikap dan perilaku pembelian hijau didukung di level 0,001. Kedua hubungan menunjukkan positif dan signifikan. Temuan empiris ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengklaim bahwa ada pengaruh keyakinan agama pada perilaku individu dan sosial.

Ali, dkk (2015) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa di Pakistan menghasilkan kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan memiliki preferensi yang lebih kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pro lingkungan, jika ia menjadi lebih sadar akan ajaran agamanya tentang lingkungan. Hal ini sesuai dengan hipotesis mereka yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi hubungan antara kepedulian terhadap lingkungan serta perilaku ramah lingkungan.

Rice (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada hubungan yang jelas antara religiusitas dan *pro environmental behavior*. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam agama Islam yang menyangkut polusi, kesehatan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam, dan nilai-nilai ekologis relevan tetapi jarang dipromosikan di Mesir.

Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam seharusnya bisa lebih memanfaatkan kekuatan Islam guna mengatasi berbagai masalah lingkungan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Mangunjaya, dkk. (2010) yang melakukan penelitian pada fenomena fatwa yang dikeluarkan oleh MUI. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa meskipun tidak ada indikasi yang jelas bahwa penurunan titik panas disebabkan oleh fatwa, jelas bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan fenomena fatwa. MUI mengeluarkan fatwa mengenai penebangan liar dan penambangan liar, serta pembakaran hutan dan asap-awan. Hasilnya di Kalimantan Tengah selama musim kemarau 2007, tidak banyak kabut asap dan kebakaran hutan seperti tahun-tahun sebelumnya, dibandingkan dengan tahun 2006 ketika ada 42.100 titik panas, pada tahun 2007 hanya ada 3.700 titik panas yang tersisa.

Atas dasar uraian penjelasan secara teoritis mengenai hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan maka dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka berfikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan positif antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan”. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungan yang mereka miliki.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:13). Kemudian Arikunto (2014:27) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal, dan data numerikal tersebut diolah dengan menggunakan metode statistika. Tidak hanya pada hasil penelitian saja yang berupa angka, tetapi penelitian kuantitatif juga dituntut untuk menggunakan angka dari setiap tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penyajian data hasil yang diperoleh diakhir penelitian. Menurut Sugiyono (2017:13) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang ilmiah dikarenakan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Menurut Azwar (2001:8) “penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi”. Dalam penelitian ini akan diuji tentang hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.

Sugiyono (2017:61) membagi variabel penelitian menjadi 2 yaitu variabel independent atau disebut variabel X dan variabel dependen atau disebut variabel Y. Variabel independent adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3.2.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah perilaku ramah lingkungan.

3.2.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah religiusitas.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2001:74). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:60) definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Berikut adalah masing-masing definisi operasional dari variabel dependen dan variabel independent.

3.2.2.1 Perilaku Ramah Lingkungan

Perilaku ramah lingkungan adalah perilaku yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti tidak menghasilkan sampah yang berlebih, serta perilaku yang memberikan dampak positif guna menjaga kelestarian alam seperti penanaman pohon, pemakaian produk ramah lingkungan, dan aktivitas-aktivitas untuk melindungi lingkungan. Perilaku ramah lingkungan ditunjukkan dengan mengurangi perilaku yang mengarah kepada perusakan terhadap alam baik lokal maupun global. Misalnya pencemaran terhadap tanah dengan membuang sampah sembarangan, mencemari air sungai maupun laut dengan sampah atau bahan kimia, di udara dengan (emisi gas, kebisingan, radiasi berbahaya, efek rumah kaca dan perubahan iklim, hujan asam hingga berlubangnya ozon), atau apapun yang berbahaya bagi kelangsungan

mahluk hidup. Secara umum, ketika semua perilaku ini relevan dengan alam maka dapat dikatakan perilaku ramah lingkungan.

Dimensi perilaku ramah lingkungan yang akan digunakan adalah dimensi yang dikemukakan oleh Kutanegara (2018:135), yaitu:

- a. Perilaku dalam mengonsumsi energi
- b. Membuang sampah
- c. Perilaku dalam penggunaan air bersih
- d. Perilaku sehari-hari yang menyumbang emisi karbon
- e. Perilaku dalam menerapkan pola hidup sehat
- f. Penggunaan bahan bakar

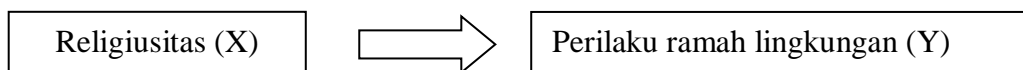
3.2.2.2 Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai suatu keadaan gambaran dalam diri mahasiswa Unnes yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya tidak hanya secara ritual, tetapi juga terkandung keyakinan, pengalaman dan pengamalan agama yang dianutnya. Religiusitas dalam penelitian ini tergambar dari derajat skor skala religiusitas berdasarkan penggabungan beberapa dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso (2011:80-81) dengan berpandangan terhadap dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark. Berdasarkan hasil penggabungan beberapa dimensi tersebut, didapatkan lima dimensi yang dianggap telah mewakili religiusitas. Kelima dimensi tersebut yaitu :

- a. Dimensi keyakinan (akidah islam)
- b. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah
- c. Dimensi pengamalan (akhlak)
- d. Dimensi pengalaman atau penghayatan.
- e. Dimensi Pengetahuan

3.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel adalah hal yang paling penting untuk dilihat dalam suatu penelitian. Di dalam pengaruh hubungan variabel ini kita akan melihat satu variabel dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel penelitian ini adalah perilaku ramah lingkungan sebagai variabel tergantung sedangkan religiusitas sebagai variabel bebas. Kerangka hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Sedangkan Menurut Purwanto (2013:86) populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan ketika interpretasi terhadap hasil perhitungan statistik telah dilakukan.

Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa aktif semester 5 Universitas Negeri Semarang yang beragama Islam. Alasan mengapa mengambil subjek mahasiswa aktif semester 5 Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Sudah kurang lebih 2 tahun berkuliah di Universitas Negeri Semarang (UNNES), sehingga lebih mengetahui kegiatan, lingkungan dan kondisi UNNES.
2. Sudah mengambil mata kuliah umum pendidikan konservasi dengan materi ajar terbaru yaitu konservasi 3 pilar, serta sudah mendapatkan mata kuliah pendidikan agama Islam. Sehingga memiliki informasi pengetahuan mengenai konsep-konsep perilaku yang positif terhadap lingkungan.

3.4.2 Sampel

Menurut Purwanto (2013:86) sampel menunjuk pada sebuah kelompok yang dari padanya peneliti memperoleh informasi yang pada gilirannya akan digeneralisasikan kepada kelompok yang lebih besar. Kemudian Sugiyono (2017:118) juga berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian diambil dan ditentukan dengan teknik *multiple Stage Random Sampling*. Singarimbun & Effendi (2008:166) menjelaskan bahwa teknik *multiple Stage Random Sampling* merupakan teknik dalam menentukan sampel dari suatu populasi dengan cara mengelompokkan unit-unit analisa ke dalam gugus-gugus yang merupakan satuan-satuan dari sampel yang akan diambil. Teknik *multiple stage random*

sampling pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang besar dalam suatu daerah yang luas kemudian diambil dari unit-unit yang terdapat dalam populasi tersebut secara acak. Pengambilan sampel dilakukan melalui tahap-tahap tertentu.

Nazir (2005:315) menyebutkan bahwa dalam *cluster sampling* tidak semua unit elementer dalam psu (*primary sample unit*) digunakan. Pada tiap-tiap psu ditarik lagi sampel dengan *sample fraction* yang berimbang dengan jumlah anggota unit elementer dalam tiap psu. Kemudian memilih unit elementer dari unit elementer yang ada dalam psu yang terpilih pada *sampling* tahap pertama. Kemudian dipilih *sample fraction* kedua dengan rumus:

$$f_2 = \frac{n_i}{N_i}$$

Keterangan:

f_2 = *Sample fraction* kedua

n_i = Jumlah unit elementer yang dipilih dari psu ke-i

N_i = Jumlah unit elementer dari psu ke-i

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Semarang (UNNES), dimana dalam pengambilan sampel menggunakan *multiple stage random sampling* dengan 3 tahap pengambilan. Berikut tahapan pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Tahap pertama adalah menentukan *Unit Sampling Primer*, yakni fakultas. Universitas Negeri Semarang (UNNES) terdiri dari 8 fakultas atau 8 kluster. Peneliti menggunakan *sample fraction* sebesar 50% dari kluster yang ada dengan cara diundi, sehingga terpilih 4 dari 8 fakultas, yaitu; Fakultas Ilmu

Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

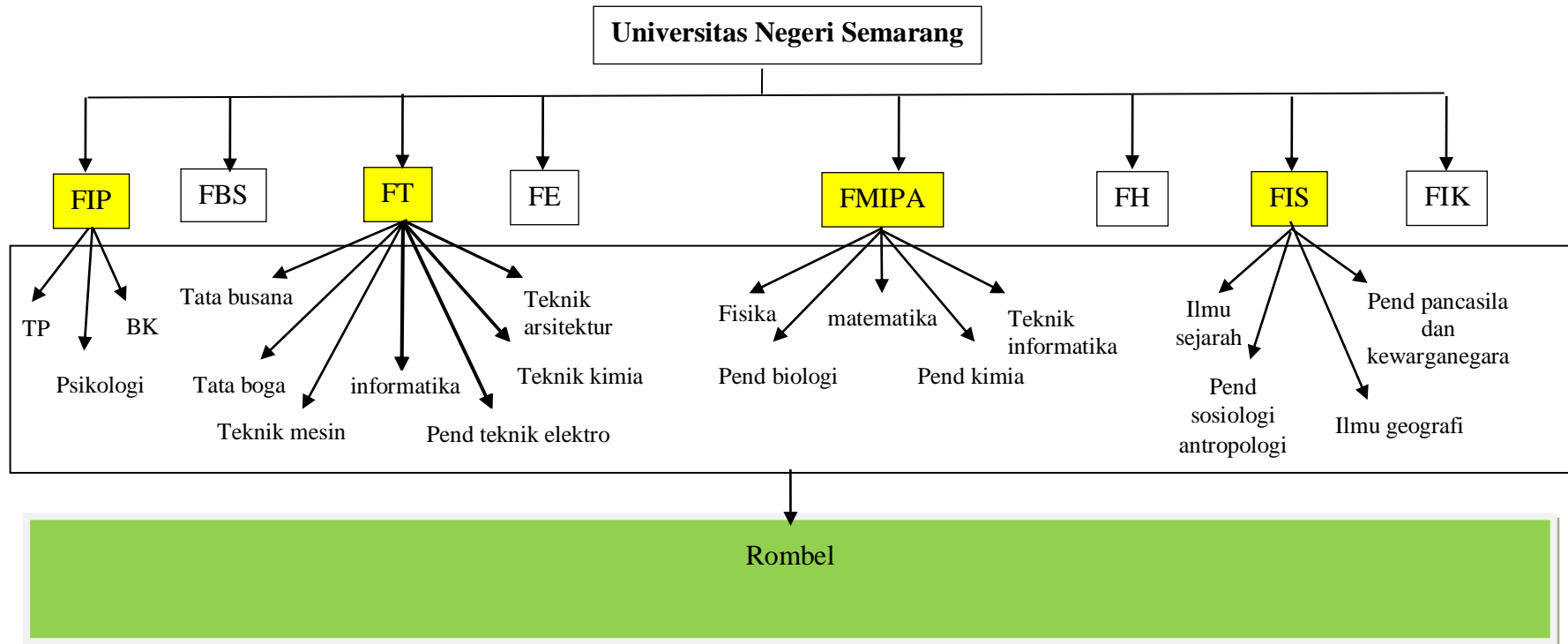
2. Tahap kedua yaitu menentukan *Unit Sampling Secondary*, yakni jurusan di tiap fakultas. Hasil *sampling fraction* pertama yang terpilih, akan dipilih kembali unit elementernya per jurusan melalui *sample fraction* kedua, dengan rumus:

$$f_2 = \frac{ni}{Ni} = \frac{4}{8} = 0,5$$

Fakultas Ilmu Pendidikan (6 jurusan/prodi)	= 6 x 0,5 = 3
Fakultas Teknik (14 jurusan/prodi)	= 14 x 0,5 = 7
Fakultas Ilmu Sosial (7 jurusan/prodi)	= 7 x 0,5 = 3,5 ≈ 4
Fakultas Matematika dan IPA (10 jurusan/prodi)	= 10 x 0,5 = 5

Berdasarkan hasil di atas, maka jumlah sampel tahap kedua adalah 19 jurusan.

3. Tahap ketiga yaitu *Unit Sampling Tersier*, dalam hal ini adalah rombel. Pemilihan rombel, dilakukan secara random dari masing-masing jurusan dan diambil dari semester 5 sebagai kriteria populasi. Dari masing-masing jurusan per semester 5, akan dipilih secara random 1 (satu) rombel dari seluruh rombel dengan menggunakan *simple random sampling*.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah. Menurut Azwar (2001:91), tujuan dari pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala psikologi sebagai instrumen pengumpulan data.

3.5.2 Skala Psikologi

Skala merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan stimulus berupa pertanyaan/pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan (Azwar, 2001:99). Skala ini digunakan untuk mengukur keterlibatan kerja dan komitmen organisasi pada perawat. Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut disusun dengan model Skala Likert.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2017:134). Skala ini memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung variabel penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017:135) dalam skala *likert*, dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan

jawaban yang ada, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun penskoran alternatif jawaban untuk Skala Likert yang telah dimodifikasi dalam penelitian ini, dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Skoring variabel Religiusitas dan variabel Perilaku Ramah Lingkungan

NO	Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.5.2.1 Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Skala pengukuran variabel perilaku peduli lingkungan disusun berdasarkan aspek perilaku peduli lingkungan dari Kutaneegara, dkk (2014:135) yang terdiri dari aspek (a) perilaku dalam penghematan energi, (b) perilaku membuang sampah, (c) perilaku pemanfaatan air, (d) perilaku penyumbang emisi karbon, (e) perilaku penerapan pola hidup sehat, (f) perilaku penggunaan bahan bakar.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Perilaku Ramah Lingkungan

No.	Aspek / Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Perilaku dalam penghematan energi	a. Penggunaan alat elektronik hemat energi b. Mematikan alat elektronik ketika tidak dimanfaatkan c. Mencabut kabel dari sumber listrik ketika tidak dipergunakan d. Menggunakan penerangan alami disiang hari	(5) 1, 17, 30, 33, 40	(3) 9, 18, 32	8
2.	Perilaku membuang sampah	a. Melakukan pemilahan sampah b. Pengelolaan pada barang bekas yang layak pakai c. Mengurangi penggunaan sampah plastik d. Membuang sampah pada tempatnya	(5) 19, 29, 31, 34, 38	(3) 2, 20, 35	8
3.	Perilaku pemanfaatan air	a. Tidak membiarkan air mengalir tanpa digunakan b. Mencuci peralatan dengan air tidak mengalir c. Perilaku mandi dan mencuci	(4) 3, 10, 21, 27	(1) 11	5
4.	Perilaku penyumbang emisi karbon	a. Perawatan kendaraan bermotor b. Mengurangi penggunaan alat-alat yang bisa menyumbang emisi karbon	(3) 12, 22, 26	(2) 4, 13	5
5.	Perilaku penerapan pola hidup sehat	a. Mengurangi konsumsi barang impor b. Mengonsumsi sayur, buah, ikan c. Menanam pohon d. Kerja bakti e. Keikutsertaan dalam penanganan pencemaran lingkungan	(8) 5, 8, 15, 23, 28, 36, 39, 41	(2) 6, 14	10
6.	Perilaku penggunaan bahan bakar	a. Penggunaan alat transportasi umum b. Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi c. Penghematan bahan bakar	(4) 7, 16, 25, 37	(2) 24, 42	6
Jumlah Total					42

3.5.2.2 Skala Religiusitas

Skala pengukuran variabel sikap terhadap lingkungan yang penulis gunakan, disusun berdasarkan Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso 2011:77) yang terdiri dari: (a) dimensi keyakinan (*ideologis*), (b) dimensi peribadatan atau praktik agama (*ritualistik*), (c) dimensi pengamalan (*konsekuensial*), (d) dimensi pengalaman (*eksperiensial*), (e) dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).

Tabel 3.3 Blueprint Skala Religiusitas

No	Aspek / Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keyakinan	a. Keyakinan kepada Allah b. Keyakinan kepada malaikat/ hal ghaib c. Keyakinan kepada nabi dan Rasul d. Keyakinan kepada kitab Allah e. Keyakinan kepada surga dan neraka f. Keyakinan kepada qadha dan qadar	(4) 1, 19, 31, 35	(3) 3, 28, 41	7
2	Peribadatan	a. Melakukan sholat b. Melakukan puasa c. Melakukan zakat d. Melakukan Haji e. Membaca Al-Quran f. membaca doa g. Melakukan zikir.	(8) 2, 5, 21, 6, 20,22, 29, 36	(2) 7, 8	10
3	Pengamalan	a. Suka menolong b. Bekerjasama c. Berlaku jujur d. Menjaga amanat orang lain e. Menegakkan kebenaran dan keadilan f. Berderma g. mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual h. Memaafkan	(6) 9, 17, 23,24, 34, 37	(2) 11, 38	8
4	Pengalaman	a. Perasan dekat/akrab dengan Allah b. Merasa doa-doanya sering terkabul	(8) 4, 10, 13,18, 25,33	(3) 12,14, 40	11

		c. Perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-quran d. Perasaan tentram dan bahagia karena menuhankan Allah e. Pasrah diri secara positif f. Perasaan bersyukur kepada Allah a. Perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah	39, 42		
5	Pengetahuan	a. Pengetahuan tentang isi Al-qur'an b. Mengetahui pokok ajaran (rukun iman dan rukun Islam) c. Mengetahui sejarah peradaban Islam	(4) 15,16, 27,30	(2) 26, 32	6
Jumlah					42

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang di ukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. "Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur" (Azwar, 2015:8). Kemudian Sugiyono (2017:172) berpendapat validitas adalah ketetapan yang terjadi pada obyek penelitian.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang berfungsi untuk mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukur (Allen dan Yen dalam Azwar, 2015:45). Skala dikatakan valid jika cocok dengan konstruksi teoritis yang menjadi dasar penyusunnya. Untuk menguji validitas tiap-tiap aitem dalam skala akan digunakan teknik korelasi *Product*

Moment, karena aitem yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem. Guna mempermudah pengukuran atau perhitungan, maka akan digunakan program pengolahan data berbasis komputer.

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor aitem dengan skor total

N = Jumlah subyek yang diselidiki

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor aitem

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor total

Instrumen penelitian ini diujicobakan pada subjek yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai karakteristik populasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian. Peneliti telah melakukan studi *try out* terhadap kedua instrumen (skala) yang digunakan dalam penelitian ini dengan subjek sebanyak 100 mahasiswa UNNES.

Pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program aplikasi pengolah data. Aitem dinyatakan valid apabila derajat signifikansi $< 0,05$ atau lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Aitem yang tidak valid dinyatakan gugur.

3.6.1.1 Hasil Uji Validitas Perilaku Ramah Lingkungan

Hasil uji validitas skala Perilaku Ramah Lingkungan menunjukkan bahwa aitem yang terdiri dari 42 butir aitem, 36 aitem dinyatakan valid dan 13 aitem dinyatakan tidak valid. Aitem yang valid memiliki koefisien validitas sebesar 0,000 sampai dengan 0,035. Aitem yang dinyatakan tidak valid memiliki koefisien validitas sebesar 0,109 - 0,457. Berikut hasil uji validitas instrumen Perilaku Ramah Lingkungan Lingkungan:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Ramah Lingkungan

No.	Aspek / Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Perilaku dalam penghematan energi	a. Penggunaan alat elektronik hemat energy b. Mematikan alat elektronik ketika tidak dimanfaatkan c. Mencabut kabel dari sumber listrik ketika tidak dipergunakan d. Menggunakan penerangan alami disiang hari	(5) 1, 17, 30, 33, 40	(3) 9, 18, 32	8
2.	Perilaku membuang sampah	a. Melakukan pemilahan sampah b. Pengelolaan pada barang bekas yang layak pakai c. Mengurangi penggunaan sampah plastic d. Membuang sampah pada tempatnya	(5) 19, 29, 31*, 34, 38	(3) 2*, 20, 35	8
3.	Perilaku pemanfaatan air	a. Tidak membiarkan air mengalir tanpa digunakan b. Mencuci peralatan dengan air tidak mengalir c. Perilaku mandi dan mencuci	(4) 3, 10, 21*, 27	(1) 11	5
4.	Perilaku penyumbang emisi karbon	a. Perawatan kendaraan bermotor b. Mengurangi penggunaan alat-alat yang bisa menyumbang emisi karbon	(3) 12, 22, 26	(2) 4, 13	5
5.	Perilaku penerapan pola hidup sehat	a. Mengurangi konsumsi barang impor b. Mengonsumsi sayur, buah, ikan c. Menanam pohon	(8) 5, 8, 15, 23*, 28, 36, 39, 41	(2) 6, 14*	10

		d. Kerja bakti e. Keikutsertaan dalam penanganan pencemaran lingkungan			
6.	Perilaku penggunaan bahan bakar	a. Penggunaan alat transportasi umum b. Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi c. Penghematan bahan bakar	(4) 7, 16, 25, 37	(2) 24*, 42	6
Jumlah Total					42

Keterangan: Aitem yang bertanda bintang (*), adalah aitem yang tidak valid.

3.6.1.2 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa skala yang terdiri dari 42 aitem, terdapat 29 aitem yang dinyatakan valid dan 7 aitem lainnya dinyatakan tidak valid atau gugur. Koefisien validitas pada skala ini berkisar dari 0,000 sampai dengan 0,092. Sedangkan aitem yang tidak valid memiliki koefisien validitas 0,091-0,863. Berikut tabel yang dapat menggambarkan hasil dari uji validitas pada skala religiusitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas

No	Aspek / Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keyakinan	a. Keyakinan kepada Allah b. Keyakinan kepada malaikat/hal ghaib c. Keyakinan kepada nabi dan Rasul d. Keyakinan kepada kitab Allah e. Keyakinan kepada surga dan neraka f. Keyakinan kepada qadha dan qadar	(4) 1, 19, 31, 35	(3) 3, 28, 41	7

2	Peribadatan	a. Melakukan sholat b. Melakukan puasa c. Melakukan zakat d. Melakukan Haji e. Membaca Al-Quran f. membaca doa g. Melakukan zikir.	(8) 2, 5, 21, 6* , 20,22, 29, 36*	(2) 7*, 8	10
3	Pengamalan	a. Suka menolong b. Bekerjasama c. Berlaku jujur d. Menjaga amanat orang lain e. Menegakkan kebenaran dan keadilan f. Berderma g. mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual h. Memaafkan	(6) 9* , 17* , 23* ,24, 34, 37	(2) 11* , 38*	8
4	Pengalaman	a. Perasan dekat/akrab dengan Allah b. Merasa doa-doanya sering terkabul c. Perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-quan d. Perasaan tentram dan bahagia kerana menuhankan Allah e. Pasrah diri secara positif f. Perasaan bersyukur kepada Allah g. Perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah	(8) 4, 10, 13,18, 25* , 33 39* , 42	(3) 12,14, 40*	11
5	Pengetahuan	a. Pengetahuan tentang isi Al-qur'an b. Mengetahui pokok ajaran (rukun iman dan rukun Islam) c. Mengetahui sejarah peradaban Islam	(4) 15* , 16, 27,30	(2) 26, 32*	6
Jumlah					42

Keterangan: Aitem yang bertanda bintang (), adalah aitem yang tidak valid.*

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Menurut Azwar, (2015:7) reliabilitas adalah “Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel”. Koefisien reliabilitas bergerak 0,00 sampai 1,0 dimana 0,00 menunjukkan kurang reliabel dan 1,0 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, yang tidak pernah dijumpai di setiap pengukuran (Purwanto, 2013:81).

Analisis reliabilitas skala keterlibatan kerja dan skala komitmen organisasi menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* statistik pengolah data. Alat ukur dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil koefisien reliabilitas *Alpha* bernilai lebih dari 0,5 dan mendekati 1. Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \cdot \left(1 - \frac{\sum \vartheta. b^2}{b^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya pernyataan/pertanyaan

$\sum \vartheta. b^2$: Jumlah varians butir

$b^2 t$: Varians total

Berikut adalah tabel interpretasi nilai r menurut Arikunto (2014:319).

Tabel 3.6 Intepretasi Reliabilitas

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 - 1000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah

3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Hasil uji reliabilitas skala perilaku ramah lingkungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,841. Skala perilaku ramah lingkungan dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.6.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas

Hasil uji reliabilitas skala religiusitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,914. Skala religiusitas dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES. Perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* analisis

pengolahan data. Koefisien korelasi *Spearman* yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika signifikansi koefisien korelasinya kurang dari 5% maka hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi korelasi lebih dari 5% maka hipotesis ditolak.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian, dimana peneliti perlu memahami terlebih dahulu mengenai kancah atau tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Orientasi kancah penelitian dilakukan secara spesifik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan lokasi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” ini dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) terletak di Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang didirikan pada tahun 1965 sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang (IKIP Semarang) yang kemudian berubah menjadi universitas pada tahun 2000. Pada tahun 2010, UNNES ditetapkan sebagai Universitas Konservasi oleh Muh Nuh (Menteri Pendidikan saat itu). UNNES sebagai Universitas Konservasi melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat UNNES dengan konsep yang mengacu pada prinsip-prinsip konservasi (perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari), baik konservasi terhadap sumber daya alam maupun seni dan budaya.

Meski telah mendapat materi berupa pendidikan konservasi namun kenyataannya berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang, diketahui sebanyak 6 dari 8 dimensi perilaku ramah lingkungan yang diukur menunjukkan adanya kecenderungan perilaku yang tidak ramah lingkungan dari mahasiswa UNNES.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

4.1.2 Penentuan Subjek

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Multiple Stage Random Sampling*. teknik *multiple Stage Random Sampling* merupakan teknik dalam menentukan sampel dari suatu populasi dengan cara mengelompokkan unit-unit analisa ke dalam gugus-gugus yang merupakan satuan-satuan dari sampel yang akan diambil. Teknik *multiple stage random sampling* pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang besar dalam suatu daerah yang luas kemudian diambil dari unit-unit yang terdapat dalam populasi tersebut secara acak. Pengambilan sampel dilakukan melalui tahap-tahap tertentu (Singarimbun & Effendi, 2008:166).

Teknik sampling ini merupakan gabungan antara teknik sampling random kluster dengan salah satu teknik sampling random, dimana pelaksanaannya dilakukan lebih dari 2 tahap. Tiap tahapnya merupakan suatu gugus, dimana pada

gugus pertama nantinya akan dibagi menjadi gugus tahap kedua dan gugus tahap kedua akan masih dibagi lagi menjadi tahap ketiga begitu seterusnya.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap. Tahap pertama merupakan fakultas di Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari 8 (delapan) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Fakultas Teknik (FT). Peneliti memilih 50% dari jumlah keseluruhan fakultas di Universitas Negeri Semarang dengan cara acak/random dan terpilih 4 fakultas, yaitu FIP, FMIPA, FIS dan FT. Setelah memilih fakultas, kemudian peneliti memilih jurusan dari tiap fakultas yang terpilih. Setelah itu peneliti mengambil sebanyak 50% dari jumlah jurusan di tiap fakultas yang terpilih, berikut prosesnya.

1. FIP: Teknologi Pendidikan (TP), Bimbingan Konseling (BK) dan Psikologi.
2. FMIPA: Pendidikan Biologi, Matematika, Teknik Informatika, Kimia dan Fisika.
3. FIS: Ilmu Geografi, Ilmu Sejarah, Sosiologi dan Antropologi dan PPKn.
4. FT: Pendidikan Teknik Mesin, Tata Busana, Tata Boga, Arsitek, Teknik Elektro, Pendidikan teknik Informatika dan Teknik Kimia.

Pada tiap jurusan, peneliti memilih mahasiswa semester 5 atau 6, dikarenakan pada semester tersebut seorang mahasiswa sudah kurang lebih hamper 3 tahun berkuliah di Universitas Negeri Semarang, sehingga telah mengetahui kondisi lingkungan di UNNES. Selain itu subjek juga harus sudah

menempuh mata kuliah umum Pendidikan Konservasi atau Pendidikan Lingkungan Hidup yang mempelajari mengenai masalah lingkungan dan penanganannya serta Pendidikan Agama Islam.

Adapun jumlah subjek dari penelitian ini adalah 475 orang mahasiswa yang telah dipilih menggunakan teknik *sampling multiple stage random sampling*, sehingga terpilih 19 jurusan dari 4 fakultas di Universitas Negeri Semarang (UNNES), dengan karakteristik subjek adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) aktif dan beragama Islam. Subjek yang terkumpul sejumlah 429 mahasiswa hal ini dikarenakan beberapa jurusan telah selesai melakukan ujian akhir semester dan telah kembali ke kampung halaman.

4.1.3 Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, diantaranya adalah membuat rancangan skala berupa *blueprint*, menentukan karakteristik aitem, membuat aitem skala sesuai *blueprint*, dan membuat alat ukur.

1. Membuat Rancangan Skala

Peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* yang berisi rancangan dari skala yang akan dibuat. Dalam *blueprint*, terdapat aspek-aspek dari variabel yang peneliti teliti yang kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator. Berdasarkan aspek dan indikator tersebut nantinya akan dibuat aitem-aitem. Variabel yang peneliti teliti adalah variabel religiusitas dan perilaku ramah lingkungan.

2. Menentukan Karakteristik Aitem

Setiap skala memiliki format dan cara menjawabnya masing-masing. Peneliti menggunakan penskalaan respon untuk Skala Religiusitas dan Perilaku Ramah

Lingkungan, peneliti menggunakan pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TY (Tidak Yakin antar Setuju dan Tidak Setuju), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Setiap jawaban memiliki skor/nilai tersendiri dengan ketentuan untuk aitem *favorable* memiliki skor 5,4,3,2,1 dan 1,2,3,4,5 untuk aitem *unfavorable*.

3. Membuat Aitem

Peneliti membuat aitem sesuai dengan aspek dan indikator yang telah ditentukan sehingga setiap aitem harus merujuk dan sesuai dengan apa yang akan diungkap dalam penelitian. Aitem sendiri terdiri dari 2 (dua) macam, yakni aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang berisi pernyataan yang sesuai dan mendukung pada variabel yang diukur. Sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang berisi pernyataan yang tidak mendukung atau tidak sesuai dengan indikator variabel yang diukur.

4. Membuat Alat Ukur

Alat ukur yang peneliti buat memiliki beberapa format, yaitu halaman sampul, kata pengantar, petunjuk pengisian, dan butir-butir dari aitem. Halaman sampul dibuat semenarik mungkin namun tetap *simple* dan rapih sehingga mudah dibaca oleh responden. Jumlah aitem dalam penelitian ini adalah 29 butir aitem untuk skala Religiusitas dan 36 butir untuk aitem skala Perilaku Ramah Lingkungan.

4.1.4 Proses Perijinan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan perijinan kepada tempat/lembaga yang akan dilaksanakannya penelitian, sehingga penelitian dapat

berjalan lancar dan sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Lokasi yang akan peneliti teliti adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan *try out* terlebih dahulu pada awal bulan September 2019. Kemudian langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah perijinan kepada masing-masing fakultas yang dilaksanakan pada akhir bulan Desember 2019. Peneliti mulai melakukan penelitian ke jurusan-jurusan yang terpilih pada tanggal 16 Desember.

4.1.5 Prosedur Pengumpulan Skala

Setelah mempersiapkan instrumen penelitian, peneliti menentukan prosedur dalam pengumpulan skala. Prosedur yang dilakukan antara lain:

1. Membagikan skala kepada responden dengan cara masuk ke dalam kelas perkuliahan dan membagikannya kepada komting tiap rombongan.
2. Mengambil skala yang telah diisi oleh responden.
3. Mengecek dan memilah skala apakah sudah sesuai dan terisi dengan benar sesuai dengan petunjuk pengisian, seperti kelengkapan informasi dan kelengkapan jawaban.
4. Melakukan skoring kepada skala yang telah diisi dan dicek sesuai dengan ketentuan skoring.
5. Melakukan tabulasi data skala ke dalam file Microsoft Excel.
6. Melakukan pengolahan data yang telah di tabulasi dengan menggunakan program SPSS.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

4.2.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksana mulai dari tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 16 Januari 2020. Sebelumnya, peneliti telah melakukan *try out* (uji coba) instrumen penelitian terlebih dahulu pada bulan November 2019 kepada mahasiswa di seluruh Fakultas Universitas Negeri Semarang dengan total jumlah subjek untuk *try out* instrumen penelitian berjumlah 100 orang mahasiswa. Instrumen yang di uji cobakan sendiri merupakan Skala Religiusitas dan Skala Perilaku Ramah Lingkungan. Skala Religiusitas, awalnya terdiri dari 42 butir aitem, namun setelah melakukan uji coba dan dilakukan analisis validitas aitem menggunakan program SPSS, diperoleh bahwa 29 aitem valid dan 13 aitem dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk Skala Perilaku Ramah Lingkungan, sebelum uji coba terdiri dari 42 aitem, setelah dilakukan uji coba dan dianalisis validitas aitemnya, tersisa 36 aitem valid dan sisanya 6 aitem tidak valid. Sehingga aitem-aitem yang valid selanjutnya akan dipakai untuk instrumen penelitian.

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memperoleh subjek sebanyak 429 dari target awal sebanyak 475 orang mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan pada saat peneliti melakukan Penelitian sudah memasuki masa UAS sehingga ada beberapa mahasiswa yang memilih meninggalkan kelas selepas mengerjakan UAS dan enggan berpartisipasi karena lebih memilih beristirahat atau bergegas pulang. Selain itu ada pula beberapa mahasiswa yang tidak masuk. Peneliti juga terkadang mendapatkan penolakan dari mahasiswa dengan alasan Religiusitas

merupakan hal yang personal sehingga mereka enggan untuk mengisi. Selain mendatangi langsung kelas yang sedang UAS, peneliti juga menitipkan skala kepada masing-masing komting rombel untuk efisiensi waktu, namun skala yang kembali tidak sebanyak yang ditargetkan. Untuk memenuhi target, peneliti menyebarkan melalui *google document* agar lebih efisiensi waktu dikarenakan bertepatan dengan liburan pergantian semester dengan cara menyebarkan link *google doc* kepada masing-masing komting rombel.

4.2.2 Pemberian Skoring

Pemberian skoring dilakukan setelah peneliti memperoleh skala yang telah diisi oleh subjek atau responden. Jawaban yang telah diisi oleh responden tersebut kemudian diberika skor sesuai dengan ketentuan yang telah dipilih sebelumnya. Ketentuan skoring yang telah dipilih yakni untuk skala Perilaku Ramah Lingkungan, menggunakan rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) juga. Pemberian skor untuk aitem *favorable* adalah skor 5 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor 4 untuk jawaban S (Sesuai), skor 3 untuk jawaban TY (Tidak Yakin antara Sesuai atau Tidak Sesuai), 2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) dan skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan untuk pemberian skor pada aitem *unfavorable* adalah skor 1 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor 2 untuk S (Sesuai), skor 3 untuk jawaban TY (Tidak Yakin antara Sesuai atau Tidak Sesuai), 4 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) dan skor 5 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai).

4.2.3 Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan angka-angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Metode statistik yang digunakan untuk mencari tahu besarnya *mean* teoritik (μ), dan standar deviasi (σ) dengan mendasarkan pada jumlah aitem dan skor maksimal serta skor minimal pada masing-masing alternative jawaban. Deskripsi data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan terlebih dahulu sesuai dengan rumusan masalah pada BAB 1. Permasalahan yang diolah secara deskriptif adalah permasalahan no. 1 dan no. 2. Menurut Azwar, (2016:147-149) penggolongan kriteria analisis berdasarkan *mean* hipotetik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Hipotetik

Interval Skor	Kriteria
$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1 \sigma) \leq X < (\mu + 1 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ : *mean* teoritis

σ : standar deviasi

Deskripsi data tersebut memberi gambaran penting mengenai distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai informasi mengenai keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti.

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana terdapat 2 macam skala yang digunakan, yaitu skala religiusitas dan skala perilaku ramah lingkungan. Kedua skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek yang mempresentasikan kedua variabel, baik variabel religiusitas dan variabel perilaku ramah lingkungan. Oleh karena itu gambaran religiusitas dan gambaran perilaku ramah lingkungan dapat ditinjau baik secara umum maupun spesifik. Berikut ini merupakan gambaran religiusitas dan perilaku ramah lingkungan baik ditinjau secara umum maupun spesifik.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, sehingga dalam menganalisis hasil penelitian ini menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Metode statistik digunakan untuk mencari besarnya *mean* teoritik (μ), dan standar deviasi (σ).

4.3.1 Analisis Inferensial

4.3.2.1 Hasil Uji Asumsi

Uji Asumsi dilakukan sebelum data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk menentukan teknik statistik yang tepat. Uji asumsi yang digunakan dalam teknik korelasi adalah uji normalitas dan linieritas.

4.3.2.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*

		Religiusitas	Perilaku Ramah Lingkungan
N		429	429
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	126.2401	131.9394
	Std. Deviation	10.86001	13.10279
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.038
	Positive	.075	.038
	Negative	-.102	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		2.105	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.549

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS untuk data Religiusitas diperoleh koefisien K-SZ sebesar 2.105 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Bila dibandingkan dengan TS 5% taraf signifikansi 0,05 maka taraf signifikansi data Religiusitas lebih kecil yakni 0,000. Jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan data variabel perilaku ramah lingkungan, diperoleh koefisien K-SZ sebesar 0,797 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,549. Bila dibandingkan dengan TS 5% atau taraf signifikansi 0,05, maka taraf signifikansi data perilaku ramah lingkungan lebih besar, yakni 0,549, maka data berdistribusi normal.

4.3.2.3 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data, yakni variabel X dan Y memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik uji F menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji linieritas dari penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas

	ANOVA Table				
	Perilaku Ramah Lingkungan * Religiusitas				
	Between Groups			Within Groups	Total
(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity			
Sum of Squares	22412.244	13979.460	8432.784	51068.180	73480.424
Df	49	1	48	379	428
Mean Square	457.393	13979.460	175.683	134.745	
F	3.395	103.748	1.304		
Sig.	.000	.000	.093		

Berdasarkan hasil uji linieritas yang dapat dilihat pada tabel di atas, variabel Religiusitas dan variabel perilaku ramah lingkungan diperoleh nilai p sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai $p < 0,05$ sehingga hubungan antara variabel Religiusitas dan variabel perilaku ramah lingkungan adalah linier.

4.3.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Oleh karena salah satu uji asumsi untuk analisis data dengan teknik korelasi *pruduct moment* tidak terpenuhi dimana data variabel religiusitas berdistribusi tidak norman maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Tabel hasil pengujian hipotesis ini tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

			Correlations	
			Religiusitas	Perilaku Ramah Lingkungan
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.440**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	429	429
	Perilaku Ramah Lingkungan	Correlation Coefficient	.440**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	429	429

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,440 dengan p sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ membuktikan bahwa hipotesis penelitian “ada hubungan antara Religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” diterima dengan korelasi yang signifikan. Nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,440 mengartikan hubungan antara Religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES merupakan hubungan yang positif. Hubungan yang positif berarti kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Artinya, jika Religiusitas mahasiswa UNNES tinggi, maka tinggi pula perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES. Sebaliknya, apabila Religiusitas mahasiswa UNNES rendah, maka rendah pula perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES.

4.3.2 Analisis Deskriptif

4.3.1.1 Gambaran Perilaku Ramah Lingkungan

4.3.1.1.1 Gambaran Umum Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Perilaku ramah lingkungan merupakan suatu perilaku yang turut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Perilaku ramah lingkungan dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti penghematan energi, perilaku membuang sampah, perilaku dalam memanfaatkan air, perilaku yang menyumbang emisi karbon, perilaku hidup sehat dan perilaku penggunaan bahan bakar. Skala yang digunakan untuk mengukur perilaku ramah lingkungan pada penelitian ini terdiri dari 36 aitem. Dimana skor tertinggi sebesar 180, skor terendah 36, *mean* teoritis (μ) sebesar 108 dan standar deviasi (σ) sebesar 24.

Berikut adalah perhitungan manualnya:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 36 \times 5 = 135$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 36 \times 1 = 36$$

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2} \\ &= \frac{180 + 36}{2} \\ &= 108 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6} \\ &= \frac{180 - 36}{6} \\ &= 24 \end{aligned}$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Umum Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 84$	Rendah	0	0
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$84 \leq X < 132$	Sedang	213	49,65
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$132 \leq X$	Tinggi	216	50,35
		Jumlah	429	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 50,35%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolahan data.

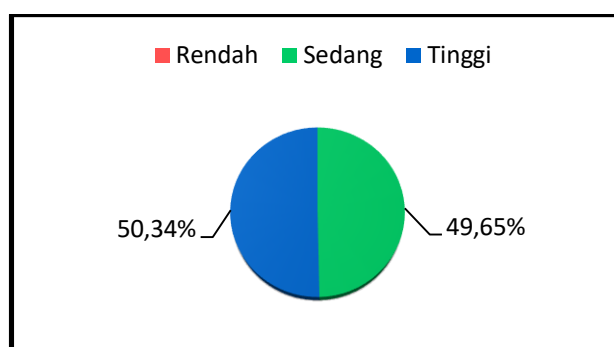
Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan bantuan *software* pengolahan data:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Ramah Lingkungan	429	131.9394	13.10279	90.00	175.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 131.9394 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $84 \leq X < 132$ dimana secara nominal angka 131,9394 sangat mendekati dan berhimpitan dengan angka 132 sehingga secara *de facto* melalui penghitungan matematis dapat dibulatkan ke angka 132 yang berarti *mean* empiris

masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti perilaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang memiliki perilaku ramah lingkungan yang tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran umum perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Gambaran Umum Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.3.1.1.2 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.3.1.1.2.1 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penghematan Energi

Perilaku penghematan energi merupakan penggunaan energi seperti listrik secara efisien dan tidak boros. Penghematan energi perlu dilakukan agar mengurangi besarnya konsumsi dan biaya penggunaan energi. Gambaran spesifik berdasarkan aspek mengenai perilaku penghematan energi terdiri dari 8 aitem. Dimana skor tertinggi sebesar 40, skor terendah sebesar 8, *mean* teoritis (μ)

sebesar 24, dan standar deviasi (σ) sebesar 5,33. Berikut adalah perhitungan manualnya:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 8 \times 3 = 24$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{40 - 8}{6}$$

$$= 5,33$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek penghematan energi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Penghematan Energi

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 18,67$	Rendah	2	0,49
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$18,67 \leq X < 29,33$	Sedang	203	47,3
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$29,33 \leq X$	Tinggi	224	52,21
		Jumlah	429	100

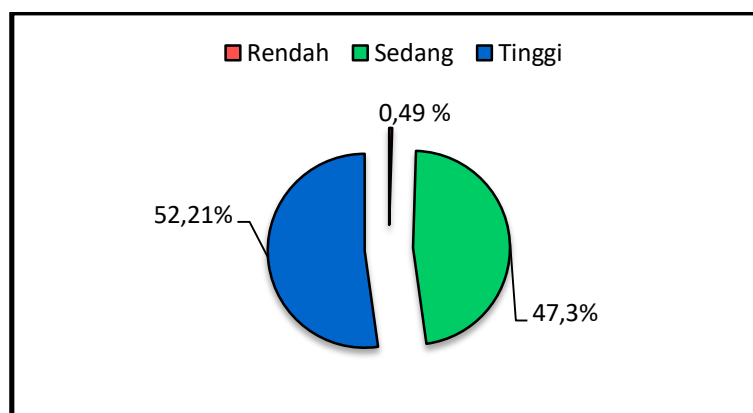
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penghematan energi sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 52,21%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi Penghematan energi secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek penghematan energi dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Penghematan Energi

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Penghematan Energi	429	29.6783	4.17257	15.00	40.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 29.6783 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $29,33 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek penghematan energi termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek penghematan energi dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Berdasarkan Aspek Penghematan Energi

4.3.1.1.2.2 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah

Perilaku membuang sampah merupakan salah satu perilaku peduli terhadap lingkungan. Perilaku membuang sampah yang dimaksud adalah membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah sesuai jenisnya dan mengolah kembali sampah. Gambaran spesifik berdasarkan aspek perilaku membuang sampah terdiri dari 6 aitem. Dimana skor tertinggi sebesar 30 , skor terendah sebesar 6, *mean* teoritis (μ) sebesar 18, dan standar deviasi (σ) sebesar 4.

Berikut adalah perhitungan manualnya:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 6 \times 5 = 30$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 6 \times 3 = 18$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6} \\ &= \frac{30 - 6}{6} = 4 \end{aligned}$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek perilaku membuang sampah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Dimensi Perilaku Membuang Sampah

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 14$	Rendah	1	0,25
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$14 \leq X < 22$	Sedang	235	54,77
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$22 \leq X$	Tinggi	193	44,98
		Jumlah	429	100

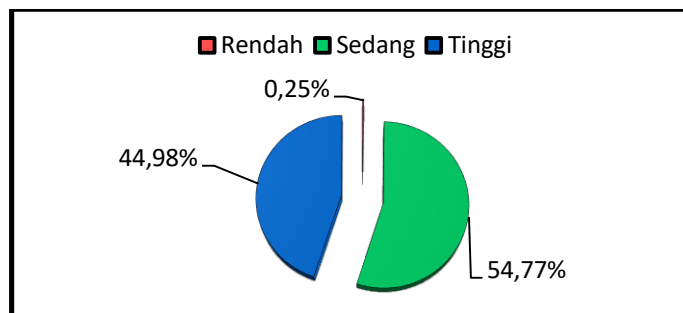
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi membuang sampah sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 54,77%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi membuang sampah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan dimensi perilaku membuang sampah dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Dimensi Perilaku Membuang Sampah

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Perilaku Membuang Sampah	429	21.4336	3.05149	11.00	30.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 21.4336 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $14 \leq X < 22$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku membuang sampah termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku membuang sampah dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Membuang Sampah

4.3.1.1.2.3 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air

Perilaku pemanfaatan air yang dimaksud dalam perilaku ramah lingkungan adalah perilaku penggunaan air sebaik-baiknya dan efisien dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menghemat biaya dan menjaga sumber air yang ada. Gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan aspek perilaku pemanfaatan air ini terdiri dari 4 aitem. Dimana skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 4, *mean* teoritis (μ) sebesar 12, dan standar deviasi (σ) sebesar 2,66. Berikut adalah perhitungan manualnya:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{20 - 4}{6}$$

$$= 2,66$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek perilaku pemanfaatan air sebagai berikut:

Tabel 4.11 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 9,34$	Rendah	22	5,14
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$9,34 \leq X < 14,66$	Sedang	221	51,51
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$14,66 \leq X$	Tinggi	186	43,35
		Jumlah	429	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pemanfaatan air sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,51%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi Pemanfaatan air secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

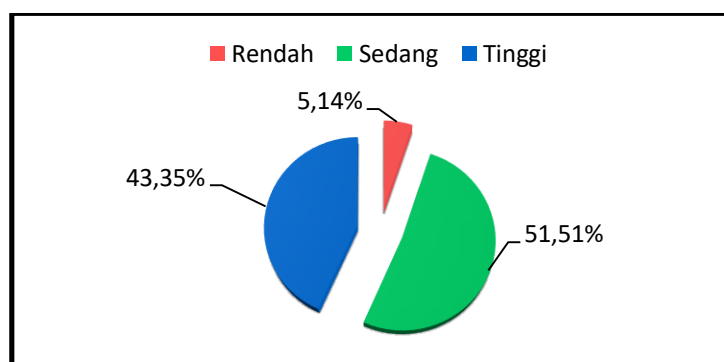
Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku pemanfaatan air dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Pemanfaatan Air

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Pemanfaatan Air	429	13.8951	2.57608	4.00	20.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 13.8951 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $9,34 \leq X < 14,66$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku

ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku pemanfaatan air termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku pemanfaatan air dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pemanfaatan Air

4.3.1.1.2.4 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon

Perilaku penyumbang emisi karbon dalam perilaku ramah lingkungan merupakan penggunaan barang atau kendaraan yang dapat menghasilkan zat karbon, yakni penggunaan AC, kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Zat karbon merupakan zat berbahaya yang dapat menimbulkan banyak masalah lingkungan, salah satunya adalah menipisnya lapisan ozon. Jumlah aitem yang menunjuk pada aspek perilaku penyumbang emisi karbon adalah 5 aitem. Skor tertinggi sebesar 25, skor terendah sebesar 5, *mean* teoritis (μ) sebesar 15, dan standar deviasi (σ) sebesar 3,33. Berikut perhitungan manual kategori aspek perilaku penyumbang emisi karbon.

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{25 - 5}{6}$$

$$= 3,33$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek perilaku penyumbang emisi karbon sebagai berikut:

Tabel 4.13 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 11,67$	Rendah	8	1,87,
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$11,67 \leq X < 18,33$	Sedang	242	56,41
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$18,33 \leq X$	Tinggi	179	41,72
		Jumlah	429	100

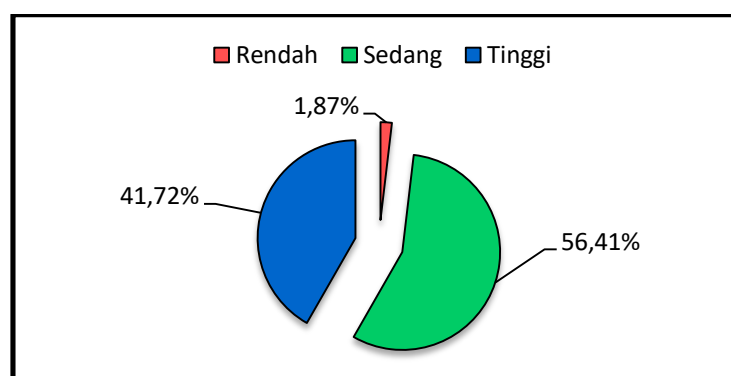
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penyumbang emisi karbon sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 56,41%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi Penyumbang emisi karbon secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penyumbang emisi karbon dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Penyumbangan Emisi Karbon	429	17.7413	2.87361	6.00	25.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 17.7413 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $11,67 \leq X < 18,33$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penyumbang emisi karbon termasuk dalam kategori sedang ke arah tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penyumbang emisi karbon dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penyumbang Emisi Karbon

4.3.1.1.2.5 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat

Penerapan pola hidup sehat dalam perilaku ramah lingkungan yang dimaksud adalah Perilaku hidup sehat menurut beberapa literatur merupakan keputusan-keputusan untuk menjaga keberlangsungan fungsi kehidupan, baik di tingkat individu maupun lingkungan. Jumlah aitem yang menunjuk pada aspek perilaku penerapan pola hidup sehat adalah 8 aitem. Skor tertinggi sebesar 40, skor terendah sebesar 8, *mean* teoritis (μ) sebesar 24, dan standar deviasi (σ) sebesar 5,33. Berikut perhitungan manual kategori aspek perilaku penerapan pola hidup sehat.

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 8 \times 3 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6} \\ &= \frac{40 - 8}{6} \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek perilaku penerapan pola hidup sehat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 18,67$	Rendah	2	0,47
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$18,67 \leq X < 29,33$	Sedang	227	52,91
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$29,33 \leq X$	Tinggi	200	46,62
		Jumlah	429	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penerapan pola hidup sehat sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 52,91%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penerapan pola hidup sehat secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolahan data.

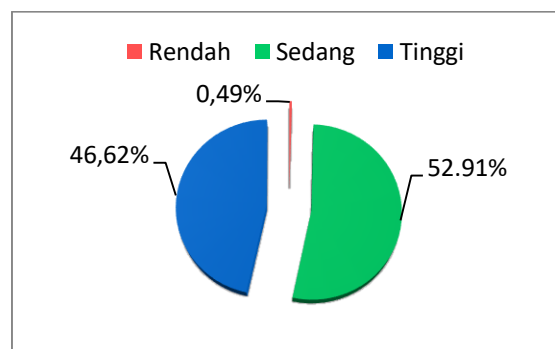
Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penerapan pola hidup sehat dengan bantuan *software* pengolahan data:

Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Pola Hidup Sehat	429	29.3590	3.72812	16.00	40.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 29.3590 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $29,33 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah

lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penerapan pola hidup sehat termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penerapan pola hidup sehat dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penerapan Pola Hidup Sehat

4.3.1.1.2.6 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar

Penggunaan bahan bakar dalam perilaku ramah lingkungan yang dimaksud adalah penggunaan bahan bakar secara efisien, seperti penggunaan bahan bakar seperlunya dan dihemat sebisa mungkin, karena bahan bakar yang berasal dari minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, sehingga sumber daya alam tersebut dapat habis nantinya. Jumlah aitem yang menunjuk pada aspek perilaku penggunaan bahan bakar adalah 5 aitem. Skor tertinggi sebesar 25, skor terendah sebesar 5, *mean* teoritis (μ) sebesar 15, dan standar deviasi (σ) sebesar 3,33. Berikut perhitungan manual kategori aspek perilaku penyumbang emisi karbon.

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 4 \times 3 = 15$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{25 - 5}{6}$$

$$= 3,33$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi perilaku ramah lingkungan subjek berdasarkan aspek perilaku penggunaan bahan bakar sebagai berikut:

Tabel 4.17 Gambaran Spesifik Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 11,67$	Rendah	0	0
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$11,67 \leq X < 18,33$	Sedang	164	38,23
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$18,33 \leq X$	Tinggi	265	61,77
		Jumlah	429	100

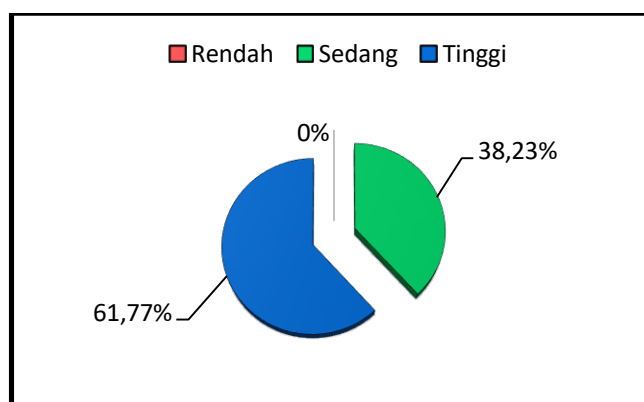
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penggunaan bahan bakar sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 61,77%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi penggunaan bahan bakar secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penggunaan bahan bakar dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.18 Statistik Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar

	N	Mean	Std Deviasi	Minimum	Maximum
Penggunaan Bahan Bakar	429	19.2797	2.53685	12.00	25.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 19.2797 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $18,33 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penggunaan bahan bakar termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek perilaku penggunaan bahan bakar dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



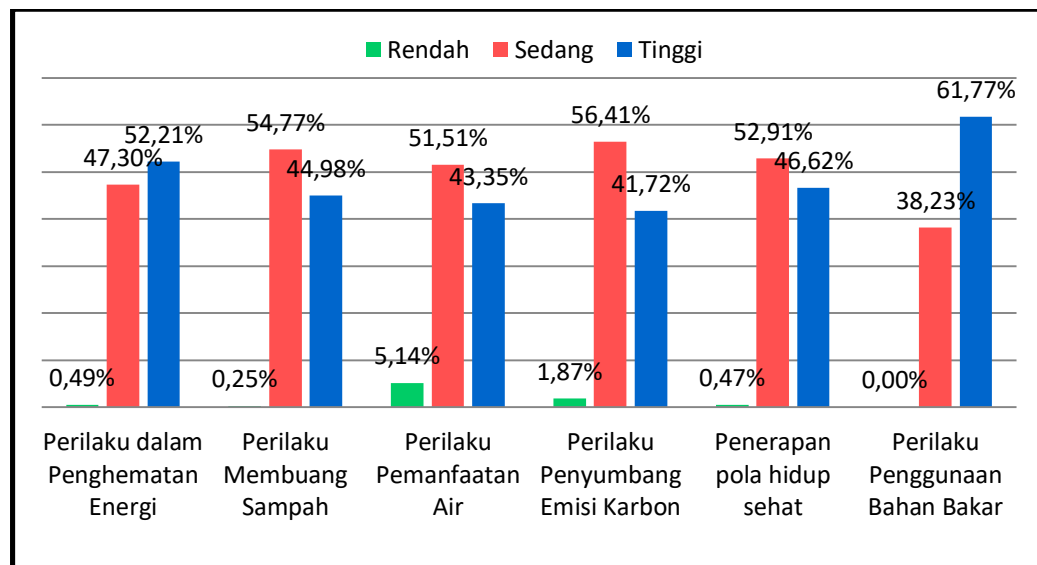
Gambar 4.7 Gambaran Spesifik Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Perilaku Penggunaan Bahan Bakar

Penjelasan secara deskriptif mengenai perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES dalam penelitian ini yang telah dipaparkan di atas dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.19 Ringkasan Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek

Religiusitas	Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Penghematan Energi	0,49%	47,3%	52,21%
Membuang Sampah	025%	54,77%	44,98%
Pemanfaatan Air	5,14	51,51%	43,35%
Penyumbang Emisi Karbon	1,87%	56,41%	41,72%
Penerapan Pola Hidup Sehat	0,47%	52,91%	46,62%
Penggunaan Bahan Bakar	0	38,23%	61,77%

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa aspek dari perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa UNNES yaitu perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbang emisi karbon dan perilaku pemakaian bahan bakar berada dalam kategori sedang. Sedangkan aspek perilaku penghematan energi berada dalam kategori tinggi. Gambaran secara detail dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Ringkasan Deskriptif Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek

4.3.1.2 Gambaran Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.3.1.2.1 Gambaran Umum Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Religiusitas didefinisikan sebagai suatu keadaan gambaran dalam diri mahasiswa Unnes yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya tidak hanya secara ritual, tetapi juga terkandung keyakinan, pengalaman dan pengamalan agama yang dianutnya. Terdapat lima dimensi yang dianggap telah mewakili religiusitas yaitu dimensi keyakinan (akidah islam), dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah, dimensi pengamalan (akhlak), dimensi pengalaman atau penghayatan dan dimensi pengetahuan.

Jumlah aitem dalam skala pengukuran *Religiusitas* adalah 29 aitem dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1 pada masing-masing pilihan jawaban. Dimana skor tertinggi sebesar 145, skor terendah sebesar 29, *mean* teoritis (μ)

sebesar 87 dan standar deviasi (σ) sebesar 19,3. Berikut adalah perhitungan manualnya:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 29 \times 5 = 145$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 29 \times 1 = 29$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{145 + 29}{2}$$

$$= 87$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{145 - 29}{6}$$

$$= 19,3$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.20 Gambaran Umum Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 67,7$	Rendah	0	0
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$67,7 \leq X < 106,3$	Sedang	23	5,37
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$106,3 \leq X$	Tinggi	406	94,63
		Jumlah	429	100

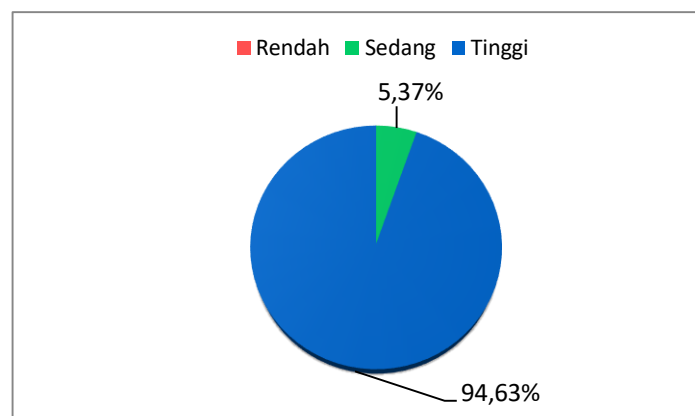
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 94,63%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.21 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Religiusitas	429	126.2401	10.86001	79.00	145.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 126.2401 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $106,3 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran umum Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:



Gambar 4.9 Gambaran Umum Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.3.1.2.2 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.3.1.2.2.1 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan

Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek keyakinan ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Jumlah aitem yang merujuk pada aspek keyakinan berjumlah 7. Skor tertinggi sebesar 35, skor terendah 7, *mean* teoritis (μ) sebesar 21 dan standar deviasi (σ) sebesar 4,66. Berikut adalah proses perhitungan manual kategori Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek keyakinan:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 7 \times 5 = 35$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = 7 \times 3 \text{ kategori} = 7 \times 3 = 21$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{35 - 7}{6} = \frac{28}{6} = 4,66$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas subjek berdasarkan aspek keyakinan sebagai berikut:

Tabel 4.22 Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 16,34$	Rendah	0	0,00
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$16,34 \leq X < 25,66$	Sedang	23	5,37
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$25,66 \leq X$	Tinggi	406	94,63
		Jumlah	429	100,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi keyakinan sebagian besar

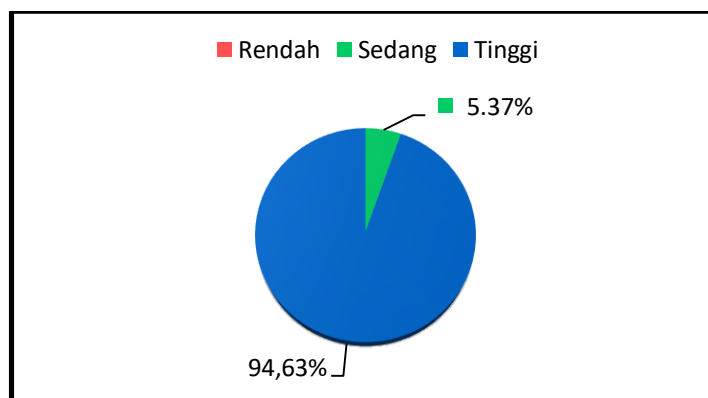
berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 94,63%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi keyakinan secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek keyakinan dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.23 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keyakinan	429	31.8205	3.28163	18.00	35.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 31.8205 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $25,66 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek keyakinan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek keyakinan dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:



Gambar 4.10 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Keyakinan

4.3.1.1.2.2 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan

Religiusitas berdasarkan aspek peribadatan ini menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Jumlah aitem yang merujuk pada aspek peribadatan berjumlah 7. Skor tertinggi sebesar 35, skor terendah 7, *mean* teoritis (μ) sebesar 21 dan standar deviasi (σ) sebesar 4,66. Berikut adalah proses perhitungan manual kategori Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek peribadatan:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 7 \times 5 = 35$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 7 \times 3 = 21$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{35 - 7}{6} = \frac{28}{6} = 4,66$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas subjek berdasarkan aspek peribadatan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 16,34$	Rendah	0	0
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$16,34 \leq X < 25,66$	Sedang	47	10,96
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$25,66 \leq X$	Tinggi	382	89,04
		Jumlah	429	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi peribadatan sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 89,04%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi peribadatan secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek peribadatan dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.25 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Peribadatan	429	29.2774	3.22157	15.00	35.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 29.2774 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $25,66 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas

mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek peribadatan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek peribadatan dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:



4.11 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Peribadatan

4.3.1.1.2.3 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan

Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek pengamalan ini menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Jumlah aitem yang merujuk pada aspek pengamalan berjumlah 3. Skor tertinggi sebesar 15, skor terendah 3, *mean* teoritis (μ) sebesar 9 dan standar deviasi (σ) sebesar 2. Berikut adalah proses perhitungan manual kategori Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek kognitif:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{15 - 3}{6} = \frac{12}{6} = 2$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas subjek berdasarkan aspek pengamalan sebagai berikut:

Tabel 4.26 Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 7$	Rendah	0	0,00
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$7 \leq X < 11$	Sedang	78	18,19
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$11 \leq X$	Tinggi	351	81,81
		Jumlah	429	100,00

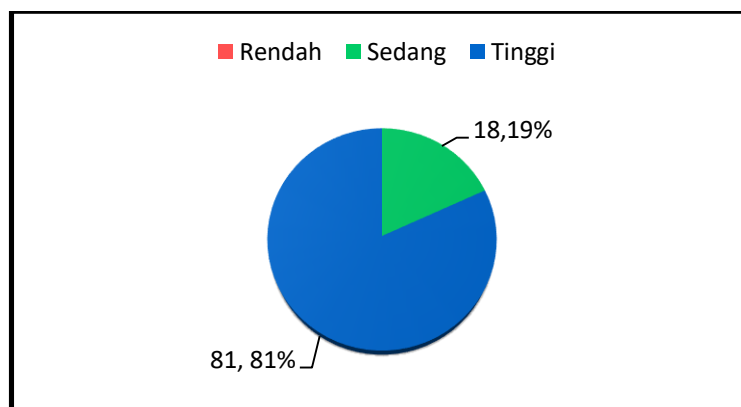
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pengamalan sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 81,81%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi keyakinan secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengamalan dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.27 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengamalan	429	12.0956	1.69323	6.00	15.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 12.0956 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $11 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengamalan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengamalan dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:



Gambar 4.12 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengamalan

4.3.1.1.2.4 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman

Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek pengamalan ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat Muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Jumlah aitem yang merujuk pada aspek pengalaman berjumlah 8. Skor tertinggi sebesar 40, skor terendah 8, *mean* teoritis (μ) sebesar 24 dan standar deviasi (σ) sebesar 5,33.

Berikut adalah proses perhitungan manual kategori Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek pengalaman:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 8 \times 3 = 24$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{40 - 8}{6} = \frac{32}{6} = 5,33$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas subjek berdasarkan aspek pengalaman sebagai berikut:

Tabel 4.28 Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 18,67$	Rendah	0	0,00
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$18,67 \leq X < 29,33$	Sedang	18	4,2
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$29,33 \leq X$	Tinggi	411	95,8
		Jumlah	429	100,00

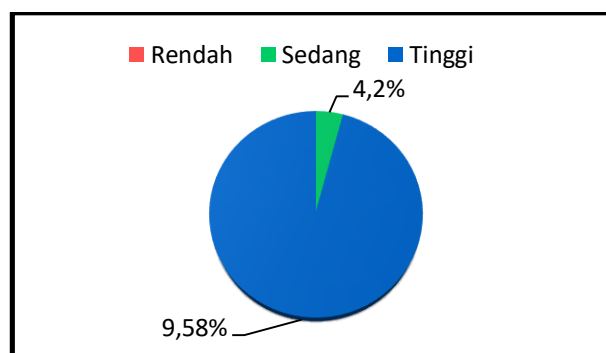
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pengalaman sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 95,8%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pengalaman secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengalaman dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.29 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengalaman	429	35.9953	3.54543	21.00	40.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 35.9953 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $29,33 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengalaman termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengalaman dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut:



Gambar 4.13 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengalaman

4.3.1.1.2.5 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan

Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek konatif ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya,

terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Jumlah aitem yang merujuk pada aspek pengetahuan berjumlah 4. Skor tertinggi sebesar 20, skor terendah 4, *mean* teoritis (μ) sebesar 12 dan standar deviasi (σ) sebesar 2,66. Berikut adalah proses perhitungan manual kategori Religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan aspek pengetahuan:

$$\text{Skor tertinggi} = N \times 5 = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = N \times 1 = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = N \times 3 \text{ kategori} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{20 - 4}{6} = \frac{16}{6} = 2,66$$

Selanjutnya dibuat kategorisasi Religiusitas subjek berdasarkan aspek pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 4.30 Gambaran Spesifik Kategori Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan

Rumus	Interval	Kategori	F	%
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 9,34$	Rendah	0	0,00
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$9,34 \leq X < 14,66$	Sedang	64	14,92
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$14,66 \leq X$	Tinggi	365	85,08
		Jumlah	429	100,00

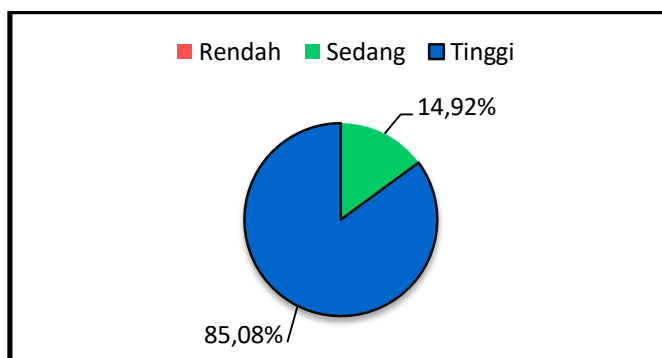
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa gambaran tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pengetahuan sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 94,63%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala religiusitas pada mahasiswa UNNES berdasarkan dimensi pengetahuan secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolahan data.

Berikut ini adalah tabel statistik skala Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengetahuan dengan bantuan *software* pengolah data:

Tabel 4.31 Statistik Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pengetahuan	429	17.0513	2.26249	9.00	20.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empiris sebesar 17.0513 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $14,66 \leq X$ yang berarti *mean* empiris masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengetahuan termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran spesifik Religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek pengetahuan dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut:



Gambar 4.14 Gambaran Spesifik Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Aspek Pengetahuan

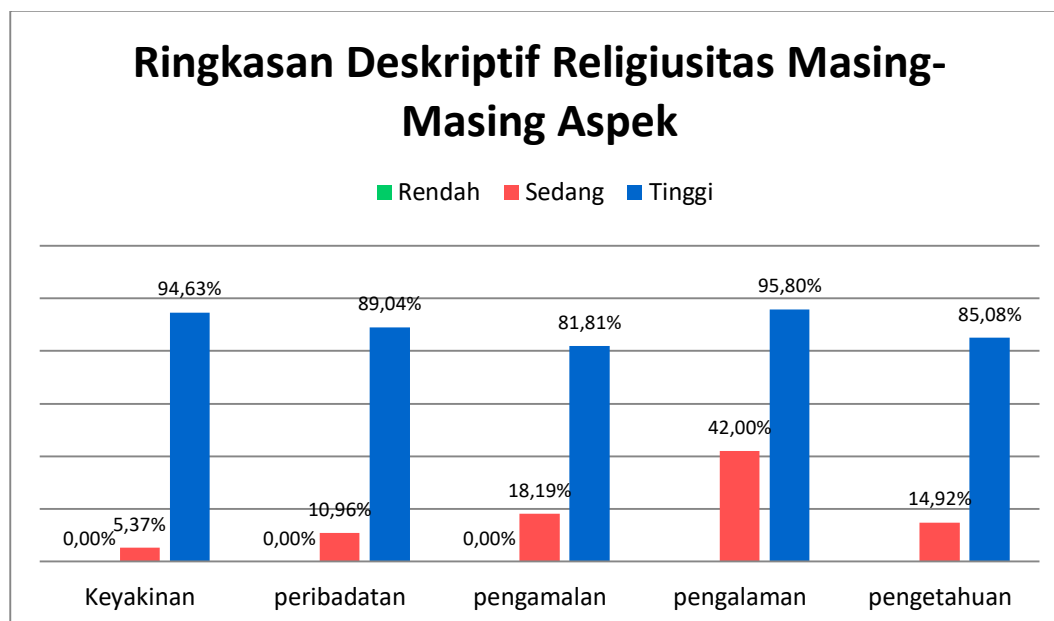
Penjelasan secara deskriptif mengenai Religiusitas pada mahasiswa UNNES dalam penelitian ini yang telah dipaparkan di atas dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.32 Ringkasan Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek

Religiusitas	Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Keyakinan	0	5,37 %	94,63 %
Peribadatan	0	10,96 %	89,04 %
Pengamalan	0	18,19 %	81,81 %
Pengalaman	0	4,2 %	95,8 %
Pengetahuan	0	14,92 %	85,08 %

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa semua dimensi dari Religiusitas pada mahasiswa UNNES memiliki kategorisasi yang tinggi.

Gambaran secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.15 Ringkasan Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Masing-Masing Aspek

4.4 Pembahasan

Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dipaparkan selanjutnya secara lebih lanjut. Pembahasan dalam bab ini terdiri dua bagian, yakni pembahasan mengenai hasil analisis statistik inferensial dan pembahasan mengenai hasil analisis statistik deskriptif.

4.4.1 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Hasil analisis statistik inferensial menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,440 dengan p sebesar 0,000 (pada tabel 4.31). Nilai $p < 0,05$ membuktikan bahwa hipotesis penelitian “Ada Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” diterima. Hipotesis yang diterima dengan TS 5% mengartikan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan di antara Religiusitas dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,440 mengartikan hubungan antara Religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES merupakan hubungan yang positif. Hubungan yang positif berarti kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Artinya, jika Religiusitas Mahasiswa UNNES tinggi, maka tinggi pula perilaku ramah lingkungan Mahasiswa UNNES. Sebaliknya, apabila Religiusitas Mahasiswa UNNES rendah maka semakin rendah pula perilaku ramah lingkungan Mahasiswa UNNES.

Gifford dan Nilsson (2014) menyatakan bahwa agama sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku ramah lingkungan. Islam

merupakan agama yang mengajarkan nilai-nilai Altruisme kepada pengikutnya. Hal ini bisa terlihat dari sumber teks agama Islam dan perjalanan Rasulullah yang dapat ditemukan adanya imperatif yang ditafsirkan ke arah moral altruism. Terminologi qurban, ihsan, infaq dan shadaqah merupakan rincian bentuk-bentuk indikator yang dapat ditarik pada altruism (Hidayati, 2016). Orang yang memiliki nilai biosfer dan altruistik cenderung berperilaku pro lingkungan (Groot dan Thogersen, 2019:176).

Menurut Glock & Strak (dalam Ancok & Suroso, 2011:76) mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).

Menurut Izzi Dien (dalam Gifford dan Nilsson, 2014) Etika dalam mengurus lingkungan juga berlaku untuk umat Islam karena manusia menurut Islam adalah bagian dari sistem kehidupan holistik yang diciptakan oleh Tuhan, dan meskipun manusia memiliki hak untuk bertahan hidup, mereka telah diberi peran kepemimpinan yang bertanggung jawab di bumi.

Gilliat-Ray dan Mark (2011) mengatakan prinsip yang menopang environmentalisme Islam adalah peran manusia sebagai khalifah (pelayan). Selain menghormati alam sebagai bagian dari ciptaan, banyak umat Islam menganggap diri mereka telah dipercayakan dengan tugas bertindak sebagai khalifah, atau wakil pemimpin di bumi. Bagian ini telah ditafsirkan bahwa tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah untuk menjaga keseimbangan alam.

Pentingnya ekologi dalam Islam ditegaskan oleh fakta bahwa seperdelapan Qur'an mendesak umat Islam untuk bermeditasi pada alam. Sosiolog Ali shariati berpendapat bahwa gagasan pemeliharaan alam harus mencakup dimensi spiritualnya. Catatan yang termasuk dalam konsep pemeliharaan alam adalah anggapan bahwa manusia adalah sahabat bumi, bukan tuannya (Sanjotis, 2011).

Vitell, dkk (2005) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat keagamaan ekstrinsik yang tinggi mungkin tidak selalu berkomitmen pada agamanya seperti yang tampak, sehingga, mungkin tidak merawat lingkungan dibandingkan dengan individu dengan agama religius intrinsik tinggi. Menurut Donahue (dalam Arli dan Fandy, 2017) menemukan bahwa keagamaan ekstrinsik kurang berkorelasi dengan komitmen agama.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari Ali, dkk (2015) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa di Pakistan menghasilkan kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan memiliki preferensi yang lebih kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pro lingkungan, jika ia menjadi lebih sadar akan ajaran agamanya tentang lingkungan. Hal ini sesuai dengan hipotesis mereka yang menyatakan bahwa religiusitas memoderasi hubungan antara kepedulian terhadap lingkungan serta perilaku ramah lingkungan.

Rice (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa religiusitas memiliki korelasi yang positif terhadap *public sphere behavior* ($r = 0.203$, $p \leq 0.01$) dan *activist behavior* ($r = 0.110$, $p \leq 0.01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang jelas antara religiusitas dan perilaku ramah lingkungan. Prinsip-

prinsip yang terkandung dalam agama Islam yang menyangkut polusi, kesehatan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam, dan nilai-nilai ekologis relevan tetapi jarang dipromosikan di Mesir.

Penelitian diatas diperkuat oleh penelitian dari Juliana, dkk (2017) yang mengungkap bahwa peningkatan religiusitas dan pengetahuan lingkungan diperlukan untuk meningkatkan sikap ramah lingkungan dan perilaku pembelian ramah lingkungan. Hubungan antara religiusitas terhadap sikap dan perilaku pembelian hijau didukung di level 0,001. Kedua hubungan menunjukkan positif dan signifikan. Temuan empiris ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengklaim bahwa ada pengaruh keyakinan agama pada perilaku individu dan sosial.

4.4.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Religiusitas dan Perilaku ramah lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.4.2.1 Pembahasan Analisis Deskriptif Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Perilaku ramah lingkungan merupakan perilaku yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti tidak menghasilkan sampah yang berlebih, serta perilaku yang memberikan dampak positif guna menjaga kelestarian alam seperti penanaman pohon, pemakaian produk ramah lingkungan, dan aktivitas-aktivitas untuk melindungi lingkungan. Semakin tinggi skor total yang diperoleh dalam pengisian skala perilaku ramah lingkungan ini maka menunjukkan semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungan yang dimiliki individu. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh

subjek dalam mengisi skala ini menunjukkan semakin rendahnya perilaku ramah lingkungan yang dimiliki individu.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES, secara umum diketahui bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berada pada kategori tinggi. Hal tersebut berbeda dengan hasil studi pendahuluan awal yang menemukan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berada pada kategori rendah. Hal demikian dapat terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya faktor subjek saat studi pendahuluan, dimana jumlah subjek yang kurang representatif, yakni hanya berjumlah 40 orang mahasiswa saja. Kemudian faktor dari UNNES sendiri yang dimungkinkan mengalami peningkatan dalam kebijakan-kebijakan konservasinya.

Selain faktor tersebut perubahan perilaku mahasiswa UNNES juga bisa bersumber dari adanya perubahan sikap dari mahasiswa UNNES ke arah yang lebih peduli terhadap lingkungan. Menurut Kutaneegara (2018:101) sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ramah lingkungan. Menurut Azwar (2015:31) Individu cenderung memiliki sikap konformis dengan sikap orang yang dianggapnya penting/sebagai panutannya. Hal itu terjadi karena adanya keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari terjadinya konflik. Orang yang dianggap penting akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap suatu objek. Apabila seseorang itu penting bagi kita, apapun yang ia katakan dan lakukan cenderung untuk kita contoh (Kutaneegara, 2018:115). Dalam hal ini kampanye UNNES yang secara masif dan gencar mempromosikan diri melalui visi dan misinya sebagai Universitas konservasi

yang pada hal ini dilakukan oleh para pejabat-pejabat penting di tingkat Universitas Negeri Semarang serta dosen-dosen yang mengajar di kelas-kelas perkuliahan mampu untuk membuat mahasiswa tergerak dalam mengikutinya.

Selain itu peran media masa juga sangat berpengaruh dalam perubahan perilaku mahasiswa, media massa yang berupa televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain sebagainya mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Hal tersebut terjadi karena media massa biasanya membawa pesan-pesan sugestif yang dapat mengarahkan opini dan kepercayaan seseorang. Apabila ada informasi baru, maka hal itu lah yang menjadi dasar kognitif pembentukan sikap (Azwar, 2015:35). Salah satu informasi yang viral mengenai pentingnya menjaga lingkungan muncul pada pertengahan april 2017 mengenai sebuah video berjudul sexy killer yang menyebar melalui platform youtube.

Perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES dalam penelitian ini diukur menggunakan skala perilaku ramah lingkungan yang memiliki aspek perilaku penghematan energi, perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbang emisi karbon, perilaku penerapan pola hidup sehat dan perilaku penggunaan bahan bakar. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, setelah dilakukan analisis pada kelima aspek tersebut menghasilkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini berada pada kategori sedang pada aspek perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbang emisi karbon, dan perilaku penggunaan bahan bakar, sedangkan pada aspek perilaku penghematan energi berada ada pada kategori tinggi.

Perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES berdasarkan aspek perilaku penghematan energi berada dalam kategori tinggi. Pada aspek perilaku membuang sampah berada dalam kategori sedang. Aspek perilaku penghematan air berada dalam kategori sedang. Selanjutnya aspek perilaku penyumbang emisi karbon berada dalam kategori sedang juga. Pada Aspek Perilaku penerapan pola hidup sehat berada dalam kategori tinggi. Terakhir, aspek perilaku penghematan bahan bakar berada dalam kategori tinggi. Analisis statistik terhadap masing-masing aspek perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES menghasilkan hasil yang sama dengan analisis perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES secara umum pada analisis perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES secara umum, subjek berada dalam kategori sedang kearah tinggi.

Keenam aspek pembentuk perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES mempunyai peran masing-masing yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES. Berdasarkan perhitungan *mean* empiris, dapat diketahui bahwa aspek perilaku penghematan energi memiliki *mean* empiris paling tinggi di antara aspek lain, yaitu sebesar 29.6783. Hal ini berarti dalam penelitian ini, aspek perilaku penghematan energi lebih mempengaruhi perilaku ramah lingkungan mahasiswa UNNES. Semakin baik perilaku penghematan energi seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, bisa disimpulkan bahwa salah satu aspek yang paling mempengaruhi perilaku ramah lingkungan di UNNES adalah aspek perilaku penghematan energi.

Sedangkan *mean* empiris paling rendah adalah aspek perilaku pemanfaatan air dengan nilai 13.8951. Hal tersebut berarti adanya tindakan penggunaan air secara berlebih yang dilakukan oleh responden, ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES belum mampu untuk melakukan penghematan terhadap air.

4.4.2.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Religiusitas merupakan suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku (baik tingkah laku yang tampak maupun tak tampak), bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

Pengukuran Religiusitas mahasiswa UNNES menggunakan skala yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Ancok dan Suroso (2011). Dimensi dari religiusitas yaitu keyakinan, praktik ibadah, pengamalan, pengetahuan dan pengalaman. Dimensi religiusitas digunakan untuk menghimpun skor yang menggambarkan tingkat Religiusitas mahasiswa UNNES. Skor tertinggi menggambarkan Religiusitas tinggi dan skor terendah menggambarkan Religiusitas yang rendah.

Secara umum, Religiusitas mahasiswa UNNES berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UNNES memiliki tingkat religiusitas yang baik. Gambaran prosentase secara umum kategori tinggi sebesar 94,63%. Maka berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, hasil tersebut menunjukkan bahwa dari lima dimensi yang digunakan oleh peneliti

semuanya memiliki kategorisasi yang tinggi. Dimensi pengalaman menjadi dimensi yang memiliki mean empiris paling tinggi dimana *mean* empiris dimensi pengalaman sebesar 35.9953 yang lebih tinggi dibandingkan dengan empat dimensi lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi pengalaman menjadi aspek yang paling berpengaruh terhadap variable religiusitas, selain dimensi keyakinan yang juga mempunyai mean empiris cukup tinggi sebesar 31.8205. Sementara dimensi religiusitas yang memiliki mean empiris paling rendah adalah dimensi pengamalan dimana memiliki mean empiris sebesar 12.0956

Dimensi pertama adalah Keyakinan, dimensi tersebut masuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 94,63%. Dimensi kedua adalah Peribadatan, dimensi tersebut masuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 89,04%. Dimensi ketiga adalah Pengamalan, dimensi tersebut masuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 81,81%. Dimensi keempat adalah Pengalaman, dimensi tersebut masuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 95,8%. Dimensi kelima adalah Pengetahuan, dimensi tersebut masuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 85,08%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa UNNES berada pada kategori tinggi.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas akan keterbatasan penelitian yaitu antara lain:

1. Jarak pelaksanaan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian yang terlalu jauh, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang berbeda karena terpaut sekitar 9 bulan.

2. Beberapa subjek masih beranggapan bahwa religiusitas merupakan sesuatu yang bersifat pribadi, sehingga berakibat pada terdapatnya subjek yang menolak untuk mengisi skala dan ada pula yang tidak maksimal dalam melakukan pengisian skala dengan alasan keberatan meskipun hasilnya hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Jumlah subjek dalam penelitian ini tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Subjek yang terkumpul sebanyak 429, yang seharusnya 475. Hal ini dikarenakan banyak subjek telah kembali ke kampung halaman selepas UAS.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengenai hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) berada pada kriteria tinggi.
2. Hasil penelitian menggambarkan bahwa perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) berada pada kriteria tinggi.
3. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa “ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku ramah lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES)”, dimana terdapat hubungan positif yang berarti semakin tinggi religiusitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Kampus Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharapkan untuk lebih meningkatkan program dan kebijakan konservasi secara maksimal sebagai Universitas Konservasi, pihak kampus diharapkan lebih meningkatkan konservasi melalui pengetahuan dan informasi-informasi mengenai isu-isu yang terkait dengan lingkungan hidup dan konservasi.

Selanjutnya, beberapa kebijakan lain yang perlu ditingkatkan yakni mengenai sampah, diharapkan kampus lebih memaksimalkan fasilitas pemisahan terhadap sampah organik dan anorganik, karena dalam pengelolaan sampah pihak Universitas masih belum mampu untuk mengelola sampah tersebut dengan baik.

5.2.2 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Perilaku ramah lingkungan sangatlah penting, karena mahasiswa sebagai generasi muda dan agen perubahan memiliki beban tanggung jawab, dimana masa depan nantinya berada di tangan generasi muda. Kita semua hidup di tempat yang sama, yakni Bumi, apabila kita tidak peduli dengan lingkungan tempat tinggal kita dan tidak peduli akan keberlangsungan kehidupan alam, nantinya Bumi tempat kita tinggal akan mengalami berbagai masalah-masalah lingkungan yang dapat menimbulkan bencana dan kerugian yang akan kita tanggung sendiri. Sehingga kita sebagai generasi muda harus membuka mata kita untuk peduli dengan lingkungan kita. Kita dapat juga dengan melakukan perilaku atau kegiatan-

kegiatan kecil yang memiliki manfaat bagi lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon di lingkungan sekitar tempat tinggal dan ikut mengurangi polusi di Bumi.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai religiusitas dan perilaku ramah lingkungan hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang hendak meneliti religiusitas diharapkan benar-benar bisa untuk mengkondisikan responden sehingga tidak terjadi faking dari responden.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian terkait perilaku ramah lingkungan, dimana terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Sherwani, M., & Ali, A. (2015). Environmental Concern and Pro-Environment Behavior in a Pakistani Sample Within an Individual Religiosity Framework. *Global Journal of Advance Research* , Vol.2. 865-876.
- Andisti, M. A., & Ritandiyono. (2008). Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*, Vol.1. No.2. 170-176.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islam solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, M. Z., & Permadi, G. (2018, April 4). *Wilayah Utara dan Timur Kota Semarang Paling Terdampak Penurunan Permukaan Tanah*. Retrieved April 5, 2018, from Tribun Jateng: <http://2018/04/24/wilayah-utara-dan-timur-kota-semarang-paling-terdampak-penurunan-permukaan-tanah>.
- Arikunto, S. (2014). *prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arli, D., Fandy, T. (2017). God and green: Investigating the impact of religiousness on green marketing. *wileyonlinelibrary.com/journal/nvsm*. dari <https://doi.org/10.1002/nvsm.1578>
- Asmanto, E. (2015). Revitalisasi Spiritualitas Ekologi Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Peradaban Islam Tsaqafah*. Vol. 11, No. 2, 333-354
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2015). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2016). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- _____ (2015). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Berty, T. T., (2017, November 1). *PBB: Emisi Gas Rumah Kaca Tertinggi dalam 800 Ribu Tahun*. Retrieved November 2, 2017, from Liputan6: <http://global.liputan6.com/read/3147146/pbb-emisi-gas-rumah-kaca-tertinggi-dalam-800-ribu-tahun>.
- Elmubarok, Z., Khamidun., Anirotul, Q., Ali, S., & A,B., (2018). *Islam Jalan Lurus*. Semarang: UNNES PRES
- Fraj, E., & Martinez, E. (2006). Environmental values and lifestyles as determining factors of ecological consumer behaviour: An empirical analysis. *Journal of Consumer Marketing Vol. 23. No.3. 133-144*.
- Groot, J, I, M, D., & Thøgersen, J. (2019). *Environmental Psychology: An Introduction*, Wiley & Sons Ltd.
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and social factors that influence pro-environmental concern and behaviour: A review, *International Journal of Psychology. Vol. 49, No. 3. 141–157*.
- Gilliat-Ray, S., & Mark, B. (2011). Are British Muslims ‘Green’? An Overview of Environmental Activism among Muslims in Britain, *Journal for the Study of Religion, Nature and Culture, Vol. 5, No.3. 284-306*
- Hidayati, F. (2016). Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Jurnal Psikoislam, Vol. 13, No. 1. 59-63*.
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Juliana., Kartini. D., Rufaidah. P., & Cahyandito. M. F. (2017). Green Purchase Behavior: The Role of Religiosity, Environmental Attitude, and Environmental Knowledge. *Journal of Management and Marketing Review, Vol. 2, No. 3. 83 – 88*.
- Kollmus, A., & Agymen, J. (2002). Mind the Gap: why do people act. *Environmental Education Research, Vol. 8. No. 3 . 239-260*.
- Krajhanzl, J. (2010). Environmental and Proenvironmental Behavior. *Health Education: International Experiences, Vol. 21. 251-274*.
- Kurusu, K. (2015). *Pro-Environmental Behavior*, Jepang: Springer.

- Kutanegara, M. P. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mangunjaya, F. M., Wijayanto, I., Supriatna, J., Haleem, H., & Khalid, F. (2010). Muslim Projects to Halt Climate Change in Indonesia. *Islamic Perspective*, Vol.3. 116-131.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Purwanto, E. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Rice, G. (2006). Pro-environmental Behavior in Egypt: Is there a Role for Islamic Environmental Ethics?. *Journal of Business Ethics*. Vol, 65. 373–390.
- Saniotis, A. (2012). Muslims and ecology: fostering Islamic environmental ethics. *Cont Islam*, Vol. 6. 155-171.
- Sarwono, W. S., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schwartz, S. H. (2012). An overview of the Schwartz theory of basic values. *Online reading in psychology and culture*, 2, 1-20. dari: <http://dx.doi.org/10.9707/2307-0919.1116>.
- _____ (1992). *Universals in the Content and Structure of Values: Theoretical Advances and Empirical Tests in 20 Countries*. Academic Press.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Soerjani, M., Rofiq, A., & Rozy, M. (2008). *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI-Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- unnes.ac.id*. (2012, september 28). Retrieved mei 17 , 2016, from bangvasi unnes: http://konservasi.unnes.ac.id/?page_id=378.
- Vitell, S, J., Joseph G. P. P., Jatinder, J, S. (2005). Religiosity and Consumer Ethics. *Journal of Business Ethics*. No:57, 175--181

Widiyanta, A. (2005). Sikap Terhadap Lingkungan dan Religiusitas. *Jurnal Psikologi Vol.1, No.2, 86-94.*

www.WWFIndonesia.or.id. (2016, 5 30). Retrieved mei 17, 2016, from WWFIndonesia:http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/forest_species/tentang_forest_species/kehutanan/.

Lampiran 1:

Skala Penelitian

No:

SKALA PSIKOLOGI



JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Psikologi FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari dua bagian yaitu skala I dan skala II. Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab.

Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Dengan demikian sudilah kiranya anda memberikan jawaban sendiri, jujur, dan tanpa mendiskusikannya dengan orang lain

Kesediaan anda untuk mengisi skala dan angket ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

(Afiq Salafuddin)

IDENTITAS DIRI

Silahkan anda mengisi identitas diri anda terlebih dahulu:

- Nama/ Inisial :.....
- Jenis kelamin :.....
- Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 2 skala dengan masing-masing memiliki 36 dan 29 pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dikanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TY : Tidak Yakin antara sesuai atau tidak sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengisian Skala:

No	Pernyataan	SS	S	TY	TS	STS
1	Saya ragu terhadap keberadaan surga dan neraka					√

Apabila anda ingin mengganti jawaban yang telah anda berikan sebelumnya, maka berilah tanda (=) pada tanda (√) dan berikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang menurut anda sesuai.

Contoh Koreksi Jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TY	TS	STS
1	Saya ragu terhadap keberadaan surga dan neraka		≠			√

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TY	TS	STS
1	Saya menggunakan lampu LED hemat energi untuk penerangan kamar					
2	Saat mengisi bak mandi, saya tidak pernah membiarkan air meluber tumpah					
3	Saya tidak pernah melakukan pengecekan emisi gas pada kendaraan saya					
4	Sebisa mungkin saya mengurangi pembelian barang-barang impor					
5	Saya tidak pernah peduli dengan masalah lingkungan, seperti pencemaran					
6	Ketika bepergian saya membiasakan untuk berboncengan dari pada memakai kendaraan motor sendiri-sendiri					
7	Saya lebih senang membeli produk dalam negeri daripada membeli produk-produk impor					
8	Saya tidak berniat mengganti barang-barang elektronik lama saya yang boros energi dengan barang baru yang lebih hemat energi					
9	Sebisa mungkin saya mencuci peralatan makan dengan air yang tidak mengalir (mencuci dengan menampung air di ember/tidak langsung mencuci di keran air)					
10	Ketika mandi, saya terbiasa menggunakan air yang berlebih					
11	Saya rutin melakukan servis pada kendaraan bermotor saya, setidaknya setahun sekali					
12	Saya selalu menyetel AC dengan suhu yang sedingin mungkin					
13	Saya lebih banyak mengonsumsi sayur daripada daging					
14	Saya lebih memilih berjalan kaki daripada naik motor, ketika tempat yang saya tuju dekat					
15	Ketika tidur saya mematikan lampu / menggunakan lampu yang wattnya lebih kecil					
16	Meski tidak saya tonton, saya sering membiarkan televisi menyala					

		SS	S	TY	TS	STS
17	Sebelum membuang sampah saya melakukan pemilahan antara sampah organik dan sampah anorganik					
18	Saya malas untuk memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi hiasan					
19	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi (pertalite/pertamax) pada kendaraan bermotor saya					
20	Kendaraan bermotor yang saya miliki adalah kendaraan yang hemat bahan bakar					
21	Saya mengurangi penggunaan parfum yang mengandung aerosol (seperti axe, dsb) <i>*aerosol atau biasa disebut propeler adalah zat mudah mengembang yang digunakan untuk mendorong zat utama untuk keluar dari suatu wadah tertutup, biasa dipakai dalam parfume, pembasmi nyamuk, dan pilox</i>					
22	Dalam mencuci pakaian, saya biasanya menggunakan air yang secukupnya					
23	Saya pernah melakukan penanaman pohon dalam suatu kegiatan					
24	Daripada membuangnya, saya lebih senang menjual barang-barang bekas saya yang masih layak pakai					
25	Ketika meninggalkan kamar saya selalu mematikan lampu					
26	Saya membiarkan charger handphone menancap di stop kontak dalam segala situasi					
27	Saya membuka jendela atau ventilasi dirumah untuk sirkulasi udara daripada menghidupkan AC atau kipas angin					
28	Ketika belanja saya lebih senang memasukkan barang belanjaan ke tas daripada meminta kantong plastik kepada penjaga toko					
29	Saya lebih memilih menggunakan kantong plastik untuk membawa baju cucian ke laundry, daripada harus menggunakan tas khusus pakaian					
30	Saya pernah menandatangani petisi terkait kegiatan pro lingkungan					

		SS	S	TY	TS	STS
31	Ketika berkendara menuju kesuatu tempat, saya mencari rute tercepat untuk bisa sampai					
32	Ketika disuatu tempat kebetulan tidak ada tempat sampah, saya sebisa mungkin membawa sampah tersebut dan membuangnya ketika sudah menemukan tempat sampah					
33	Saya sering melakukan kritikan terhadap pelaku perusakan lingkungan melalui media sosial					
34	Di siang hari saya segera mematikan lampu dan mengandalkan matahari sebagai sumber penerangan ruangan					
35	Apabila ada kegiatan kerja bakti di lingkungan, sebisa mungkin saya menghindar untuk ikut kerja bakti					
36	Walau ban motor saya kempes, saya tetap menggunakan kendaraan bermotor saya tanpa memompanya terlebih dahulu					

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TY	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah					
2	Saya selalu berusaha menunaikan shalat tepat waktu					
3	Ragu terhadap adanya malaikat merupakan hal yang wajar, sebab mereka tidak dapat dilihat menggunakan mata secara langsung					
4	Saya selalu merasa Allah mengawasi semua yang saya kerjakan					
5	Saya kerap melaksanakan ibadah sholat sunnah					
6	Pada saat puasa, saya makan dan minum secara sembunyi-sembunyi					
7	Dengan melaksanakan semua kewajiban yang diperintahkan Allah membuat saya merasa dekat dengan Allah					
8	Saya merasa orang-orang yang sembuh dari penyakitnya semata-mata karena usahanya sendiri, bukan karena doa-doanya yang terkabulkan					
9	Saat mendengar adzan atau ayat-ayat Al-quran dibacakan, hati saya merasa tenang					
10	Saya merasa Allah tidak adil pada saya padahal saya selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya					
11	Saya tahu dan bisa menyebutkan rukun Iman					
12	Dengan menaati segala perintah Allah, saya merasa nyaman dan tenang					
13	Saya meyakini bahwa Al Quran kebenarannya tidak perlu dipertanyakan lagi					
14	Apabila saya diberikan harta yang cukup, saya pasti akan menjalankan ibadah haji					
15	Seberat apapun pekerjaan yang saya lakukan, saya tetap menjalankan puasa seharian penuh					

		SS	S	TY	TS	STS
16	Setiap hari saya menyempatkan diri untuk membaca Alquran					
17	Saya tidak berani mengambil hak orang lain karena Allah selalu mengawasi saya					
18	Saya sama sekali tidak mengetahui hukum-hukum agama yang terkandung dalam Al-qur'an walaupun sedikit					
19	Saya tahu dan bisa menyebutkan rukun Islam					
20	Saya yakin bahwa akan ada nabi lain setelah nabi Muhammad					
21	Selepas sholat saya selalu menyempatkan untuk berdo'a kepada Allah					
22	Saya mengetahui keempat nama Khulafaur rasyidin					
23	Saya yakin akan ada kehidupan di akhirat setelah kehidupan dunia berakhir					
24	Ketika mendapatkan musibah yang berat, saya berusaha dan memasrahkan hasilnya kepada Allah					
25	Saya menyisihkan sebagian uang saya untuk saya sedekahkan					
26	Saya meyakini bahwa Allah menciptakan semua makhluk untuk menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah Swt.					
27	Saya selalu menjaga pergaulan dengan lawan jenis					
28	Saya yakin orang yang memiliki amalan buruk dimasukkan kedalam surga tanpa disiksa dulu dineraka					
29	Saya selalu yakin bahwa Allah selalu menolong hambanya yang tertimpa musibah					

- Terimakasih -

Lampiran 2:
Tabulasi Data Skor
Penelitian

Tabulasi Skala Perilaku Ramah Lingkungan

subjek	no item																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	4	3	4	5	1	5	2	2	4	1	4	1	5	3	5	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	1	5	5	5	4	4	2	4	5	3	131	
2	3	5	1	3	5	3	3	5	1	1	1	1	3	5	3	5	3	1	5	3	4	1	5	4	5	1	4	5	5	1	1	5	3	4	1	5	114	
3	4	4	1	3	5	5	5	5	3	4	1	3	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	144	
4	4	5	2	4	5	5	5	3	2	5	4	2	3	4	5	2	3	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	145	
5	5	4	4	2	4	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	2	3	2	5	5	4	3	2	5	4	138	
6	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	1	4	4	4	3	5	4	4	135	
7	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	1	1	1	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	2	4	3	2	4	3	3	2	5	5	5	132	
8	4	4	2	4	5	4	5	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	120	
9	4	5	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	136
10	5	5	2	5	5	4	5	5	1	2	4	2	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	1	150	
11	5	5	5	3	4	5	3	4	2	5	5	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	2	3	5	4	3	5	3	1	143	
12	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	1	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	1	3	4	5	144	
13	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	110
14	4	4	2	5	4	4	5	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	3	136	
15	4	5	1	5	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	2	4	1	5	3	3	4	3	2	4	5	4	3	2	4	123	
16	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	1	4	5	2	2	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	139	

17	5	5	2	4	4	5	4	3	3	4	1	5	5	5	2	4	2	4	5	3	5	5	5	3	2	5	3	3	3	2	5	4	3	3	3	4	133		
18	4	4	5	5	5	4	4	2	1	1	4	5	2	5	2	4	2	1	2	3	4	2	4	2	4	4	2	5	5	1	4	4	2	2	2	2	4	116	
19	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	126	
20	5	4	4	2	4	3	4	3	1	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	142	
21	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	4	3	2	5	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	4	5	139		
22	4	3	3	5	5	3	5	2	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	1	4	2	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	141
23	4	3	2	5	4	5	3	5	3	1	4	5	5	5	2	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	4	2	3	5	5	3	5	3	5	139		
24	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	131	
25	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	131	
26	5	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	5	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	119		
27	5	5	4	4	4	5	5	4	1	5	2	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	2	4	5	2	5	4	4	145		
28	4	3	2	3	4	5	5	4	1	5	2	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	2	4	5	2	5	4	4	137		
29	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	1	5	5	4	2	4	5	3	5	4	4	140		
30	5	3	2	2	2	5	3	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	2	5	3	4	2	5	3	3	1	2	3	2	3	5	5	3	3	4	3	113		
31	3	3	3	3	4	5	3	2	1	4	3	2	2	4	1	2	3	2	4	3	1	4	5	3	4	2	4	4	3	2	3	4	5	3	1	4	109		
32	5	5	3	4	4	3	5	4	1	5	5	5	5	3	3	5	3	2	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	149		
33	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	165	
34	2	2	4	4	5	5	5	3	1	2	5	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	2	5	5	2	3	4	3	129		
35	4	5	4	3	5	4	4	4	1	4	5	3	2	3	5	3	4	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	4	4	140		
36	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	118		

37	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	163				
38	3	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	160				
39	4	5	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	2	5	5	3	152
40	5	4	2	5	4	3	5	2	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	146
41	5	4	1	5	4	3	5	2	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	145	
42	3	5	3	4	4	5	2	3	2	5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	144
43	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	2	5	3	2	5	5	5	145	
44	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	2	5	4	3	5	2	2	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	2	5	5	5	140	
45	4	3	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	126	
46	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	3	4	4	4	147	
47	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	2	5	4	3	145	
48	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5	3	3	129	
49	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	134
50	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	132	
51	3	3	4	2	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	126	
52	2	5	2	5	5	2	5	5	2	4	2	4	3	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	2	4	4	5	145	
53	5	5	4	3	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	151	
54	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	121	
55	3	4	3	3	5	4	3	3	1	4	4	2	3	3	5	5	3	4	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	125	
56	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	122	

57	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	122		
58	5	2	5	3	5	5	3	4	1	2	3	1	2	4	2	5	4	4	5	4	2	2	5	4	3	1	2	4	3	1	5	5	3	4	4	4	121	
59	5	2	3	1	5	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	2	3	4	5	123	
60	5	4	3	5	4	5	5	4	2	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1	3	5	5	3	4	4	4	151	
61	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	5	5	5	2	5	3	5	2	3	2	5	5	3	5	1	4	145	
62	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	130
63	4	5	2	1	4	3	1	3	3	4	3	5	4	1	5	5	1	4	3	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	2	4	130	
64	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	164
65	5	5	4	4	5	5	5	4	1	2	5	5	5	5	5	2	1	4	2	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	3	4	146	
66	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	2	5	5	4	4	5	3	155	
67	4	3	1	3	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	4	4	2	5	3	3	2	4	4	3	5	4	4	142	
68	5	3	1	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	5	2	3	3	2	1	3	3	4	5	5	5	3	2	5	3	2	5	5	1	5	3	5	125	
69	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	126
70	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	129	
71	4	3	4	5	5	4	4	2	3	2	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	133	
72	4	3	5	3	5	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	5	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	125	
73	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	2	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	1	5	141	
74	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	5	4	2	2	4	4	2	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	128
75	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	127	
76	4	3	2	3	4	2	3	4	2	1	2	1	4	2	5	2	2	3	2	4	4	2	5	5	4	5	5	4	1	3	3	2	3	5	2	2	110	

77	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	127		
78	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
79	4	5	1	4	3	3	4	3	2	4	4	5	3	3	5	4	2	2	4	3	1	4	3	2	5	4	4	3	3	1	4	5	2	4	4	4	4	121	
80	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	2	4	4	2	2	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	2	2	4	5	133		
81	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	158
82	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	1	3	4	3	2	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	143	
83	3	4	3	5	4	5	5	1	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	2	5	4	3	3	4	3	2	141		
84	5	5	4	3	5	5	4	3	4	2	5	3	3	5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	154	
85	4	4	2	2	5	2	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	131	
86	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	124	
87	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	5	5	4	3	4	5	2	2	5	2	4	3	2	5	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	4	3	136	
88	3	5	3	5	3	5	5	3	2	3	4	1	5	4	4	4	4	2	3	5	3	5	4	3	5	4	5	2	3	4	4	3	4	5	2	3	132		
89	4	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	147
90	4	5	2	5	5	3	5	1	4	3	4	2	3	2	5	2	2	5	3	2	1	4	5	4	5	1	2	2	3	1	5	5	5	5	4	4	5	123	
91	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	3	1	5	5	2	5	4	3	135	
92	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	5	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	5	5	2	5	5	4	126		
93	5	5	3	3	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163
94	5	3	3	2	4	5	3	3	3	2	3	2	3	5	2	2	5	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	126		
95	5	4	3	5	4	5	5	3	1	2	5	4	2	2	5	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	1	2	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	137	
96	4	5	2	4	5	4	4	3	3	2	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	2	3	4	2	3	3	5	4	5	3	3	129		

97	5	2	5	1	5	5	5	5	4	2	4	4	1	5	1	5	2	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	2	4	2	5	3	2	5	5	4	137	
98	3	3	4	1	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	5	124	
99	3	3	4	1	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	5	124	
100	5	4	3	3	5	3	2	5	1	2	5	4	5	1	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	143
101	1	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	2	5	2	3	2	5	3	4	4	3	4	4	5	134	
102	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	2	2	4	5	2	4	4	4	132	
103	2	4	2	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	2	3	144	
104	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	5	3	4	4	4	129	
105	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	4	3	3	128	
106	3	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	5	5	3	4	5	2	4	4	2	3	3	3	122	
107	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	2	2	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	124	
108	2	2	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	113	
109	3	5	2	5	5	5	5	3	2	4	3	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	2	5	5	2	5	5	5	142	
110	4	5	3	4	2	4	4	2	4	3	1	5	3	4	3	2	4	3	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	137	
111	4	5	5	5	1	5	3	1	5	5	5	1	5	4	2	1	3	2	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	138
112	2	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	3	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	150	
113	3	5	2	3	5	4	4	5	2	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	138	
114	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	121	
115	1	1	5	1	5	3	3	5	1	1	5	5	3	1	3	1	1	3	5	3	3	1	5	1	5	3	5	1	1	1	5	4	3	4	3	5	106	
116	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	124	

117	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	126						
118	5	4	5	3	4	3	3	4	1	3	5	3	4	4	5	4	4	2	5	5	1	4	5	4	4	5	3	2	5	2	5	5	3	5	4	5	138
119	5	5	5	2	5	3	3	5	1	2	1	3	5	3	4	3	3	2	5	5	1	3	5	5	4	3	3	2	5	4	5	5	2	5	5	3	130
120	1	3	5	5	2	2	5	1	5	2	1	5	5	4	1	1	5	1	1	3	1	2	4	3	3	1	5	5	5	1	5	4	3	3	2	5	110
121	2	5	4	4	5	1	3	4	1	5	2	5	5	2	5	5	3	5	2	4	2	2	4	3	5	2	5	5	5	3	5	5	2	5	5	3	133
122	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	136
123	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	150
124	4	5	2	4	5	2	5	3	2	2	2	4	3	5	3	3	5	3	5	4	2	4	5	2	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	132
125	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	3	5	5	5	137
126	2	4	1	2	5	5	2	4	2	5	1	5	3	5	2	4	2	4	1	1	5	5	4	2	4	4	1	2	5	3	3	4	4	4	3	5	118
127	5	4	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	5	1	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	122
128	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3	1	5	3	5	3	5	3	3	1	1	4	2	2	3	2	3	3	2	5	3	5	4	3	5	4	5	121
129	4	5	2	4	4	1	3	3	1	3	5	4	3	3	3	5	3	3	4	5	2	3	4	3	3	2	4	3	2	1	5	5	3	5	3	4	120
130	5	3	1	4	5	4	4	4	2	4	1	5	5	5	3	5	4	4	2	2	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	134
131	5	3	1	5	4	1	5	3	3	1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	1	3	3	3	4	5	4	3	4	3	5	4	2	4	4	3	131
132	4	5	1	5	4	4	5	1	2	5	3	5	3	5	4	4	5	2	4	3	4	2	1	3	5	4	4	5	4	1	5	5	1	3	2	4	127
133	4	4	3	5	5	4	5	2	3	5	4	4	4	5	3	5	4	2	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	148
134	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	120
135	4	5	1	5	4	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	3	2	4	3	3	4	4	3	5	5	1	3	2	5	5	5	3	5	3	4	138
136	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	2	5	4	4	144

137	5	5	1	2	5	5	2	4	4	4	1	1	2	1	5	1	2	1	5	5	2	2	1	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	3	122
138	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	5	4	2	3	3	4	2	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	127
139	5	4	4	3	4	5	4	4	2	2	2	2	3	5	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	5	4	3	4	2	4	4	4	3	5	3	5	124
140	4	3	4	5	4	2	3	3	4	3	4	5	4	3	2	2	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	133
141	3	1	4	4	3	1	4	4	1	2	5	2	3	5	5	5	3	3	4	4	2	4	1	4	5	4	3	4	5	1	5	5	3	5	5	4	126
142	2	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	130
143	2	3	4	2	4	5	5	5	3	3	2	4	5	3	4	4	5	4	2	3	4	5	5	4	5	2	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	141
144	5	5	2	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	165
145	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	119
146	5	5	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	133
147	5	4	3	2	5	2	3	5	2	4	5	4	5	3	2	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	143
148	5	4	4	2	5	3	4	5	2	3	5	4	3	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	148
149	3	2	2	5	4	3	5	3	1	3	4	5	4	4	3	2	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	129
150	5	3	4	4	4	5	4	1	2	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	143
151	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	2	3	4	5	3	3	2	5	5	5	5	3	2	5	2	3	4	3	5	5	5	2	5	4	5	140
152	4	4	3	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	132
153	4	4	2	3	5	5	3	3	2	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	5	132
154	2	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5	3	4	2	4	4	3	5	4	4	137
155	5	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	152
156	4	4	2	4	5	4	4	4	1	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	5	2	5	5	5	129

157	4	5	3	4	5	3	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	147	
158	4	5	2	5	4	5	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	3	2	5	1	5	1	1	5	5	4	2	2	5	137	
159	3	4	1	4	5	1	4	2	2	2	5	2	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	1	4	2	3	120
160	5	5	3	4	5	5	4	5	1	4	4	5	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	2	5	5	4	5	4	5	148	
161	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	134	
162	3	5	3	4	5	5	4	4	1	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	135	
163	4	5	2	4	1	5	4	2	5	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	5	3	3	4	3	2	121	
164	4	5	2	4	1	5	4	2	5	2	4	2	4	5	5	2	4	2	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	2	4	5	5	4	4	1	1	129	
165	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	140	
166	5	5	3	4	5	4	4	5	2	5	5	2	4	3	5	3	4	2	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	137	
167	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	175
168	3	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	1	4	5	3	4	3	4	140	
169	5	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	5	2	3	2	5	4	5	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	3	1	2	110	
170	4	4	2	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	2	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	1	3	138	
171	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	1	3	4	4	5	5	4	2	4	2	5	2	4	2	3	3	4	4	3	3	5	4	131	
172	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	2	4	5	3	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	135	
173	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	133
174	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	120
175	2	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	5	3	2	2	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	135	
176	4	5	3	4	5	4	4	5	2	5	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	127

177	4	5	3	4	4	3	5	3	3	2	5	3	5	5	5	1	5	2	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	1	4	5	5	3	5	4	4	143	
178	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	1	2	104	
179	4	5	3	4	5	5	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	135	
180	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	149	
181	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	132	
182	3	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	139	
183	5	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	2	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	136	
184	5	1	5	4	4	4	3	3	2	2	5	3	1	4	5	3	1	1	2	3	2	3	4	2	4	1	4	2	3	4	5	5	5	5	1	3	114	
185	5	3	5	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	3	5	3	1	3	5	1	3	3	1	3	5	1	5	3	3	1	5	4	3	5	1	5	117	
186	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	123	
187	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	5	1	4	2	4	4	5	5	126	
188	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	128	
189	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	128	
190	3	5	3	3	5	3	4	3	1	5	5	5	3	5	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	3	4	147	
191	1	3	5	1	3	5	5	5	5	1	1	3	5	1	5	5	1	2	1	1	3	2	1	2	3	5	5	1	5	1	5	5	1	2	1	3	104	
192	2	5	2	2	4	4	4	2	1	4	2	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	3	117	
193	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	2	1	1	3	5	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	110	
194	2	5	5	2	4	4	3	4	1	3	1	4	3	3	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	124	
195	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	5	3	2	4	4	5	5	3	4	4	4	3	2	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	142	
196	3	4	4	2	5	5	4	3	1	4	2	4	1	2	5	5	2	4	4	5	2	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	1	1	127

197	4	5	3	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	160								
198	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	150								
199	3	3	2	3	2	5	3	3	2	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	1	3	4	2	4	2	3	3	5	2	4	4	2	4	3	3	119		
200	5	5	1	1	5	5	1	4	5	5	1	1	5	5	5	5	2	4	1	1	2	4	4	4	4	1	5	4	1	2	4	5	2	1	1	4	115		
201	3	1	5	5	5	3	5	5	5	1	3	5	3	1	1	2	5	5	5	3	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	136	
202	4	5	2	3	4	4	3	4	1	2	5	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	2	3	4	4	120		
203	2	4	2	3	4	5	3	4	2	2	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	121		
204	2	2	1	5	4	2	4	4	4	2	5	5	3	5	3	3	2	3	5	3	3	4	4	5	2	2	4	2	3	1	5	3	2	3	4	4	118		
205	5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	3	3	4	3	116		
206	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	124		
207	5	4	1	3	4	5	4	4	2	2	1	3	4	4	5	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	5	2	4	3	4	5	3	4	1	3	115		
208	1	3	2	3	4	5	3	3	3	4	1	5	3	5	2	5	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	5	5	3	4	5	2	2	4	3	113		
209	5	5	2	5	4	4	4	4	1	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	147	
210	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	147		
211	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	5	1	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	4	2	3	5	3	3	4	3	3	5	3	5	2	3	123		
212	3	4	4	4	5	1	3	3	4	4	3	5	2	3	1	5	3	4	5	2	3	5	3	1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	2	130		
213	4	5	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	126		
214	5	2	5	2	3	4	3	1	2	2	2	5	1	1	1	2	2	4	5	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	2	90		
215	4	5	3	3	4	2	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	147		
216	3	5	3	1	5	3	3	3	1	1	5	1	1	5	5	1	3	3	5	5	3	3	2	2	2	1	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	1	110

217	3	4	3	5	4	3	5	3	1	2	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	144	
218	3	4	2	2	5	4	3	4	4	5	4	5	1	5	2	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	2	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	138
219	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	5	4	2	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	118
220	5	4	1	5	4	3	5	3	1	4	5	5	5	2	4	3	3	2	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	141	
221	3	5	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	147
222	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	125	
223	2	4	4	2	5	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	121
224	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	127	
225	3	5	3	4	5	2	4	3	4	4	5	5	2	4	5	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	1	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	135	
226	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	5	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	121
227	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	117	
228	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	3	5	4	3	124
229	1	3	3	5	3	4	4	3	1	3	2	5	1	3	5	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	5	1	2	2	5	4	3	4	2	2	109	
230	3	4	3	3	4	5	4	5	2	5	3	5	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	2	5	145	
231	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	121	
232	5	5	3	4	4	4	5	2	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	144	
233	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	126	
234	2	5	3	3	5	2	4	3	2	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	143	
235	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	5	4	5	3	4	3	3	2	1	1	3	5	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	1	3	125	
236	2	4	1	4	5	5	5	3	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	4	145		

237	2	5	1	5	5	1	5	3	3	3	5	5	5	2	5	5	2	4	5	2	1	5	5	5	5	2	5	4	5	3	5	5	2	5	4	4	138	
238	4	2	4	3	5	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	123
239	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	157	
240	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	118	
241	4	2	1	5	5	4	5	5	1	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	142
242	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	4	1	2	3	125	
243	5	4	2	5	5	4	4	4	2	2	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	142	
244	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	1	3	3	5	3	4	1	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2	146
245	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	133	
246	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	1	4	1	4	4	5	1	3	4	3	5	2	5	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	1	130	
247	3	4	3	4	5	5	4	3	5	2	2	2	4	5	5	5	4	2	3	3	4	4	5	3	5	3	5	5	2	1	4	5	3	5	3	4	134	
248	5	4	3	5	5	2	4	3	2	4	4	4	3	1	5	3	3	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	136	
249	4	5	2	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	1	2	5	5	5	5	1	2	146	
250	3	5	2	2	4	4	3	1	4	4	4	5	2	3	5	3	2	2	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	2	5	131	
251	3	4	4	5	4	2	4	3	2	4	4	5	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	123		
252	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	122	
253	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	128	
254	4	4	2	4	5	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	130	
255	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	122	
256	5	5	1	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	5	4	116	

277	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	1	5	5	4	1	5	1	1	1	5	4	4	4	3	4	2	5	3	4	5	3	4	4	5	136		
278	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	139		
279	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	123		
280	5	5	2	4	5	1	3	4	2	4	5	4	2	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	143	
281	4	4	3	3	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	152		
282	4	4	1	2	3	1	1	5	3	1	1	3	4	4	4	2	2	2	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	104	
283	3	5	2	5	2	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	5	3	3	4	5	5	3	5	3	5	139		
284	5	4	3	4	2	4	4	2	4	1	5	2	5	5	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	1	5	5	2	4	5	5	4	5	2	1	126		
285	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	124		
286	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	132		
287	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	2	3	5	5	3	4	4	3	142		
288	4	4	2	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	3	2	1	3	3	4	2	5	3	3	4	1	5	3	5	3	5	3	4	125		
289	3	5	1	5	4	5	4	3	4	3	3	5	3	2	2	1	2	5	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	5	4	3	3	2	2	119		
290	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	128		
291	5	4	2	4	5	3	4	2	3	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	2	134		
292	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	133
293	2	5	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	2	5	1	5	5	3	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	147		
294	4	5	4	4	5	5	5	2	4	2	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	154	
295	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	138		
296	4	3	2	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	2	3	1	2	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	138		

297	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	117						
298	3	3	2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	129		
299	1	4	4	5	4	1	5	3	1	3	4	4	4	5	4	3	5	1	5	2	2	4	5	5	4	1	5	3	5	1	4	5	5	5	5	5	132
300	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
301	4	4	2	4	5	3	4	2	2	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	3	4	2	5	2	2	2	132
302	2	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	149
303	1	5	4	4	5	5	4	3	1	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	149
304	1	2	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	1	2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	3	5	4	2	4	4	5	133
305	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	122
306	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	5	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	2	5	4	2	2	5	3	118
307	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	139
308	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	133
309	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	5	3	4	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	2	4	4	5	3	4	3	4	127
310	5	5	1	4	5	5	3	4	2	3	5	5	3	1	5	2	3	2	5	3	1	5	5	5	5	1	5	3	4	2	5	3	3	4	4	5	131
311	3	5	1	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	5	4	3	134
312	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	123
313	5	5	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	147
314	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	3	5	2	5	3	2	2	5	5	3	5	2	2	142
315	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	5	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	3	5	4	3	4	3	3	130
316	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	5	1	4	4	4	2	3	5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	5	107

317	3	5	2	2	5	5	4	4	1	4	5	5	2	5	5	3	3	4	5	4	3	4	2	3	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	142
318	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	128
319	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	134	
320	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	4	4	4	125	
321	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	115	
322	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	131	
323	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	134	
324	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	122	
325	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	5	4	2	3	5	2	2	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	119	
326	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	130	
327	5	2	4	4	5	4	3	3	3	2	5	2	3	2	5	4	2	2	5	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	1	4	4	5	118		
328	2	5	2	2	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	5	5	1	4	5	4	4	120	
329	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	2	3	5	3	3	4	5	3	3	2	5	3	5	2	5	3	1	3	5	5	4	5	5	2	129		
330	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	5	4	3	3	3	5	110		
331	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	2	3	5	3	3	4	5	3	3	2	5	3	5	2	5	3	1	3	5	5	4	5	5	2	129		
332	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	3	2	5	4	3	2	5	5	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	136		
333	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	113	
334	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	127	
335	5	2	4	4	5	4	3	2	3	2	5	2	3	2	5	2	2	2	5	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	1	4	4	5	115		
336	2	5	2	2	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	5	5	1	4	5	4	4	120	

337	1	4	2	4	4	5	3	4	2	4	3	4	1	5	5	4	2	5	4	3	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	135	
338	3	5	2	3	1	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	5	2	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	135	
339	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	128	
340	4	5	1	5	5	5	5	5	2	2	3	3	4	1	5	5	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	118
341	4	4	4	3	5	5	3	3	3	2	2	4	3	5	4	4	4	3	5	1	5	3	1	4	5	4	4	2	1	3	3	5	1	4	4	1	121	
342	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	1	1	3	2	5	1	5	1	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5	4	2	133
343	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	2	5	2	2	3	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	109	
344	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	122
345	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	141	
346	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	121	
347	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	5	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	5	3	5	3	2	107	
348	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	120	
349	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	112	
350	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	137	
351	1	3	4	4	5	5	5	3	1	3	3	3	2	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	1	5	2	2	1	5	5	2	5	5	5	128	
352	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	5		4	3	5	3	4	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	143	
353	4	4	2	3	4	5	3	3	2	4	2	5	5	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	124	
354	5	5	2	5	4	5	3	5	5	3	2	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	2	145	
355	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	1	4	4	1	1	5	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	108	
356	3	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	5	4	2	2	4	5	5	5	2	5	127	

357	4	4	1	2	5	4	4	4	1	4	2	4	4	5	3	5	2	2	4	2	2	4	2	2	5	2	4	2	2	4	4	4	2	5	4	4	118	
358	3	5	4	2	5	4	4	3	2	4	4	2	2	3	5	5	2	3	4	3	5	4	5	4	5	4	2	4	5	3	4	5	3	5	2	2	131	
359	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	110
360	4	3	1	5	5	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	5	1	5	5	4	3	4	3	3	4	4	2	116	
361	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	112	
362	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	5	4	5	140	
363	3	2	5	3	5	3	3	3	2	2	5	4	4	3	5	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	123	
364	5	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	5	2	2	4	5	4	4	3	2	2	2	5	4	4	3	2	2	5	2	4	2	2	113	
365	4	2	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	2	5	2	4	3	4	5	3	4	4	4	132	
366	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	5	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	5	4	3	3	4	4	108	
367	5	5	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	4	2	2	5	2	2	5	2	5	5	5	2	2	5	140	
368	1	4	4	4	5	3	4	2	3	2	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	125
369	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	3	5	5	3	139	
370	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	165
371	1	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4	2	2	4	5	4	4	5	2	2	1	3	4	3	5	5	5	1	5	4	5	132	
372	4	4	1	5	4	2	4	4	4	4	1	5	2	4	5	2	2	4	4	2	2	5	4	4	5	2	5	4	1	2	5	4	2	5	5	5	127	
373	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	140	
374	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	5	4	3	2	119	
375	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	145
376	4	4	4	2	5	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	1	5	3	4	4	4	5	2	4	4	3	128	

397	3	5	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	146	
398	3	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	5	4	2	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	152
399	5	4	1	4	5	3	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	5	3	2	4	2	4	5	4	3	4	2	3	5	5	4	5	5	3	131	
400	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	2	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	146	
401	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	113	
402	1	5	5	5	5	2	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	1	5	5	1	5	5	5	148	
403	3	3	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	3	154	
404	3	1	5	5	1	5	3	2	2	1	3	1	2	4	5	1	5	1	4	5	3	5	1	5	3	1	4	2	5	5	3	3	4	3	1	3	110	
405	5	5	3	5	5	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	5	5	2	3	5	5	121	
406	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	2	5	3	3	4	3	3	5	5	4	5	2	5	4	2	4	5	4	4	5	3	2	141	
407	4	4	3	3	5	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	5	3	3	4	4	1	3	116	
408	3	3	2	3	5	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	113	
409	4	3	3	3	5	4	3	4	4	5	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	2	120	
410	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	2	4	5	4	3	1	4	3	2	5	5	4	4	5	3	2	133	
411	3	3	3	3	5	5	3	3	4	1	3	2	4	4	3	1	3	2	4	5	3	3	5	4	3	1	4	4	5	5	3	4	3	3	1	3	118	
412	3	3	2	2	5	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	5	3	2	3	5	1	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	120	
413	3	4	3	3	5	4	3	3	1	5	5	2	3	4	2	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	136	
414	4	3	2	3	5	3	4	3	2	3	4	1	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	1	3	4	3	5	4	4	3	3	1	3	118	
415	3	3	3	2	5	5	3	3	1	4	3	2	3	5	5	2	3	2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	129
416	4	5	3	3	5	5	3	2	1	5	5	1	1	4	2	2	3	3	5	4	3	4	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	3	4	1	5	130	

417	5	4	2	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	159		
418	3	4	1	4	5	3	4	5	1	3	2	1	1	4	3	3	5	4	5	2	1	3	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	4	123
419	2	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	4	2	3	5	5	3	4	3	5	137	
420	2	4	4	5	5	5	4	3	2	4	1	5	5	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	3	5	2	4	142
421	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	156
422	4	5	4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	5	132	
423	4	5	4	5	5	4	5	4	1	2	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	151
424	3	5	3	5	5	3	4	4	2	3	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	138
425	2	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	5	4	144
426	2	4	2	4	5	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	5	2	5	125
427	3	4	1	2	5	4	4	3	3	1	3	4	2	5	1	5	5	2	5	3	3	1	3	1	5	4	2	3	5	4	5	4	3	5	3	1	117
428	5	4	1	5	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	113
429	4	4	3	4	4	3	5	3	2	4	5	5	5	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	5	4	1	3	1	4	5	5	3	5	1	3	124

Tabulasi Skala Religiusitas

	no item																														
subjek	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>8</u>	<u>9</u>	<u>10</u>	<u>11</u>	<u>12</u>	<u>13</u>	<u>14</u>	<u>15</u>	<u>16</u>	<u>17</u>	<u>18</u>	<u>19</u>	<u>20</u>	<u>21</u>	<u>22</u>	<u>23</u>	<u>24</u>	<u>25</u>	<u>26</u>	<u>27</u>	<u>28</u>	<u>29</u>		
1	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	122

2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	135	
3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	125
4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	130	
5	5	4	3	2	1	4	3	2	5	2	3	2	1	2	3	4	5	2	3	4	1	2	3	4	5	4	3	4	1	87
6	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
7	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	115
8	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	132
9	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	117
10	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	135
11	4	5	2	5	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	5	2	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	2	3	4	109
12	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	136
13	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	3	2	5	3	3	5	3	5	5	111
14	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	135
15	5	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	2	4	4	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	117
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	139
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	136
18	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	3	5	4	3	5	128
19	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	133
20	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	132
21	5	4	1	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	128

22	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	129		
23	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	134		
24	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	123	
25	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	123	
26	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	121		
27	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
28	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
29	5	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	3	5	120		
30	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	135		
31	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	129	
32	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	135		
35	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139		
36	5	4	4	5	3	5	4	2	4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	2	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	114		
37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139	
38	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	134		
39	5	3	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	132		
40	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	132		
41	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	134		

42	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	135		
43	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5	127		
44	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	139		
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	3	5	4	3	5	119	
46	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	137	
47	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	138
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112	
50	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	110	
51	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	123	
52	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	139	
53	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	128	
54	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	119	
55	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	121	
56	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	121
57	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	119
58	5	3	1	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	124	
59	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	132	
60	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	134	
61	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	138	

62	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	139	
63	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	131	
64	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	140	
65	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	133
66	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	135
67	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	131
68	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	132
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	114
70	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	127
71	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	111	
72	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	125
73	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	133
74	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	125
75	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	126
76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	140
77	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	138
78	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	116
79	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	131
80	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
81	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	140

82	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	138		
83	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	134	
84	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
85	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	5	114	
86	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
87	5	3	1	4	5	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	5	1	3	2	4	3	4	3	2	2	2	91	
88	4	3	2	5	4	2	3	1	3	2	3	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
90	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	2	3	4	3	4	1	5	4	5	5	5	5	4	3	5	117	
91	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	132
92	5	3	4	4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	120
93	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	5	134	
94	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	133	
95	5	1	3	5	1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	110
96	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	2	5	122	
97	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	136
98	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	132	
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	136	
100	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	134	
101	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	1	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	123	

102	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	126
103	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	1	4	4	4	4	3	5	4	4	5	122
104	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	118
105	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	119
106	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	110
107	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	5	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	102
108	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	130
109	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	132
110	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	133
111	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
112	5	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	126
113	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	130
114	5	5	1	5	5	2	4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	1	2	4	3	2	4	2	4	4	103
115	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	105
116	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	137
117	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	133
118	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	134
119	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	138
120	5	4	4	1	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	121
121	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	138

142	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	129	
143	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	130	
144	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	140	
145	4	1	2	4	1	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	1	2	3	79	
146	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	128	
147	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	130	
148	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	3	5	2	4	3	4	3	4	5	5	1	5	5	5	5	3	3	5	118	
149	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	128	
150	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	138	
151	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	1	5	126	
152	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	124	
153	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	141	
154	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	137
155	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	127	
156	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	137	
157	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	140	
158	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121	
159	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	3	5	129	
160	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	135	
161	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	129	

162	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	131	
163	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	121	
164	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	136	
165	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	134	
166	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	118	
167	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	132
168	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	142
169	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	4	2	5	3	5	4	4	4	1	3	5	116	
170	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137
171	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	131	
172	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	130
173	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	1	4	3	5	4	3	5	3	4	4	118	
174	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	106	
175	5	4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	124	
176	5	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	115	
177	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	137
178	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	5	3	5	3	3	3	1	3	4	107	
179	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	127	
180	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	132	
181	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	132	

182	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	133	
183	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	133	
184	5	3	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	131	
185	5	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	5	2	1	3	3	4	4	3	5	106	
186	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	115
187	5	4	5	4	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	127
188	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	115
189	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	118	
190	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	1	5	1	5	5	4	4	4	4	5	124	
191	5	3	5	5	2	2	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	123
192	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	123	
193	4	4	2	5	4	2	4	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104
194	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	135	
195	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	135	
196	5	2	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	2	5	5	3	5	2	3	4	118	
197	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	2	5	136	
198	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	126	
199	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	114	
200	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3	4	122	
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	1	3	4	130	

202	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	123
203	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	123
204	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	2	5	3	4	5	4	5	5	123
205	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	136
206	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	123
207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
208	5	4	3	3	2	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	2	3	4	5	2	4	5	5	4	3	3	3	5	4	111
209	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	121
210	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	115
211	5	5	3	3	2	5	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
212	5	4	4	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	126
213	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	129
214	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	121
215	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	133
216	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	122
217	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	136
218	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	124
219	5	4	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	108
220	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	140
221	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	140

222	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3	4	4	4	5	5	2	5	127	
223	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	122	
224	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	3	3	4	112	
225	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	118	
226	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	5	112	
227	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	125	
228	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	135	
229	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	137	
230	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	138
231	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	131
232	5	4	5	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
233	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116
234	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	127	
235	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	135	
236	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	131	
237	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	134	
238	5	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	121	
239	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	128	
240	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	139	
241	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	137	

242	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	140
243	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	136	
244	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	133
245	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	139	
246	5	3	4	5	2	4	4	3	4	4	3	5	4	3	5	2	5	4	2	5	4	1	3	4	2	4	1	4	4	103
247	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	138
248	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	127
249	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	125
250	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	4	125
251	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	124
252	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	110
253	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	1	4	1	3	5	3	2	5	4	2	1	5	114
254	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	1	5	3	5	4	5	3	4	1	3	120
255	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	125
256	5	5	1	5	4	2	5	2	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	2	4	5	4	4	2	1	5	109
257	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	134
258	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	5	5	115
259	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	138
260	2	1	3	4	1	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	2	5	1	1	5	1	3	3	4	4	4	4	3	4	96
261	4	4	4	5	4	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	127

302	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	133	
303	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	120	
304	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	137	
305	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102	
306	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	134	
307	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	134	
308	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	
309	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	119	
310	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	5	130	
311	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	140	
312	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	117	
313	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	140	
314	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	142
315	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	125	
316	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	4	3	4	3	4	4	114	
317	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	141	
318	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	122	
319	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	135	
320	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120	
321	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	121	

322	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	136		
323	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	130	
324	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	112	
325	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	125	
326	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	130	
327	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	135	
328	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	130
329	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	131	
330	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	131	
331	5	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	126		
332	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	121	
333	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
334	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	120
335	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	132		
336	5	4	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	128
337	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	2	5	5	123	
338	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	140	
339	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
340	4	3	2	5	5	1	4	2	5	2	2	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	116	
341	5	5	3	4	3	1	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	125	

342	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	135
343	5	5	3	5	5	3	5	1	5	3	5	4	5	3	5	5	5	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	122
344	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	110
345	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	133
346	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	123
347	5	4	4	5	1	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	5	4	4	5	3	4	110
348	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114
349	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
350	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	134
351	5	3	3	5	2	1	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	122	
352	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	140
353	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	5	5	4	3	5	3	3	2	3	3	3	109
354	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	137
355	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	128	
356	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	129
357	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	135
358	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	127
359	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	126
360	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	137
361	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	113

362	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	3	5	3	5	5	131		
363	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	5	5	115	
364	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	1	3	4	3	4	2	3	5	92	
365	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	125	
366	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	130
367	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	132	
368	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	130
369	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	131	
370	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	139	
371	5	3	4	3	1	5	3	4	2	5	4	5	5	3	5	1	3	1	5	5	5	3	4	3	3	1	5	5	106		
372	5	2	5	5	1	4	5	5	5	1	4	5	5	4	2	1	2	2	2	5	5	1	5	4	4	5	4	4	5	107	
373	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	133	
374	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	111	
375	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	140	
376	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	135	
377	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	140	
378	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	136	
379	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	137	
380	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	5	120	
381	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	113	

382	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	118	
383	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	119	
384	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	136	
385	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	122	
386	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	122	
387	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	122	
388	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	137	
389	5	2	5	5	2	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	1	5	2	5	5	4	5	3	4	5	120	
390	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	138	
391	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	138	
392	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	135	
393	4	4	2	4	5	1	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	104
394	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	2	5	122
395	5	3	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	2	4	5	3	4	3	2	5	115	
396	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	132	
397	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	139
398	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	138
399	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	138
400	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	2	4	5	130	
401	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	111	

422	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	138	
423	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	142	
424	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	129
425	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	134
426	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	135	
427	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	132	
428	1	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	123
429	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	127

LAMPIRAN 3:
Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Correlations

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.348**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00002	Pearson Correlation	-.260**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	100
VAR00003	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00004	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
VAR00005	Pearson Correlation	.309**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
VAR00006	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00007	Pearson Correlation	.221*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	100
VAR00008	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00009	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00010	Pearson Correlation	.217*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	100
VAR00011	Pearson Correlation	.377**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00012	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00013	Pearson Correlation	.459**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00014	Pearson Correlation	.163
	Sig. (2-tailed)	.105
	N	100
VAR00015	Pearson Correlation	.259**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	100
VAR00016	Pearson Correlation	.334**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
VAR00017	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00018	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00019	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00020	Pearson Correlation	.308**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
VAR00021	Pearson Correlation	.075
	Sig. (2-tailed)	.457
	N	100
VAR00022	Pearson Correlation	.210*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	100
VAR00023	Pearson Correlation	.146
	Sig. (2-tailed)	.147
	N	100
VAR00024	Pearson Correlation	.146
	Sig. (2-tailed)	.146
	N	100
VAR00025	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00026	Pearson Correlation	.212*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	100

VAR00027	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00028	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00029	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00030	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00031	Pearson Correlation	.124
	Sig. (2-tailed)	.219
	N	100
VAR00032	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00033	Pearson Correlation	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00034	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00035	Pearson Correlation	.239*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	100
VAR00036	Pearson Correlation	.389**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00037	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00038	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00039	Pearson Correlation	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00040	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
VAR00041	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00042	Pearson Correlation	.303**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Skala Religiusitas

Correlations

		VAR00021
VAR00001	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00002	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00003	Pearson Correlation	.290**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	100
VAR00004	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00005	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00006	Pearson Correlation	.192
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	100
VAR00007	Pearson Correlation	.190
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	100
VAR00008	Pearson Correlation	.434**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00009	Pearson Correlation	.022
	Sig. (2-tailed)	.829
	N	100
VAR00010	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00011	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.091
	N	100
VAR00012	Pearson Correlation	.257**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	100

VAR00013	Pearson Correlation	.326**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
VAR00014	Pearson Correlation	.255*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	100
VAR00015	Pearson Correlation	-.013
	Sig. (2-tailed)	.902
	N	100
VAR00016	Pearson Correlation	.268**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	100
VAR00017	Pearson Correlation	-.009
	Sig. (2-tailed)	.928
	N	100
VAR00018	Pearson Correlation	.386**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00019	Pearson Correlation	.359**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00020	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00021	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100
VAR00022	Pearson Correlation	.341**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
VAR00023	Pearson Correlation	.084
	Sig. (2-tailed)	.407
	N	100
VAR00024	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00025	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	100
VAR00026	Pearson Correlation	.301**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
VAR00027	Pearson Correlation	.305**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
VAR00028	Pearson Correlation	.243*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	100
VAR00029	Pearson Correlation	.308**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	100
VAR00030	Pearson Correlation	.275**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	100
VAR00031	Pearson Correlation	.286**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	100
VAR00032	Pearson Correlation	-.086
	Sig. (2-tailed)	.393
	N	100
VAR00033	Pearson Correlation	.351**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00034	Pearson Correlation	.223*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	100
VAR00035	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
VAR00036	Pearson Correlation	.169
	Sig. (2-tailed)	.092
	N	100
VAR00037	Pearson Correlation	.327**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	100
VAR00038	Pearson Correlation	.091
	Sig. (2-tailed)	.370
	N	100
VAR00039	Pearson Correlation	.081
	Sig. (2-tailed)	.422
	N	100

VAR00040	Pearson Correlation	.018
	Sig. (2-tailed)	.863
	N	100
VAR00041	Pearson Correlation	.220*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	100
VAR00042	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Skala Perilaku Ramah Lingkungan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	36

Reliabilitas Skala Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	29

LAMPIRAN 4:

Hasil Uji Hipotesis

Korelasi antara Skala Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan

Correlations

			Religiusitas	Perilaku Ramah Lingkungan
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.440**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	429	429
	Perilaku Ramah Lingkungan	Correlation Coefficient	.440**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	429	429

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5:
Surat Melaksanakan
Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat FIP Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon / Fax: (024) 8508019. Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

No : B/24933/UN37.1.1/PG/2019
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Izin Penelitian

16 Desember 2019

Yth. 1. Ketua Jurusan TP
2. Ketua Jurusan PLS
3. Ketua Jurusan BK
4. Ketua Jurusan PGSD
5. Ketua Jurusan PG. PAUD
6. Ketua Jurusan Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES

Menindaklanjuti surat Ketua Jurusan Psikologi no. 102/UN37.1.1.5?LT/2019 tanggal 11 Desember 2018 tentang izin penelitian mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan atas nama,
Nama : Afiq Salafuddin
NIM : 1511413076
Judul : Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan

Mohon dapat dibantu/difasilitasi untuk melakukan pengambilan data penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan FIP Unnes

Ey Purwanto, M.Si.
NIP. 196301211987031001

depr...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Gedung D12 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telp. +62248508112/+62248508005 Fax. +62248508005
Website: <http://mipa.unnes.ac.id> Email: mipa@unnes.ac.id

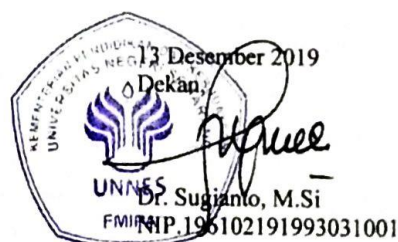
Nomor : B/14511/UN37.1.1/11M/2019
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Menindaklanjuti surat permohonan izin pelaksanaan penelitian nomor:
B/24793/UN37.1.1/LT/2019, dengan ini kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut:

nama : Afiq Salafuddin
NIM : 1511413076
Program Studi : Psikologi, S1
Judul Penelitian : Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan
untuk melaksanakan penelitian di FMIPA Universitas Negeri Semarang dengan alokasi waktu
pelaksanaan 16 Desember – 16 Januari 2019.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon (024) 8508006 / Faks. (024) 8508006 Ext. 12
 Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, E-mail: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/14777/UN37.1.3/TU/2019
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

13 Desember 2019

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (FIP UNNES)

Dengan hormat,
 Menanggapi surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) mahasiswa di bawah ini :

Nama : Afiq Salafuddin
 NIM : 1511413076
 Program Studi : Psikologi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun Akademik : 2019/ 2020
 Judul : Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan

Sehubungan dengan hal itu, mahasiswa tersebut di atas diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) dengan alokasi waktu 16 Desember 2019 – 16 Januari Tahun 2020.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
 1. Dekan
 2. Kabag. TU
 3. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
 Fakultas Ilmu Sosial
 Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung Dekanat FT, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang

Telepon (024) 8508101, Faksimile (024) 8508009

Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: ft@mail.unnes.ac.id

Nomor : T/15579/UN37.1.5/PG/2019

13 Desember 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang nomor : B/24792/UN37.1.1/LT/2019, perihal izin penelitian, tertanggal 11 Desember 2019, atas nama mahasiswa:

Nama : Afig Salafuddin
NIM : 1511413076
Program Studi : Psikologi S1
Semester : Gasal
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul : HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU RAMAH KINGKUNGAN

pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian ditempat kami dengan alokasi waktu 16 Desember 2019 s.d. 16 Januari 2020.

Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan FT

Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. Ing. Dhidik Prastiyanto, S.T., M.T.

NIP 197805312005011002

Tembusan:

1. Dekan FT;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 652 243 386 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-12-16 9:16:37)